

Kabupaten **BINTAN DALAM ANGKA**

Bintan Regency in Figures

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BINTAN**
BPS-Statistics of Bintan Regency

Kabupaten

BINTAN DALAM ANGKA

Bintan Regency in Figures

2020



Kabupaten Bintan Dalam Angka
Bintan Regency in Figures
2020

ISSN: 2406-8470

No. Publikasi/*Publication Number*: 21020.2002

Katalog /*Catalog*: 1102001.2102

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages* : xxxviii+ 280 hal/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

BPS Kabupaten Bintan

BPS-Statistics of Bintan Regency

Penyunting/*Editor*:

BPS Kabupaten Bintan

BPS-Statistics of Bintan Regency

Gambar Kover/*Cover Design*:

BPS Kabupaten Bintan

BPS-Statistics of Bintan Regency

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Bekas Galian Tambang Bauksit di Desa Busung

Diterbitkan oleh/*Published by*:

©BPS Kabupaten Bintan/*BPS-Statistics of Bintan Regency*

Dicetak oleh/*Printed by*:

CV. Rizky Mandiri

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia.

TIM PENYUSUN BUKU
Kabupaten Bintan Dalam Angka
Bintan Regency in Figures
2020

Pengarah / Director :
I Ketut Suarsana

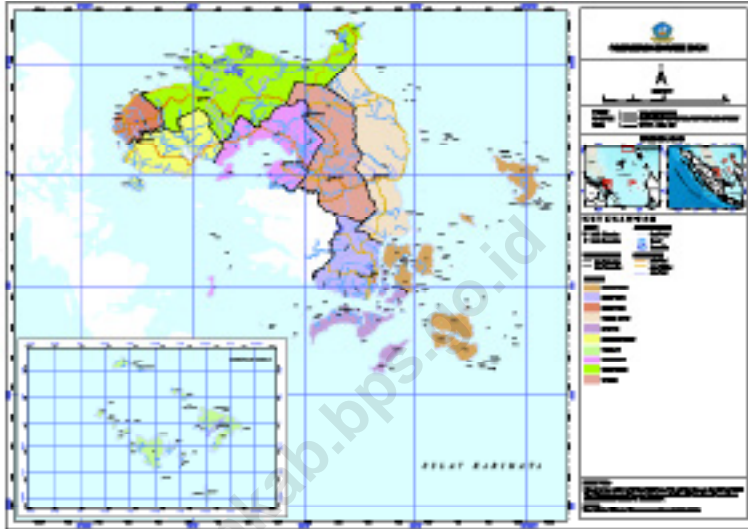
Naskah /Manuscript :
Lita Rosyada

Gambar Kulit /Cover Design :
Dio Dwi Saputra

Infografis / Infographic :
M. Dicky Miliardi

<https://bintankab.go.id>

PETA WILAYAH KABUPATEN BINTAN
MAP OF BINTAN REGENCY



<https://bintanlab.bps.go.id>

KEPALA BPS KABUPATEN BINTAN
CHIEF STATISTICIAN OF BINTAN REGENCY



I KETUT SUARSANA, SSi, MT



KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, BPS Kabupaten Bintan telah dapat menyelesaikan penyusunan Publikasi “Kabupaten Bintan Dalam Angka 2020” sesuai jadwal. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Bintan.

Pada saat ini kebutuhan akan data statistik dari setiap sektor pembangunan semakin dirasakan. Hal ini memotivasi BPS Kabupaten Bintan untuk selalu melengkapi dan menyempurnakan data yang disajikan baik dari sisi kuantitas maupun kualitasnya. Data-data yang disajikan bersumber dari kegiatan rutin, survey dan sensus yang dilakukan BPS Kabupaten Bintan. Data-data tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi para perencana, peneliti dan pengambil keputusan dalam merumuskan kebijaksanaan pembangunan daerah ini.

Buku ini dimaksudkan untuk memberi gambaran tentang keadaan geografis, iklim, pemerintahan, penduduk, sosial, air minum, listrik, transportasi, komunikasi, dan lain-lain. Beberapa perubahan dan perbaikan telah dilakukan baik berupa penambahan maupun penyederhanaan table-tabel.

Terimakasih dan penghargaan disampaikan atas kerjasama dan bantuan dari instansi terkait yang telah membantu terwujudnya publikasi ini.

Toapaya , 30 April 2020
Kepala BPS
Kabupaten Bintan

I KETUT SUARSANA, SSI, MT



PREFACE

By giving thanks to the presence of God Almighty, BPS in Bintan Regency has been able to complete the preparation of the Publication “Bintan Regency in Figures 2020” according to schedule. It is realized that this publication has not fully met the expectations of data users, especially planners, but is expected to help complete the development plan development in Bintan District.

At this time the need for statistical data from each development sector is increasingly being felt. This motivated BPS in Bintan Regency to always complete and perfect the data presented both in terms of quantity and quality. The data presented is sourced from routine activities, surveys and censuses conducted by BPS in Bintan Regency. The data is expected to be used as input for planners, researchers and decision makers in formulating regional development policies.

This book is intended to provide an overview of geographical conditions, climate, governance, population, social, drinking water, electricity, transportation, communication, and others. Some changes and improvements have been made either in the form of adding or simplifying tables.

Thank you and appreciation are expressed for the cooperation and assistance of relevant agencies that have helped the realization of this publication.

*Toapaya , April 2020, 30
Head of BPS-Statistics
Bintan Regency*

I KETUT SUARSANA, SSi, MT

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	ix
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	xi
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xiii
Daftar Gambar/ <i>List of Figures</i>	xxxi
Penjelasan Umum/ <i>Key Statistics</i>	xxxiii
Daftar Singkatan/ <i>List of Abbreviations</i>	xxxv
Statistik Kunci/ <i>Key Statistics</i>	xxxvii
Daftar Tabel/ <i>List of Tables</i>	xix
1. Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	11
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate Condition</i>	13
2. Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administrasi/ <i>Administration Area</i>	25
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>Regional House of Representatives</i>	26
2.3 Sumber Daya Manusia/ <i>Human Resources</i>	28
2.4 Keuangan Daerah/ <i>Government Finance</i>	40
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	41
3.1 Penduduk/ <i>Population</i>	47
3.2 Tenaga Kerja/ <i>Man Power</i>	52
4. Sosial dan Kesejahteraan Rakyat/ <i>Social and Welfare</i>	57
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	72
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	105
4.3 Agama dan Sosial Lainnya/ <i>Religion and Other Social Affairs</i>	118
5. Pertanian, Peternakan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Livestock, and Fishery</i>	149
5.1 Pendidikan/ <i>Horticulture</i>	154
5.2 Perkebunan/ <i>Estate Crops</i>	182

5.3	Peternakan/ <i>Live Stocks</i>	190
5.4	Perikanan/ <i>Live Stocks</i>	195
6.	Energi/ <i>Energy</i>	197
7.	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	208
7.1	Restoran/Rumah makan/ <i>Restaurant</i>	210
7.2	Hotel/ <i>Hotel</i>	211
8.	Transportation/ <i>Transportation</i>	217
8.1	Panjang Jalan/ <i>Road Lenght</i>	221
8.2	Jumlah Kendaraan/ <i>Number of Vehicles</i>	223
9.	Perbankan,Koperasi, dan Harga-harga/ <i>Banking, Cooperative, Prices</i>	226
10.	Pengeluaran Penduduk/ <i>Popullation Expenditure</i>	231
11.	Perdagangan/ <i>Trade</i>	239
12.	Sistem Neraca Regional/ <i>System of regional Accounts</i> ..	251
13.	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota/ <i>Regency/Municipal Comparison</i>	273

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	Halaman Page
1. GEOGRAFI DAN IKLIM/GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 KEADAAN GEOGRAFI	11
GEOGRAPHY CONDITION	11
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019	11
<i>Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bintan Regency, 2019.....</i>	<i>11</i>
2. PEMERINTAHAN/GOVERNMENT	19
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF	25
ADMINISTRATIVE AREA	25
2.1.1 Jumlah Desa ¹ /Kelurahan Menurut Kecamatan, 2015-2019	25
<i>Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict, 2015-2019</i>	<i>25</i>
2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH	25
REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES	25
2.2.1 Jumlah Anggota Dewan perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, 2019.....	26
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bintan Regency, 2019</i>	<i>26</i>
2.2.2 Jumlah Anggota Dewan perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bintan, 2019	27
<i>Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Level of Education in Bintan Regency, 2019</i>	<i>27</i>
2.3 SUMBER DAYA MANUSIA.....	28
HUMAN RESOURCES	28

2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, Desember 2018 dan Desember 2019.....	28
	<i>Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bintan Regency, December 2018 and December 2019</i>	<i>28</i>
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, Desember 2018 dan Desember 2019	30
	<i>Number of Civil Servants by Educational Level and Sex, December 2018 and December 2019</i>	<i>30</i>
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, Desember 2018 dan Desember 2019	32
	<i>Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex, December 2018 and December 2019</i>	<i>32</i>
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintahan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, Desember 2018 dan Desember 2019	34
	<i>Number of Civil Servants by Work Period and Sex, Desember 2018 and December 2019</i>	<i>34</i>
2.4	KEUANGAN PEMERINTAH	40
	GOVERNMENT FINANCE	40
2.4.1	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bintan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019	40
	<i>Actual Bintan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	<i>40</i>
2.4.2	Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bintan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019	42
	<i>Actual Bintan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019</i>	<i>42</i>
3.	PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN/POPULATION AND EMPLOYMENT	45
3.1	PENDUDUK.....	45
	POPULATION.....	45

3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019.....51 <i>Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bintan Regency, 2019</i>	51
3.1.2	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, 201954 <i>Population by Age Group and Sex in Bintan Regency, 2019</i>	54
3.2	KETENAGAKERJAAN	55
	EMPLOYMENT.....	55
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, 201955 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bintan Regency, 2019</i>	55
3.2.1	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bintan, 201956 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bintan Regency, 2019..</i>	56
3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, 2019 58 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bintan Regency, 2019</i>	58
3.2.4	Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja enurut Bulan dan Jenis Kelamin,2019.....59 <i>Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Month and Sex, 2019</i>	59
4.	SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT/SOCIAL AND WELFARE	63
4.1	PENDIDIKAN	78

EDUCATION 78

4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	78
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>78</i>
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	81
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>81</i>
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020	82
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>82</i>
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	85
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>85</i>
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	86
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020</i>	<i>86</i>
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020.....	89
	<i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and</i>	

	2019/2020.....	89
4.1.7	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	90
4.1.8	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	93
4.1.9	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020..... <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict, 2018/2019 and 2019/2020.....</i>	94
4.1.10	Banyaknya Mahasiswa, Dosen, dan Lulusan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, TA 2019/2020..... <i>Total of Students, Lecturer, and Graduates of STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2019/2020.....</i>	97
4.1.11	Banyaknya Mahasiswa, Dosen, dan Lulusan Sahid Bintan Tourism Institute, TA 2019/2020..... <i>Total of Students, Lecturer, and Graduates of Sahid Bintan Tourism Institute, 2019/2020.....</i>	98
4.1.12	Banyaknya Mahasiswa, Dosen, dan Lulusan Politeknik Bintan Cakrawala, TA 2019/2020..... <i>Total of Students, Lecturer, and Graduates of Bintan Cakrawala Polytechnic, 2019/2020.....</i>	99
4.1.13	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan, 2014-2019..... <i>Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and</i>	100

	<i>Educational Level, 2014-2019</i>	100
4.1.14	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019..... <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bintan Regency, 2018 and 2019</i>	105 105
4.1.15	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019..... <i>Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bintan Regency, 2018 and 2019</i>	106 106
4.2	KESEHATAN	107
	HEALTH	107
4.2.1	Jumlah Desa ¹ /Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan, 2014-2019	107
	<i>Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict, 2014-2019</i>	107
4.2.2	Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan, 2019	113
	<i>Number of Medical Personnel by Subdistrict, 2019</i>	113
4.2.3	Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/ Rumah Bersalin, Ouskesmas, Klinik/Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan, 2018 dan 2019	114
	<i>Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village Maternity Cottage by Subdistrict, 2018 and 2019</i>	114
4.2.4	Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kabupaten Bintan, 2019.....	117
	<i>Number of Disease Cases by Subdistrict and Type in Bintan Regency, 2019</i>	117
4.2.5	Jumlah Kasus Penyakit AIDS Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kabupaten Bintan, 2019	119
	<i>Number of Disease Cases by Subdistrict and Type of Disease in Bintan Regency, 2019</i>	119

4.3	AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA	120
	RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS	120
4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bintan, 2019	120
	<i>Population by Subdistrict and religion in Bintan Regency.....</i>	<i>120</i>
4.3.2	Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019	121
	<i>Number of places of Worship by Subdistrict in Bintan Regency, 2019.....</i>	<i>121</i>
4.3.3	Jumlah Jemaah Haji yang Diangkat ke Tanah Suci Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019	122
	<i>Number of Pilgrims Dispatched to The Holy Land of Mecca by Subdistrict in Bintan Regency, 2019</i>	<i>122</i>
4.3.4	Jumlah Nikah, Talaq, Cerai, Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019	123
	<i>Number of PMarriage, Talaq, Divorced, Refer by Subdistrict in Bintan Regency, 2019</i>	<i>123</i>
4.3.5	Banyaknya Penderita Cacat Menurut Kecamatan dan jenis Cacatnya di Kabupaten Bintan, 2019	124
	<i>Number of Disabled Patients by District and Type of Disability in Bintan Regency, 2019</i>	<i>124</i>
4.3.6	Banyaknya Orang Lanjut Usia/Jompo Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019	125
	<i>Number of Elderly/Elderly People According by Subdistrict in Bintan Regency, 2019</i>	<i>125</i>
4.3.7	Jumlah Bencana Alam Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019	126
	<i>Number of Natural Disasters by Type and Subdistrict in Bintan Regency, 2019.....</i>	<i>126</i>
4.3.8	Banyaknya Korban Manusia yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Jenis dari Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019.....	127
	<i>Number of Human Victims Caused by Natural Disasters by Type of Subdistrict in Bintan Regency, 2019</i>	<i>127</i>
4.3.9	Banyaknya Korban Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut	

Jenis dari Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019.....	138
<i>Number of Victims of Houses Caused by Natural Disasters by Type of Subdistrict in Bintan Regency, 2019</i>	<i>138</i>
4.3.10 Jumlah Penerimaan Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Jenis dari Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019	139
<i>Number of Beneficiaries (Head of Family) and Budgeting of Social Assistance Needs by Type of Subdistrict in Bintan Regency, 2019</i>	<i>139</i>
4.3.11 Banyaknya Korban Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Jenis dari Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019.....	130
<i>Number of Victims of Houses caused by Natural Disasters by Type of Subdistrict in Bintan Regency</i>	<i>130</i>
4.3.12 Distribusi Persentase Wanita Berumur 15-49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir dan Penolong Persalinan di Kabupaten Bintan, 2017-2019.....	131
<i>Distribution of Percentage of Women Aged 15-49 Years Who HAVe MARRied and Gives Birth in The Last Two Years and HELps with Delivery in Bintan Regency, 2017-2019.....</i>	<i>131</i>
4.3.13 Persentase Penduduk yang mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Bintan, 2017-2019	132
<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey, in Bintan Regency, 2017-2019.....</i>	<i>132</i>
4.3.14 Persentase Penduduk yang mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Bintan, 2017-2019	133
<i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey in Bintan Regency, 2017-2019..</i>	<i>133</i>
4.3.15 Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan KEsehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat JAlan dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Kabupaten Bintan, 2017-2019.....	134
<i>Distribution of Percentage of Population Who Have Health Complaints During the Last Month and Do Not Get Outpatient and Main Reasons for Not Going Out in Bintan Regency, 2017-2019</i>	<i>134</i>

4.3.16	Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan dan Jenis Jaminan di Kabupaten Bintan, 2017-2019.....	135
	<i>Percentage of Population tha has Health Insurance and Types of Guarantee in Bintan Regency, 2017-2019.....</i>	<i>135</i>
4.3.17	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Kabupaten Bintan (m ²), 2017-2019	136
	<i>Distribution of Household Percentage by Floor Area in Bintan Regency (m²), 2017-2019</i>	<i>136</i>
4.3.18	Distribusi Persentase Rumah TAngga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Bintan, 2017-2019.....	137
	<i>Percentage Distribution of Households by Drinking Water Sources in Bintan Regency, 2017-2019.....</i>	<i>137</i>
4.3.19	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Bintan, 2017-2019.....	138
	<i>Percentage Distribution of Households by Lighting Sources in Bintan Regency, 2017-2019.....</i>	<i>138</i>
4.3.20	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di Kabupaten Bintan, 2017-2019.....	139
	<i>Percentage Distribution of Households by Use of Defecation Facilities in Bintan Regency, 2017-2019</i>	<i>139</i>
4.3.21	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Bintan, 2017-2019	140
	<i>Percentage Distribution of Households by Main Fueis for Cooking in Bintan Regency, 2017-2019.....</i>	<i>140</i>
4.3.22	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Bintan, 2017-2019	141
	<i>Percentage Distribution of Households by Status of Mastery in Residential Buildings in Bintan Regency, 2017-2019</i>	<i>141</i>
4.3.23	Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai di Kabupaten Bintan, 2017-2019.....	142
	<i>Percentage Distribution of Households by Floor Type in Bintan Regency, 2017-2019</i>	<i>142</i>
4.3.24	Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak di Kabupaten Bintan, 2015-2019.....	143
	<i>Percentage of Households that Have Access to Proper Snitation in Bintan</i>	

	Halaman Page
<i>Regency, 2015-2019</i>	143
4.3.25 Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Kabupaten Bintan, 2015-2019.....	144
<i>Percentage of Households that Have Access to Decent Drinking Water source in Bintan Regency, 2015-2019</i>	144
4.3.26 Jumlah Desa ¹ / Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam ² Menurut Kecamatan, 2011-2018	145
<i>Number of Village¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011-2018</i>	145
4.3.27 Jumlah Kejahatan Dilaporkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2017-2019.....	148
<i>Number of Crimes reported by Subdistrict in Bintan regency, 2017-2019</i>	148
4.4 KEMISKINAN	149
POVERTY	149
4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bintan, 2012–2019	149
<i>Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bintan Regency, 2012–2019</i>	149
4.4.2 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bintan, 2012–2019	150
<i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bintan Regency, 2012–2019</i>	150
5. PERTANIAN, PETERNAKAN, DAN PERIKANAN/AGRICULTURE, FORESTRY, LIVESTOCK, AND FISHERY	151
HORTIKULTURA	151
AHORTIKULTURE	154
5.1.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019.....	156
<i>Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Bintan Regency, 2018 and 2019</i>	156
5.1.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019	159

	<i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Bintan Regency, 2018 and 2019.....</i>	159
5.1.3	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bintan, 2016-2019	162
	<i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Bintan Regency, 2017-2019.....</i>	162
5.1.4	Produksi Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bintan, 2017-2019	164
	<i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (ha) in Bintan Regency, 2017-2019.....</i>	164
5.1.5	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019.....	166
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Bintan Regency, 2018 and 2019</i>	166
5.1.6	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019.....	168
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Bintan Regency, 2018 and 2019.....</i>	168
5.1.7	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Bintan, 2016-2019.....	170
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Bintan Regency, 2016-2019</i>	170
5.1.8	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Bintan, 2016-2019.....	171
	<i>Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Bintan Regency, 2016-2019.....</i>	171
5.1.9	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019	172
	<i>Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Bintan Regency, 2018 and 2019</i>	172
5.1.10	Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019.....	174
	<i>Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Bintan Regency, 2018 and 2019</i>	174
5.1.11	Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019	176

*Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in
Bintan Regency, 2018 and 2019* 176

5.1.12	Produksi Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019	177
	<i>Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Bintan Regency, 2018 and 2019</i>	177
5.1.13	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019	178
	<i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Bintan Regency, 2018 and 2019</i>	178
5.1.14	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019.....	181
	<i>Production of Annual Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Bintan Regency, 2018 and 2019</i>	181
5.2	PERKEBUNAN	182
	ESTATE CROPS	182
5.2.1	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019	182
	<i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops in Bintan Regency (ha), 2018 and 2019</i>	182
5.2.2	Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis anaman (ha) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019.....	186
	<i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Plant (ton), (2018 and 2019</i>	186
5.3	PETERNAKAN	190
	LIVE STOCKS	190
5.3.1	Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kabupaten Bintan, 2019.....	190
	<i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads) in Bintan Regency, 2019</i>	190
5.3.2	Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor) di Kabupaten Bintan, 2019.....	191

	<i>Poultry Population by Kecamatan and Kind of Poultry (heads) in Bintan Regency, 2019</i>	191
5.3.3	Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg) di Kabupaten Bintan, 2019	192
	<i>Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (kg) in Bintan Regency, 2019</i>	192
5.3.4	Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg) di Kabupaten Bintan, 2019	193
	<i>Poultry Meat Production by Regency and Kind of Poultry (kg) in Bintan Regency, 2019</i>	193
5.3.5	Produksi Telur Unggas Menurut Kabupaten (ton) di Kabupaten Bintan, 2019	194
	<i>Production of Poultry Eggs by Regency(ton) in Bintan Regency, 2019 ...</i>	194
5.4	PERIKANAN	195
	FISHERY	195
5.4.1	Volume Produksi Perikanan Menurut Kecamatan (Ton) Jenis Produksi di Kabupaten Bintan, 2019	195
	<i>Volume of Fisheries Production by District (Ton) Type of Production in Bintan Regency, 2019</i>	
5.4.2	Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan (Rupiah), 2019	196
	<i>Value of Fisheries Production by Type of Production in Bintan Regency, 2019 (Rupiah)</i>	196
6.	ENERGI/ENERGY	197
6.1	Daya Terpasang, Produksi, Distribusi Listrik PT.PLN Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Lokasi di Kabupaten Bintan, 2019	201
	<i>Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Location in Bintan Regency, 2019</i>	201
6.2	Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Tersambung, dan Pemakaian Menurut Lokasi di Kabupaten Bintan, 2019	202
	<i>Number of Electricity Customers, Connected Power, and Usage Customers by Location in Bintan Regency, 2019</i>	202
6.3	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Pelanggan Aktif, Kapasitas Produksi Air, Penggunaan Air Minum, dan Jumlah Penerimaan di Kabupaten	

	<i>Number of Companies, Workers, Active Customers, Water Production Capacity, Drinking Water Usage, and Number of Revenues in Bintan Regency, 2017-2019</i>	203
6.4	Jumlah Air yang Disalurkan menurut Golongan Pelanggan di Kabupaten Bintan, 2017-2019..... <i>Amount of Water Distributed according to Customer Group in Bintan Regency, 2017-2019</i>	204
7.	PARIWISATA/TOURISM	208
7.1	RESTORAN	210
	RESTAURANT	210
7.1	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2017–2019..... <i>Number of Restaurants by Subdistrict in Bintan Regency, 2017–2019</i>	210
7.2	HOTEL	211
	HOTEL	211
7.2.1	Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019..... <i>Number of Hotels, Rooms, and Beds by Subdistrict in Bintan Regency, 2019</i>	211
7.2.2	Banyaknya Wisatawan Mancanegara yang Datang melalui Pelabuhan Menurut Kewarganegaraan di Kabupaten Bintan, 2019..... <i>Number of Hotels, Rooms, and Beds by Subdistrict in Bintan Regency, 2019</i>	212
8.	TRANSPORTASI/ TRANSPORTATION	217
8.1	PANJANG JALAN	221
	ROAD LENGHT	221
8.1.1	Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten/Kota Bintan (km), 2017–2019..... <i>Length of Roads by Level of Government Authority in Bintan Regency (km), 2017–2019</i>	210

8.1.2	Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Permukaan di Kabupaten Bintan, 2018–2019.....	222
	<i>Road Length by Surface Conditions in Bintan Regency, 2018–2019.....</i>	222
8.2	JUMLAH KENDARAAN	223
	NUMBER OF VEHICLES.....	223
8.2.1	Jumlah Kendaraan Menurut Jenis di Kabupaten Bintan, 2019.....	210
	<i>Number of Vehicles in Bintan Regency, 2019.....</i>	210
9.	PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA/BANKING, COOPERATIVE, AND RICES.....	226
9.1	KOPERASI	229
	COOPERATIVE.....	229
9.1.1	Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2016– 2019.....	229
	<i>Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bintan Regency, 2016– 2019.....</i>	229
10.	PENGELUARAN PENDUDUK/POPULATION EXPENDITURE.....	231
10.1	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019	236
	<i>Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bintan Regency, 2018 and 2019</i>	236
10.2	Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019.....	237
	<i>Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bintan Regency, 2018 and 2019</i>	237
10.3	Rata-rata Pengeluaran Penduduk Menurut Tingkat Kesejahteraan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bintan 2018 dan 2019.....	238
	<i>Average Population Expenditures According to the Per Capita Welfare Level per Month in Bintan Regency 2018 and 2019</i>	238

11.	PERDAGANGAN/TRADE.....	239
11.1	Neraca Perdagangan Luar Negeri Melalui Kabupaten Bintan (000 US\$), 2016–2019.....	245
	<i>Balance of Foreign Trade Through Bintan Regency(000 US\$) , 2016- 2019.....</i>	245
11.2	Ekspor dan Impor Melalui Kabupaten Bintan, 2019.....	246
	<i>Exports and Imports through the Regency of Bintan, 2019.....</i>	246
11.3	Ekspor Melalui Kabupaten Bintan Menurut Negara Tujuan, 2019.....	245
	<i>Exports Through Bintan Regency by Destination Country, 2019.....</i>	245
11.4	Ekspor Menurut Kelompok Komoditas Melalui Kabupaten Bintan, 2019.....	248
	<i>Exports by Commodity Group through Bintan Regency, 2019.....</i>	248
11.5	Negara Asla Impor terbesar di Kabupaten Bintan Menurut Negara Tujuan, 2019.....	249
	<i>The Largest Country of Origin of Imports in the Regency of Bintan by Destination Country, 2019.....</i>	249
11.6	Impor Menurut Kelompok Komoditas Melalui Kabupaten Bintan, 2019.....	250
	<i>Imports by Commodity Group through Bintan Regency, 2019.....</i>	250
12.	SISTEM NERACA REGIONAL/SYSTEM OF REGIONAL ACCOUNTS	251
12.1	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN	260
	REGENCIAL GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT	260
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah) di Kabupaten Bintan, 2015- 2019.....	260
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Blntan Regency, 2015-2019.....</i>	260
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (miliar rupiah)di Kabupaten Bintan, 2015- 2019.....	261

	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (billion rupiahs) in Bintan Regency, 2015–2019</i>	262
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bintan, 2015–2019.....	264
	<i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bintan Regency, 2015–2019.....</i>	264
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen)di Kabupaten Bintan, 2016-2019.....	266
	<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Bintan Regency, 2016–2019.....</i>	266
12.5	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah) di Kabupaten Bintan, 2015-2019	268
	<i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs)in Bintan Regency, 2015–2019.....</i>	268
12.6	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran (miliar rupiah)di Kabupaten Bintan, 2015-2019	269
	<i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure (billion rupiahs) in Bintan Regency, 2015–2019.....</i>	269
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON	273
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2015–2019	277
	<i>Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2015–2019.....</i>	277
13.2	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2015–2019.....	278

	<i>Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2015–2019</i>	278
13.1	Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2015–2019 279 <i>Number of Poor Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (thousand), 2015–2019</i>	279
13.4	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2015–2019 280 <i>Human Development Index by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province, 2015–2019</i>	280

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	Halaman Page
1.1 Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan(%), 2019 <i>Area Size by District in Bintan Regency (%) , 2019</i>	10
2.1 Jumlah Pegawai menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bintan, 2019..... Number of Employees by Gender and Education Level in Bintan Regency, 2019.....	24
3.1 Persentase Penduduk menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan (%), 2019	50
<i>Percentage of population by district in Bintan Regency (%) , 2019 ..</i>	<i>50</i>
4.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan(%), 2019..... <i>Number of Health Facilities by District in Bintan Regency (%) , 2019.</i>	77
7.1 Jumlah Restoran/Rumah Makan menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan(%), 2019	209
<i>Number of restaurant by district in Bintan Regency (%) , 2019</i>	<i>209</i>

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/Data not available	: ...
Tidak ada atau nol /Null or zero	: -
Data dapat diabaikan/Data negligible	: 0
Tanda decimal/Decimal point	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/Not applicable	: NA
Angka estimasi/Estimated figures	: e
Angka diperbaiki/Revised figures	: r
Angka sementara/Preliminary figures	: x
Angka sangat sementara/Very preliminary figures	: xx
Angka sangat sangat sementara/Very very preliminary figures	: xxx

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	: 158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	: 10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	: 1 000 meter/meters (m)
knot/knot	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt hour
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	: 0,80 kg
MMSCF	: 1/35,3 m ³
metrik ton (m.ton)/metric ton (m. ton)	: 0,98421 long ton = 1 000 kg
ons/ounce	: 28,31 gram/grams
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

DAFTAR SINGKATAN/ LIST OF ABBREVIATIONS

SI	: Stasiun Iklim
SIMPK	: Stasiun Meteorologi Pertanian Khusus
t.t	: Tempat tidur
BCG	: Bacillus Calmette Guerin
DPT	: Difteri, Pertusis, Tetanus
TT	: Tetanus Toxoid
IOT	: Industri Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Industry</i>
IKOT	: Industri Kecil Obat Tradisional/ <i>Traditional Medicine Small</i>
Alkes	: Alat kesehatan/ <i>Health Kits</i>
PKRT	: Perbekalan Kesehatan Rumah tangga/ <i>Household Health Logistics</i>
Kompl	: Komplemen/ <i>Complement</i>
IRTP	: Industri Pangan Produksi Rumah Tangga/ <i>Foods Home Industry</i>
PBF	: Pedagang Besar Farmasi/ <i>Pharmacy Whole-seller</i>
GFK	: Gudang Farmasi Kab/Kota/Regency/ <i>Municipality Pharmacy Warehouse</i>
RB	: Rumah Bersalin/ <i>Delivery House</i>
Pustu	: Puskesmas pembantu/ <i>Auxiliary Public Health Center</i>
BP	: Balai Pengobatan/ <i>Polyclinic</i>
TPS	: Tempat Pembuangan Sementara / <i>landfill</i>
Jamkesmas	: Jaminan kesehatan masyarakat miskin/ <i>Poor public health insurance</i>
PJKMU	: Program Jaminan Kesehatan Masyarakat Umum
SIUP	: Surat Ijin Usaha Perdagangan/ <i>Trading Permission Letter</i>
TDP	: Tanda Daftar Perusahaan/ <i>Company Registration Identity</i>
API	: Angka Pengenal Importir/ <i>Importer's Identity Number</i>

Statistik Kunci, 2019 Key Statistics, 2019

Rincian/Description	Satuan/Unit	2019
(1)	(2)	(3)
SOSIAL/SOCIAL		
Penduduk ¹ /Population ¹	ribu/thousand	159
Laju Pertumbuhan Penduduk ¹ /Population Growth ¹	%	1,00
EKONOMI/ECONOMIC		
Produk Domestik Bruto (PDB) Harga Berlaku ⁶ Gross Domestic Bruto (GDP) at Current Price ⁶	milyar rupiah billion rupiahs	21 301,05

Catatan/Notes: ¹ Data 2006–2009: berdasarkan hasil SUPAS 2005; mulai 2010: Hasil proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 (pertengahan tahun/Juni)/Data in 2006–2009: based on SUPAS 2005; since 2010: The result of Indonesia population prjection 2010–2035 (mid year/June)

⁶ Mulai tahun 2010 mengadopsi System of National Account 2008 (SNA 2008)/Since 2010 is in line with System of National Account 2008 (SNA 2008)

I

GEOGRAFI DAN IKUM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Kabupaten Bintan Merupakan Daerah Beriklim **Tropis** dengan Temperatur Terendah **21,6°C** dan Tertinggi **37,7°C**

*The Climate Of Bintan Regency Is Tropical Wet
The Lowest Temperature Was 21,6°C And
The Highest 37,7°C*



**Curah Hujan Tinggi
Pada Bulan :**

Juni 20 hari

Oktober 21 hari

November 15 hari

Desember 15 hari

Heavy Rainfall in :

June 20 days

October 21 days

November 15 days

December 15 days

PENJELASAN TEKNIS

1. Kabupaten Bintan sebelumnya merupakan Kabupaten Kepulauan Riau. Wilayahnya mempunyai ciri khas terdiri dari ribuan pulau besar dan kecil yang tersebar di Laut Cina Selatan, sehingga mempunyai julukan kepulauan "Segantang Lada" yang menggambarkan betapa banyaknya pulau yang ada di daerah ini.
2. Pada kurun waktu 1722-1911, terdapat dua kerajaan Melayu yang berkuasa dan berdaulat yaitu Kerajaan Riau Lingga yang pusat kerjaanya di Daik dan Kerajaan Melayu Riau di Pulau Bintan.
3. Jauh sebelum ditandatanganinya *Treaty of London*, kedua kerajaan melayu tersebut dilebur menjadi satu sehingga menjadi semakin kuat. Wilayah kekuasaannya pun tidak hanya terbatas di Kepulauan Riau saja, tetapi telah meliputi daerah Johor dan Malaka (Malaysia), Singapura dan sebagian kecil wilayah Inragiri Hilir. Pusat kerajaannya terletak di Pulau Penyengat dan menjadi terkenal di Nusantara dan kawasan Semanjung Malaka.
4. Setelah Sultan Riau meninggal

TECHNICAL NOTES

1. *Bintan regency was Kepulauan Riau Regency before. Thousand islands, small and large are spreading from Malacca strait to South Cina sea "Segantang lada" has become suitable nama to this area.*
2. *During the period of 1722-1911 there were two Melayu empires holded two power namely "Riau Lingga" seated of government in Daik dan Melayu Riau in Bintan island.*
3. *Before the Treaty of London, both Melayu empires combined, so they had been stronger. This area not only in Kepulauan Riau, also icluded Johor area, Malacca, Singapore and part of Indragiri Hilir. The central empire located in Penyengat island, it was famous in Nusantara and Malacca Peninsula.*
4. *After the death of Sultan Riau*

pada tahun 1911, Pemerintah Hindia Belanda menempatkan amir-amirnya sebagai *District Thoarden* untuk daerah yang besar dan *Onder District Thoarden* untuk daerah yang agak kecil. Pemerintah Hindia Belanda akhirnya menyatukan wilayah Riau Lingga dengan Indragiri untuk dijadikan sebuah keresidenan yang dibagi menjadi dua Afdelling, yaitu :

- a. Afdelling Tanjungpinang yang meliputi Kepulauan Riau-Lingga, Indragiri Hilir dan Kateman yang berkedudukan di Tanjungpinang dan sebagai penguasa ditunjuk seorang residen.
 - b. Afdelling Indragiri yang berkedudukan di Rengat dan diperintah oleh Asisten Residen (dibawah) perintah residen. Pada tahun 1940 Keresidenan ini dijadikan Residente Riau dengan dicantumkan Afdelling Bengkalis (Sumatera Timur) dan sebelum tahun 1945-1949 berdasarkan Besluit Gubernur General Hindia Belanda tanggal 17 Juli 1947 No. 9 dibentuk daerah *Zelf Bestur* (daerah Riau).
5. Berdasarkan surat keputusan delegasi RI, Provinsi Sumatera Tengah tanggal 18 Mei 1950 No.9/Deprt. menggabungkan diri ke dalam Republik Indonesia dan Kepulauan Riau diberi status daerah Otonomi Tingkat

in 1911, the government of Netherlands placed their officials as "Sub District Thoarden" in large area equal as a regent and "Onder Sub District Thoarden" equal as head of sub district in a rather small area. Furthermore the government of Netherland combined the area of Riau Lingga with Indragiri, its become a resident and divided into two Afdelling namely:

- a. *Afdelling Tanjungpinang including Kepulauan Riau-Lingga, Indragiri Hilir and Kateman which located in Tanjungpinang and government by a resident.*
 - b. *Afdelling Indragiri located in Rengat governed by asistant resident (under resident). In 1940 that residency become "residente Riau" and attached afdelling Bengkalis (East Sumatera) and bases on Governor General Netherland decree at Juli 17th 1947 no. 9 during period of 1945-1949 formed zelf bestur region (Riau Region).*
5. *Based on the Republic of Indonesia delegation at May 18th 1950 no. 9/Depart. the Central Sumatera united in Republic of Indonesia and Kepulauan*

Il yang dikepalai oleh Bupati sebagai kepala daerah dengan membawahi empat kewedanan sebagai berikut:

- a. Kewedanan Tanjungpinang meliputi wilayah kecamatan Bintan Selatan (termasuk kecamatan Bintan Timur, Galang, Tanjungpinang Barat dan Tanjungpinang Timur sekarang).
 - b. Kewedanan Karimun meliputi wilayah kecamatan Karimun, Kundur dan Moro.
 - c. Kewedanan Lingga meliputi wilayah Kecamatan Lingga, Singkep dan Senayang.
 - d. Kewedanan Pulau Tujuh meliputi wilayah kecamatan Jemaja, Tambelan, Bunguran Barat dan Bunguran Timur.
6. Kemudian berdasarkan Surat Keputusan No. 26/K/1965 dengan mempedomani Instruksi Gubernur Riau tanggal 10 Februari 1964 No. 524/A/1964 dan Instruksi No. 16/V/1964 dan Surat keputusan gubernur Riau tanggal 9 Agustus 1964 No. UP/247/5/1965, tanggal 15 Nopember 1965 No. UP/256/5/1965 menetapkan terhitung mulai 1 Januari 1966 semua daerah Administratif kewedanaan dalam kabupaten Kepulauan Riau di hapuskan.
7. Pada tahun 1983, sesuai dengan PP No. 31 tahun 1983, telah

Riau was given status equally as district level governed by a regent which covered 4 residents.

- a. *resident of Tanjungpinang included South Bintan sub district (including East Bintan, Galang, West Tanjungpinang and East Tanjungpinang sub district).*
 - b. *Resident of Karimun including Karimun, Kundur and Moro sub district.*
 - c. *Resident of Lingga including Lingga, Singkep, and Senayang sub district.*
 - d. *Resident of Pulau Tujuh including Jemaja, Siantan, Midai, Serasan, Tembelan, West Bunguran and East Bunguran sub district.*
6. *Based on the decree No. 26/SK/1965, according to the governor instruction of Riau province at February 10th, 1964 No. 542/A/1964 and instruction No.16/V/1964 and instruction No. 16/V/1964, and the decree of Governor of Riau Province ata August 9th, 1964, No. UP/247/5/6, at November 15th, 1965 it No.Up/256/1965 drawn up since January 1st, 1966 all administrative in Kepulauan Riau deleted.*

dibentuk kota administratif Tanjungpinang yang membawahi 2 (dua) kecamatan yaitu kecamatan Tanjungpinang Barat dan kecamatan Tanjungpinang Timur, dan pada tahun yang sama sesuai dengan peraturan pemerintah No.34 tahun 1983 telah pula dibentuk kotamadya Batam. Dengan adanya pengembangan wilayah tersebut, maka Batam tidak lagi menjadi bagian kabupaten Kepulauan Riau.

8. Berdasarkan Undang-Undang No.53 tahun 1999 dan UU No.13 tahun 2000, kabupaten Kepulauan Riau, kabupaten Karimun, dan kabupaten Natuna. Wilayah kabupaten Kepulauan Riau hanya meliputi 9 Kecamatan, yaitu : Singkep, Lingga, Senayang, Teluk Bintan, Bintan Utara, Bintan Timur, Tambelan, Tanjungpinang Barat dan Tanjungpinang Timur. Kecamatan Teluk Bintan merupakan hasil pemekaran dari kecamatan Galang. Sebahagian wilayah Galang dicakup oleh kota Batam. Kecamatan Teluk Bintan terdiri dari 5 desa, yaitu : Pangkil, Pengujan, Penaga, Tembeling dan Bintan Buyu.
9. Kemudian dengan dikeluarkannya Undang-Undang No. 5 tahun 2001, kota
7. *At 1983, Tanjungpinang administrative city created bases on government regulation number of 31 year 1983, it consist of 2 (two) sub districts namely Weast tanjungpinang and East Tanjungpinang. At the same year, based on government regulation, it also created Batam administrative municipality, and then Batam islands exluded kepulauan Riau regency.*
8. *Based on Law number 53 year 1999 and law number 13 year 1999 divided to 3 regencies namely Kepulauan Riau, Karimun and Natuna. Kepulauan Riau consist of 9 sub districts there were Singkep, Lingga, Senayang, teluk Bintan, Nort Bintan, East Bintan, Tambelan, West Tanjungpinang and East Tanjungpinang. Teluk Bintan sub district was created from Galang sub district. A part of the formed Galang sub district was joined Batam municipality. Teluk Bintan sub district consist of 5 villages namely : Pangkil, Pengujan, Penaga, Tembeling, and Bintan Buyu.*
9. *According to law number of 5, 2001, the administrative city of Tanjungpinang become multicibility of Tanjungpinang that had same status as regency.*

administratif Tanjungpinang berubah menjadi Kota Tanjungpinang yang statusnya sama dengan kabupaten.

10. Sejalan dengan perubahan administrasi wilayah pada akhir tahun 2003, maka dilakukan pemekaran kecamatan yaitu Kecamatan Bintan Utara menjadi Kecamatan Teluk Sebong dan Bintan Utara. Kecamatan Lingga menjadi Kecamatan Lingga Utara dan Lingga. Pada akhir tahun 2003 dibentuk Kabupaten Lingga sesuai dngan UU No. 31/2003, maka dengan demikian wilayah Kabupaten Kepulauan Riau meliputi 6 Kecamatan yaitu Bintan Utara, Bintan Timur, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Teluk Sebong dan Tambelan. Dan berdasarkan PP No. 5 tahun 2006 tanggal 23 february 2006, Kabupaten Kepulauan Riau berubah nama menjadi Kabupaten Bintan.
 11. Berdasarkan Perda No. 11 Tahun 2007 dan Perda No. 12 Tahun 2007 tentang pembentukan kelurahan / desa dan kecamatan baru maka pada tahun 2007 Kabupaten Bintan mempunyai 10 Kecamatan dan 51 Desa/ kelurahan.
10. *Formed in line with changed of administration in 2003, sub district of North Bintan divided to two sub district namely North Bintan and Teluk Sebong. North Lingga and Lingga divided by Lingga sub district. In the end year 2003, Lingga regency created on based law number of 31 year 2003. Kepulauan Riau regency had 6 sub district, there were North Bintan, East Bintan, Teluk Bintan, Gunung Kijang, Teluk Sebong, and Tambelan. And based to Government Regulation number of 5 Year 2006, february 23th 2006, name of Kepulauan regency was changed became Bintan regency.*
 11. *Based on Regional Regulation number of 11 and 12 year 2007, Bintan Regency now consist of 10 Sub District and 51 Villages administrative.*

ULASAN**DESCRIPTION****1.1. Letak geografis**

Kabupaten Bintan terletak antara 1°05'03.94" Lintang Utara dan 104°28'56.23" Bujur Timur. Daerah Kabupaten Bintan merupakan bagian dari paparan kontinental yang terkenal dengan nama "Paparan Sunda". Pulau-pulau yang tersebar di daerah ini merupakan sisa-sisa erosi atau pencetusan daerah daratan pra tersier, wilayahnya membentang dari Semenanjung Malaysia bagian Utara sampai Pulau Bangka dan Belitung di bagian Selatan.

Daerah Kabupaten Bintan berbatasan dengan :

- Utara** : Kabupaten Natuna
Selatan : Kabupaten Lingga
Barat : Kota Tanjungpinang dan Kota Batam
Timur : Provinsi Kalimantan Barat

Luas daratan Kabupaten Bintan mencapai 1.320,10 km², kecamatan terluas adalah kecamatan Teluk Sebong dengan luas 294,24 km dan kecamatan terkecil adalah Bintan Utara yaitu 43,24 kilometer persegi.

Kabupaten Bintan saat ini terdiri dari 272 buah pulau besar dan kecil. Hanya 39 buah diantaranya yang sudah dihuni, sedangkan sisanya walaupun belum berpenghuni sebagian sudah dimanfaatkan untuk kegiatan pertanian, khususnya usaha perkebunan.

1.1. Letak geografis

Bintan regency is located between 1°05'03.94" North Latitude and 104°28'56.23" East Longitude. The area of Bintan regency is a part of continental shelf called "Paparan Sunda". The islands spread in this area are formed by erosion landslide in pre tertiary era. The area is stretching from Malaysia Peninsula in the North to Bangka and Belitung in the South.

The Bintan regency borders :

- Utara** : Kabupaten Natuna
Selatan : Kabupaten Lingga
Barat : Kota Tanjungpinang dan Kota Batam
Timur : Provinsi Kalimantan Barat

The area of Bintan Regency is recorded at 1.320,10 square km. The biggest sub district is Teluk Sebong recorded at 294,24 square km. Bintan Utara sub district is smallest area, about 43,24 square km.

Bintan regency consist of 272 large and small islands. Only 39 islands have been populated while the remaining not populated, while the remaining not populated yet, but cultivated for planting the farm crops.

Sungai-sungai di Kabupaten Bintan kebanyakan kecil-kecil dan dangkal, hampir semua tidak berarti untuk lalu lintas pelayaran. Pada umumnya hanya digunakan untuk saluran pembuangan air. Sungai yang agak besar di Pulau Bintan yaitu Sungai Pulau dan telah dimanfaatkan sebagai sumber air minum bagi penduduk Tanjungpinang dan sekitarnya.

Generally, rivers in Bintan regency are small and shallow, it is not important for transportation, just for drainage. The large river namely Sungai Pulau in Bintan island has been using to supply fresh water for population in Tanjungpinang Municipality.

Bandar Seri bintan merupakan Ibu Kota Kabupaten Bintan yang terletak di Kecamatan Teluk Bintan. Saat ini Kabupaten Bintan terdiri dari 10 kecamatan. Tambelan merupakan ibu kota kecamatan Tambelan yang memiliki jarak terjauh dengan Ibu Kota Kabupaten Bintan yaitu 337 mil.

Bandar Seri Bintan now definity is capital of Bintan Regency that located in Teluk Bintan Sub District. Bintan Rgency consist of 10 sub district. Tambelan sub district is the faarests from capital of Bintan regency about 337 miles.

1.2. Iklim

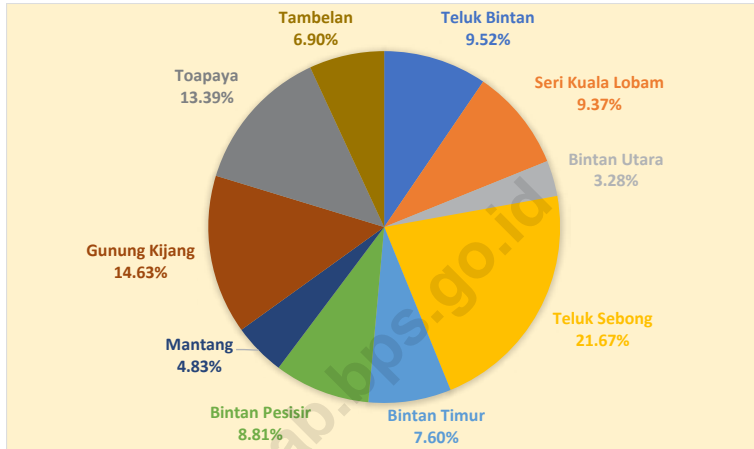
Pada umumnya daerah Kabupaten Bintan beriklim tropis dengan temperatur terendah 21,6 derajat celcius dan tinggi 37,7 derajat celcius dengan kelembaban udara sekitar 82 persen.

1.2. Climate

In general the climate of Bintan regency is tropical wet. The lowest average temperature annually was 22,0°C and the highest 33,6°C and the hmidty was 82 percent.

Gambar 1.1
Figures

Luas Daerah menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan (%) , 2019
Area Size by District in Bintan Regency (%) , 2019



Sumber/Source : Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 66 Tahun 2011 tanggal 28 Desember 2011
Based on Minister Of Home Affairs Regulation No 66/2011, December 28, 2011

1.1 KEADAAN GEOGRAFI GEOGRAPHY CONDITION

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019
Total Area and Number of Islands by Subdistrict in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Luas ¹ Total Area ¹ (km ² /sq.km)	Persentase terhadap Luas Kabupaten Percentage to Regency Area
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teluk Bintan	Tembeling Tanjung	125,44	9,52
2. Seri Kuala Lobam	Teluk Lobam	123,50	9,37
3. Bintan Utara	Tanjung Uban Kota	43,26	3,28
4. Teluk Sebong	Sebong Lagoi	285,72	21,67
5. Bintan Timur	Kijang Kota	100,18	7,60
6. Bintan Pesisir	Kelong	116,11	8,81
7. Mantang	Mantang Lama	63,61	4,83
8. Gunung Kijang	Gunung Kijang	192,89	14,63
9. Toapaya	Toapaya	176,48	13,39
10. Tambelan	Tambelan	91,02	6,90
Bintan	Bintan Buyu	1 318,21	100,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Pulau ² Number of Islands ²	Tinggi Wilayah (mdpl) Altitude (m a.s.l)	Jarak ke Ibukota Distance to the Capital
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	10	10	8,94
2. Seri Kuala Lobam	8	5	27,76
3. Bintan Utara	5	20	27,51
4. Teluk Sebong	42	20	17,84
5. Bintan Timur	-	25	28,62
6. Bintan Pesisir	77	30	29,78
7. Mantang	33	4	33,26
8. Gunung Kijang	20	3	15,42
9. Toapaya	-	25	11,33
10. Tambelan	77	3	340,85
Bintan	272	15	-

Catatan/Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 72/2019, October 8, 2019*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2019/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2019*

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Bintan/ *Regional Secretariat of Bintan Regency*

1.2 KEADAAN IKLIM CLIMATE CONDITION

Tabel 1.2.1 Pengamatan Unsur Iklim di Stasiun Pengamatan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) di Kabupaten Bintan, 2019
Observation of Climate Elements at the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency Station in Bintan Regency, 2019

Bulan Month	Suhu/Temperature (°C)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	23,0	28,0	33,8
2. Februari / February	22,0	27,9	31,7
3. Maret / March	21,6	28,0	33,7
4. April / April	22,1	28,0	32,8
5. Mei / May	24,5	29,2	35,5
6. Juni / Juny	24,9	28,8	37,3
7. Juli / July	24,8	29,0	37,0
8. Agustus / August	24,8	29,7	37,4
9. September / September	24,0	29,3	37,7
10. Oktober / October	21,6	28,1	35,6
11. November / November	24,8	28,7	36,3
12. Desember / Desember	24,7	28,6	32,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Kelembaban/Humidity (%)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari / <i>January</i>	54,1	76,8	97,5
2. Februari / <i>February</i>	58,6	76,4	95,6
3. Maret / <i>March</i>	49,7	76,0	95,5
4. April / <i>April</i>	57,4	77,5	96,3
5. Mei / <i>May</i>	52,9	81,6	91,6
6. Juni / <i>Juny</i>	43,2	81,7	92,5
7. Juli / <i>July</i>	40,3	75,9	93,2
8. Agustus / <i>August</i>	30,1	70,1	92,7
9. September / <i>September</i>	46,1	72,1	91,8
10. Oktober / <i>October</i>	56,6	81,3	94,9
11. November / <i>November</i>	62,3	79,3	98,9
12. Desember / <i>Desember</i>	62,0	77,4	99,3

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 1.2.1

Bulan Month	Tekanan Udara/ <i>Preassue</i> (mb/hPa)		
	Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / <i>January</i>	1 010,3	1 014,2	1 010,3
2. Februari / <i>February</i>	1 010,3	1 010,3	1 010,3
3. Maret / <i>March</i>	1 010,0	1 010,0	1 010,0
4. April / <i>April</i>	1 010,4	1 010,3	1 010,3
5. Mei / <i>May</i>	1 002,0	1 010,3	1 010,3
6. Juni / <i>Juny</i>	1 002,6	1 010,0	1 010,0
7. Juli / <i>July</i>	1 002,4	1 010,3	1 010,3
8. Agustus / <i>August</i>	1 002,7	1 010,3	1 010,3
9. September / <i>September</i>	1 004,1	1 010,0	1 010,0
10. Oktober / <i>October</i>	1 004,0	1 010,0	1 010,0
11. November / <i>November</i>	1 004,6	1 013,1	1 035,3
12. Desember / <i>Desember</i>	1 007,4	1 018,0	1 037,6

Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Jumlah Curah Hujan (mm) Number of Precipitation (mm)	Jumlah Curah Hujan (hari) Number of Rainy Days (day)	Intensitas Sinar Matahari Maksimum (W/m²) Solar Radiation Intensity Maximum (W/m²)
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari / <i>January</i>	88	4	1 208
2. Februari / <i>February</i>	20	3	1 364
3. Maret / <i>March</i>	75	2	1 390
4. April / <i>April</i>	204	13	1 267
5. Mei / <i>May</i>	287	14	1 024
6. Juni / <i>Juny</i>	355	20	1 059
7. Juli / <i>July</i>	135	9	1 061
8. Agustus / <i>August</i>	72	4	995
9. September / <i>September</i>	41	4	975
10. Oktober / <i>October</i>	250	21	1 070
11. November / <i>November</i>	229	15	930
12. Desember / <i>Desember</i>	608	15	1 066

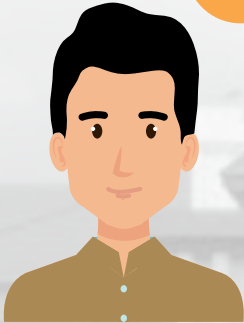
Lanjutan Tabel/*Continued Table 1.2.1*

Bulan Month	Arah Angin Prevalling Direction	Kecepatan Angin (m/det)/Wind Velocity (m/sec)		
		Minimum	Rata-rata Average	Maksimum Maximum
(1)		(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	Utara/ North	2	4	9
2. Februari / February	Utara/ North	2	4	9
3. Maret / March	Timur Laut/ Northeast	2	3	8
4. April / April		2	3	11
5. Mei / May		2	3	12
6. Juni / Juny	Tenggara/ Southeast	2	3	14
7. Juli / July	Tenggara/ Southeast	2	4	10
8. Agustus / August	Tenggara/ Southeast	2	4	11
9. September / September	Tenggara/ Southeast	2	4	10
10. Oktober / October	Tenggara/ Southeast	2	3	8
11. November / November	Utara/ North	2	3	9
12. Desember / Desember	Tenggara/ Southeast	2	3	11

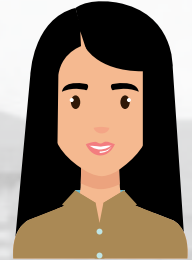
Sumber/Source: Automatic Weather Station (AWS) Lagoi
Pos Hujan Ria Bintang Lagoi

Pada Tahun 2019, ASN Kabupaten Bintan Berjumlah **3.288 Orang**

In 2019, Officials Civil Servant in Bintan was 3.288 Persons



1.506 Orang
1.506 Persons



1.782 Orang
1.782 Persons

Anggota DPRD Kabupaten Bintan Berjumlah **25 Orang**

Regional Representative Council Of Bintan is 25 Persons



18 Orang
18 Persons



7 Orang
7 Persons



8 Orang
8 Persons



6 Orang
6 Persons



4 Orang
4 Persons



3 Orang
3 Persons



2 Orang
2 Persons



1 Orang
1 Person



1 Orang
1 Person

PENJELASAN TEKNIS

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
2. Susunan pemerintahan Kabupaten Bintan periode 2014-2019 terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, DPRD, Satuan Kerja Pemerintah daerah, dan Instansi vertikal.
3. Satuan Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Bintan meliputi Sekretariat Daerah, Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah, Dinas Kesehatan, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Pengendalian Penduduk dan KB, Dinas Pendidikan, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, Dinas Perhubungan, Dinas Komunikasi dan Informatika, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Dinas Tenaga Kerja, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Perikanan, Dinas Pekerjaan Umum dan Tata Ruang, Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah, Dinas Lingkungan Hidup, Badan

TECHNICAL NOTES

1. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
2. *The composition of the government of the Bintan District period 2014-2019 consists of the Regent, Deputy Regent, Council, Local Government Unit, and vertical Agencies.*
3. *The Local Government Unit of Bintan include Regional Secretariat, the Secretariat of the Regional Representatives Council, Management of Regional Finance and Asset Agency, Office for Management of Taxes and Levies, Health Service, Education Service, Tourism and Culture Service, Transportation Service, Communication and Information Service, Office of Population and Civil Registration, Labour, Cooperate and Micro Enterprises, Public Working Srvce, Youth and Sports Affairs Services, Sanitation Service, Regional Development Planning Agency, Civil Service Agency, Education and Training, The Unified Licensing Services, Office of Libraries, Archives, and Museum, Regional Disaster Management Agency, The National Narcotics Agency, Civil Service Police Unit, Inspectorate, Secretariat KPU, as well as the Secretariat KORPRI.*

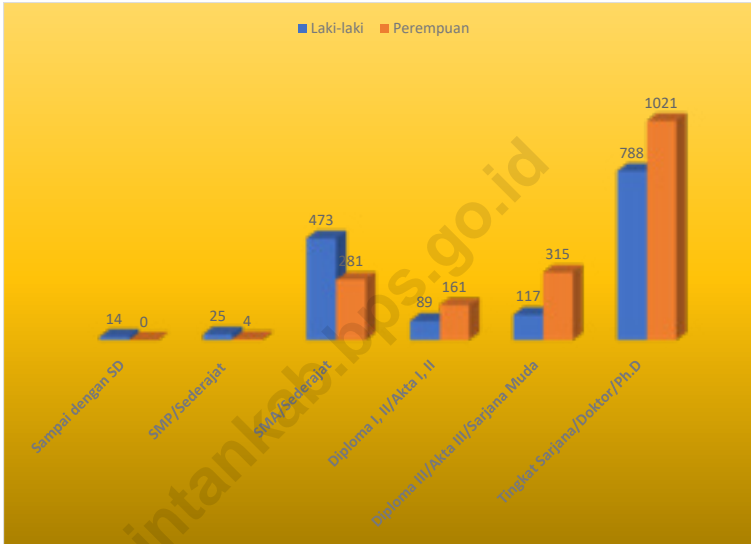
Kesatuan Bangsa dan Politik, Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, Badan Perpustakaan Arsip dan Museum, Badan Penanggulangan Bencana Daerah, , Satuan Polisi Pamong Praja, Inspektorat, Sekretariat KPU serta Sekretariat Korpri.

<https://bintankab.bps.go.id>

ULASAN	DESCRIPTION
<p>2.1 Wilayah Administrasi Secara administrasi, KabupatenBintantahun2019 terdiri dari 10 kecamatan dengan 15 kelurahan dan 36 desa.</p>	<p>2.1 <i>Administrative Area Administratively, 2019 Bintan consist of 10 Subdistricts consist of urban village with 15 villages clusters and 36 neighborhood institutions.</i></p>
<p>2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Bintan berjumlah 25 orang, dengan 18 berjenis kelamin laki-laki dan 7 berjenis kelamin perempuan.</p>	<p>2.2 <i>Regional Representative Members Regional Representative Council of Bintan Regency is 25 persons, consist of 18 male and 7 female.</i></p>
<p>2.3 Kepegawaian Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Pemerintah Kabupaten pada 2019 sebanyak 3.288 pegawai. Terjadi peningkatan tertinggi terjadi pada pegawai lulusan sarjana sebanyak 189 pegawai atau sebanyak 11 persen.</p>	<p>2.3 <i>Officials Civil servant in Bintan in 2019 was 3288 person. The highest increase occurred in graduates of undergraduate employees totaling 189 employees or as much as 11 percent.</i></p>

Gambar 2.1
Figures

Jumlah Pegawai menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bintan, 2019
Number of Employees by Gender and Education Level in Bintan Regency, 2019



Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bintan / Human Resources Agency of Bintan Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE AREA

Tabel 2.1.1 **Jumlah Desa¹/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2015–2019**
Table 2.1.1 **Number of Villages¹/Kelurahan by Subdistrict in Bintan Regency, 2015–2019**

Kecamatan Subdistrict	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teluk Bintan	6	6	6	6	6
2. Seri Kuala Lobam	5	5	5	5	5
3. Bintan Utara	7	7	7	7	7
4. Teluk Sebong	5	5	5	5	5
5. Bintan Timur	4	4	4	4	4
6. Bintan Pesisir	4	4	4	4	4
7. Mantang	4	4	4	4	4
8. Gunung Kijang	4	4	4	4	4
9. Toapaya	4	4	4	4	4
10. Tambelan	8	8	8	8	8
Bintan	51	51	51	51	51

Catatan/Note: ¹ Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 Tanggal 15 Januari 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017

Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVES

Tabel 2.2.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Sex in Bintan Regency, 2019

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Demokrat	5	3	8
Golkar	4	2	6
Nasional Demokrat	3	1	4
Keadilan Sejahtera	3	-	3
PDI Perjuangan	1	1	2
Amanat Nasional	1	-	1
Hati Nurani Rakyat	1	-	1
Bintan	18	7	25

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Bintan / *Regional People Representative Council of Bintan Regency*

Tabel 2.2.2
Table

Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bintan, 2019
Number of Regional House of Representatives's Members by Political Parties and Level of Education in Bintan Regency, 2019

Partai Politik Political Parties	<= SLTA <=Senior High School	DI/DII/DIII Diploma I/II/III	S1/S2/S3 SI/S2/S3	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
Demokrat	2	1	5	8
Golkar	2	-	4	6
Nasional Demokrat	1	1	2	4
Keadilan Sejahtera	2	-	1	3
PDI Perjuangan	-	1	1	2
Amanat Nasional	-	-	1	1
Hati Nurani Rakyat	1	-	-	1
Bintan	8	3	14	25

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Bintan / Regional People Representative Council of Bintan Regency

2.3 SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES

Tabel
Table 2.3.1 **Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Jabatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, Desember 2018 dan Desember 2019**
Number of Civil Servants by Occupation and Sex in Bintan Regency, December 2018 dan December 2019

Jabatan <i>Occupation</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	416	948	1 364
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	654	481	1 135
Struktural/ <i>Structural</i>	439	252	691
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	314	202	516
Eselon III/3rd Echelon	97	47	144
Eselon II/2nd Echelon	28	3	31
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/Total	1 509	1 681	3 190

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.1

Jabatan <i>Occupation</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
Fungsional Tertentu <i>Specific Functional</i>	539	1 147	1 686
Fungsional Umum <i>Staf General Functional</i>	525	375	900
Struktural/ <i>Structural</i>	442	260	702
Eselon V/5th Echelon	-	-	-
Eselon IV/4th Echelon	310	211	521
Eselon III/3rd Echelon	100	46	146
Eselon II/2nd Echelon	32	3	35
Eselon I/1st Echelon	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 506	1 782	3 288

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bintan / *Human Resources Agency of Bintan Regency*

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Educational Level and Sex in Bintan Regency, December 2018 and December 2019

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	15	-	15
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	26	5	31
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	500	286	786
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	118	235	353
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	112	273	385
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	738	882	1620
Jumlah/Total	1 509	1 681	3 190

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.2*

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	14	-	14
SMP/Sederajat <i>General Vocational Junior High School</i>	25	4	29
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	473	281	754
Diploma I, II/Akta I, II <i>Diploma I, II/Akta I, II</i>	89	161	250
Diploma III/Akta III/Sarjana Muda <i>Diploma III/Akta III/Bachelor</i>	117	315	432
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.D <i>University Graduates</i>	788	1021	1809
Jumlah/Total	1 506	1 782	3 288

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bintan / *Human Resources Agency of Bintan Regency*

Tabel
Table 2.3.3

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat
Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan
Desember 2018 dan Desember 2019**
*Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Bintan
Regency, December 2018 and December 2019*

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	2		2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2		2
3. I/C (Juru)	10	1	11
4. I/D (Juru Tingkat I)	8		8
Golongan I/Range I	22	1	23
5. II/A (Pengatur Muda)	64	45	109
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	67	32	99
7. II/C (Pengatur)	190	135	325
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	102	73	175
Golongan II/Range II	423	285	708
9. III/A (Penata Muda)	187	283	470
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	180	305	485
11. III/C (Penata)	251	295	546
12. III/D (Penata Tingkat I)	244	255	499
Golongan III/Range III	862	1138	2000
13. IV/A (Pembina)	138	235	373
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	38	19	57
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	25	3	28
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1		1
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV	202	257	459
Jumlah/Total	1 509	1 681	3 190

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.3

Pangkat/Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. I/A (Juru Muda)	2	-	2
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	2	-	2
3. I/C (Juru)	7	1	8
4. I/D (Juru Tingkat I)	7	-	7
Golongan I/Range I	18	1	19
5. II/A (Pengatur Muda)	35	20	55
6. II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	88	49	137
7. II/C (Pengatur)	153	127	280
8. II/D (Pengatur Tingkat I)	145	101	246
Golongan II/Range II	421	297	718
9. III/A (Penata Muda)	179	305	484
10. III/B (Penata Muda Tingkat I)	196	325	521
11. III/C (Penata)	246	342	588
12. III/D (Penata Tingkat I)	257	268	525
Golongan III/Range III	878	1240	2118
13. IV/A (Pembina)	127	220	347
14. IV/B (Pembina Tingkat I)	34	21	55
15. IV/C (Pembina Utama Muda)	27	3	30
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	1	-	1
17. IV/E (Pembina Utama)	-	-	-
Golongan IV/Range IV	189	244	433
Jumlah/Total	1 506	1 782	3 288

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bintan / *Human Resources Agency of Bintan Regency*

**Tabel
Table 2.3.4**

**Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi
Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan,
Desember 2018 dan Desember 2019
Number of Civil Servants by Work Period and Sex in
Bintan Regency, December 2018 and December 2019**

Dinas/Instansi Pemerintahan Government Agencies	2018		Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Umum Daerah	22	55	77
Sekretariat Daerah	88	51	139
Sekretariat DPRD	19	15	34
Dinas Kebudayaan, Kepemudaan, dan Olahraga	19	16	35
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	19	15	34
Dinas Kesehatan	119	321	440
Dinas Ketahanan Pangan	15	11	26
Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan	25	11	36
Dinas Lingkungan Hidup	24	13	37
Dinas Pariwisata	16	12	28
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	39	12	51
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	13	8	21
Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	7	17	24
Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Pintu Daerah	25	20	45
Dinas Pendidikan	455	818	1273
Dinas Perhubungan	29	4	33
Dinas Perikanan	32	11	43
Dinas Perpustakaan dan Arsip	11	8	19
Dinas Pertanian	30	15	45

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2018		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman	23	8	31
Dinas Sosial	6	15	21
Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah	27	13	40
Badan Kesetaraan Bangsa dan Politik	13	8	21
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	36	7	43
Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	29	35	64
Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah	31	26	57
Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	18	22	40
Satuan Polisi Pamong Praja	140	15	155
Sekretariat Kopri	3	1	4
Inspektorat Daerah	22	15	37
Kecamatan Bintan Pesisir	10	3	13
Kecamatan Bintan Timur	9	11	20
Kecamatan Bintan Utara	10	6	16
Kecamatan Gunung Kijang	11	6	17
Kecamatan Mantang	12	1	13
Kecamatan Seri Kuala Lobam	12	6	18
Kecamatan Tambelan	10	5	15
Kecamatan Teluk Bintan	12	5	17
Kecamatan Teluk Sebong	9	8	17

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2018		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kecamatan Toapaya	11	7	18
Kelurahan Gunung Lengkuas	4	2	6
Kelurahan Kawal	4	2	6
Kelurahan Kijang Kota	3	2	5
Kelurahan Kota Baru	4		4
Kelurahan Sungai Enam	4	1	5
Kelurahan Sungai Lekop	3	2	5
Kelurahan Tanjung Permai	3	2	5
Kelurahan Tanjung Uban Kota	3	2	5
Kelurahan Tanjung Uban Selatan	4	2	6
Kelurahan Tanjung Uban Timur	1	2	3
Kelurahan Tanjung Uban Utara	3	2	5
Kelurahan Teluk Lobam	2	2	4
Kelurahan Teluk Sekuni	2		2
Kelurahan Tembeling Tanjung	4	1	5
Kelurahan Toapaya Asri	3	2	5
Sekretariat KPU	1	1	2
Jumlah/Total	1 509	1 681	3 190

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Rumah Sakit Umum Daerah	24	65	89
Sekretariat DPRD	17	14	31
Sekretariat Daerah	88	44	132
Dinas Pendidikan	461	869	1330
Dinas Perhubungan	25	6	31
Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	39	25	64
Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	19	15	34
Dinas Kesehatan	123	356	479
Dinas Sosial	6	15	21
Dinas Pembedayaan Perempuan, Pelindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	7	19	26
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	19	9	28
Dinas Kepemudaan dan Olahraga	11	11	22
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	40	14	54
Dinas Perpustakaan dan Arsip	12	7	19
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	18	13	31
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	22	6	28
Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	16	7	23
Dinas Koperasi, Usaha Mikro, Perindustrian dan Perdagangan	21	17	38
Dinas Perikanan	35	9	44

Lanjutan Tabel/*Continued Table 2.3.4*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Dinas Lingkungan Hidup	22	13	35
Dinas Komunikasi dan Informatika	16	11	27
Dinas Tenaga Kerja	8	10	18
Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik	14	7	21
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	36	7	43
Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	21	15	36
Badan Keuangan dan Aset Daerah	29	35	64
Badan Pendapatan Daerah	29	27	56
Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah	20	26	46
Inspektorat Daerah	28	13	41
Satuan Polisi Pamong Praja	136	15	151
Kecamatan Bintang Pesisir	11	3	14
Kecamatan Bintang Timur	11	9	20
Kecamatan Bintang Utara	10	8	18
Kecamatan Gunung Kijang	11	8	19
Kecamatan Mantang	10	1	11
Kecamatan Seri Kuala Lobam	10	4	14
Kecamatan Tambelan	9	5	14
Kecamatan Teluk Bintang	9	7	16
Kecamatan Teluk Sebong	8	8	16
Kecamatan Toapaya	4	7	11

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 2.3.4

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Government Agencies</i>	2019		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Kelurahan Gunung Lengkuas	2	3	5
Kelurahan Kawal	3	2	5
Kelurahan Kijang Kota	5		5
Kelurahan Kota Baru	5		5
Kelurahan Sungai Enam	4	1	5
Kelurahan Sungai Lekop	3	1	4
Kelurahan Tanjung Permai	3	3	6
Kelurahan Tanjung Uban Kota	2	2	4
Kelurahan Tanjung Uban Selatan	2	2	4
Kelurahan Tanjung Uban Timur	3	2	5
Kelurahan Tanjung Uban Utara	2	2	4
Kelurahan Teluk Lobam	3	2	5
Kelurahan Teluk Sekuni	2		2
Kelurahan Tembeling Tanjung	5		5
Kelurahan Toapaya Asri	5	1	6
Sekretariat KPU	2	1	3
Jumlah/Total	1 506	1 782	3 288

Sumber/Source: Badan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Kabupaten Bintan / *Human Resources Agency of Bintan Regency*

2.4 KEUANGAN PEMERINTAH GOVERNMENT FINANCE

Tabel
Table 2.4.1 **Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Bintan Menurut Jenis Pendapatan (ribu rupiah), 2016–2019**
Actual Bintan Regency Government Revenues by Kind of Revenues (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	206 292 379,206	234 790 171,176
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	155 008 420,849	181 122 766,938
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	10 107 557,431	8 885 221,765
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	10 692 052,842	14 636 447,387
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	30 484 348,084	30 145 735,085
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	725 210 317,432	712 750 581,449
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue	128 286 424,582	122 108 772,961
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	-	-
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	449 835 609,000	449 747 633,000
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	147 088 283,850	140 894 175,488
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	117 052 186,058	89 793 806,415
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	5 970,000	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	87 785 139,058	50 776 915,415
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	29 261 077,000	39 016 891,000
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	-
Jumlah/Total	1 048 554 882,696	1 037 334 559,040

Lanjutan Tabel/Continued Table 2.4.1

Jenis Pendapatan/Kind of Revenues	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/Regional Revenue	265 020 513,500	354 573 208,387
1.1 Pajak Daerah/Regional Tax	209 689 787,533	300 371 888,964
1.2 Retribusi Daerah/Regional Retribution	10 391 753,897	19 026 602,431
1.3 Hasil Perusahaan Milik Daerah dan Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/Regional-Owned Company Revenue and Separated Management of Regional Wealth	13 994 946,188	12 120 731,219
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/Other Regional Revenue	30 944 025,881	23 053 985,772
2. Dana Perimbangan/Balance Funds	740 417 202,564	354 573 208,387
2.1 Bagi Hasil Pajak/Tax Sharing Revenue		300 371 888,964
2.2 Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam/Non-Tax Sharing Revenue/Natural Resources	140 258 373,448	19 026 602,431
2.3 Dana Alokasi Umum/General Allocation Fund	484 586 669,000	12 120 731,219
2.4 Dana Alokasi Khusus/Special Allocation Fund	115 572 160,116	23 053 985,772
3. Lain-lain Pendapatan yang Sah/Other Revenue	101 412 803,097	121 685 680,110
3.1 Pendapatan Hibah/Grant	-	-
3.2 Dana Darurat/Emergency Fund	-	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/Tax Sharing Revenue from Provincial and Other Regional Governments	-	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Daerah/Regional Adjustment and Autonomy Fund	-	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/Financial Assistance from Provincial or Other Regional Governments	-	-
3.6 Lainnya/Others	-	121 685 680,110
Jumlah/Total	1 106 850 519,161	1 281 579 939,714

Tabel
Table 2.4.2

Realisasi Belanja Pemerintah Kabupaten Bintan Menurut Jenis Belanja (ribu rupiah), 2016–2019
Actual Bintan Regency Government Expenditures by Kind of Expenditures (thousand rupiahs), 2016–2019

Jenis Pendapatan Kind of Revenues	2016	2017
(1)	(2)	(3)
1. Belanja Tidak Langsung/Indirect Expenditures	448 691 192,325	461 928 042,145
1.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	370 906 250,248	360 571 105,226
1.2 Belanja Bunga/Interest Expenditures	-	-
1.3 Belanja Subsidi/Subsidies Expenditures	-	-
1.4 Belanja Hibah/Grant Expenditures	7 360 309,300	9 161 320,000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/Social Aid Expenditures	3 431 893,281	3 930 732,319
1.6 Belanja Bagi Hasil/Sharing Fund Expenditure	-	-
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/Financial Aids Expenditures	66 647 921,196	88 218 434,936
1.8 Belanja Tidak Terduga/Unpredicted Expenditures	344 818,300	46 449,997
2. Belanja Langsung/Direct Expenditures	478 392 469,737	536 283 757,621
2.1 Belanja Pegawai/Personnel Expenditures	82 328 670,898	75 891 206,656
2.2 Belanja Barang dan Jasa/Goods and Services Expenditures	184 327 002,740	262 885 539,594
2.3 Belanja Modal/Capital Expenditure	211 736 794,098	197 507 011,371
Jumlah/Total	927 083 662,062	998 211 799,766

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2018	2019
(1)	(4)	(5)
1. Belanja Tidak Langsung/<i>Indirect Expenditures</i>	488 594 456,195	689 708 206, 225
1.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	383 158 33,555	542 994 232,928
1.2 Belanja Bunga/ <i>Interest Expenditures</i>	-	
1.3 Belanja Subsidi/ <i>Subsidies Expenditures</i>	-	
1.4 Belanja Hibah/ <i>Grant Expenditures</i>	10 676 770,000	15 398 498,000
1.5 Belanja Bantuan Sosial/ <i>Social Aid Expenditures</i>	7 202 984,905	7 403 293,430
1.6 Belanja Bagi Hasil/ <i>Sharing Fund Expenditure</i>	-	
1.7 Belanja Bantuan Keuangan/ <i>Financial Aids Expenditures</i>	87 556 361,735	123 910 502,382
1.8 Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditures</i>	-	1 500,000
2. Belanja Langsung/<i>Direct Expenditures</i>	579 014 346,745	626 642 557, 370
2.1 Belanja Pegawai/ <i>Personnel Expenditures</i>	91 240 825,194	-
2.2 Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditures</i>	285 023 974,061	327 801 233,771
2.3 Belanja Modal/ <i>Capital Expenditure</i>	202 749 547,490	298 841 322,599
Jumlah/<i>Total</i>	1 067 608 802,940	1 203 646 484,595



PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tahun 2019

155.456 Jiwa

155.456 Peoples

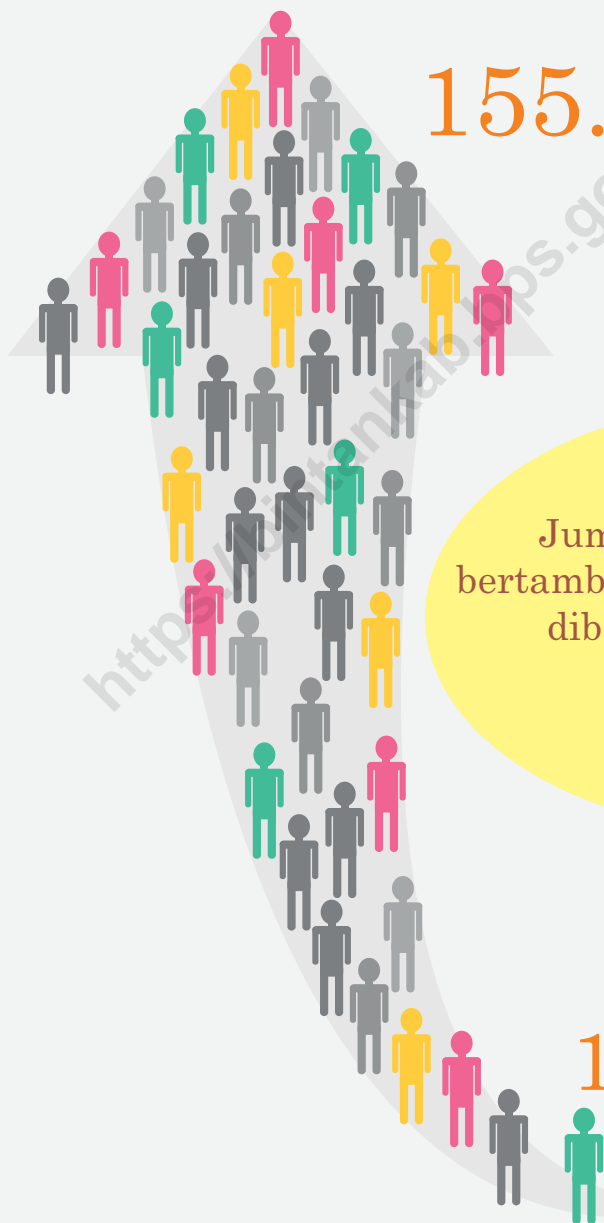
Jumlah penduduk Bintan
bertambah sebesar **1.541 jiwa (1%)**
dibandingkan tahun lalu

*Bintan's population
grew by 1.541 persons (1%)
compared to last year's*

Tahun 2018

153.915 Jiwa

153.915 Peoples



PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiapsepuluh tahunsekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010. Pada kegiatan sensus penduduk, pencacah dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, Penghuni perahu/rumah apaung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang berpergian ke luar wilayah lebih dari enam

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent*

bulan, tidak dicacah di tempat tujuannya. Pada tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan di peroleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010-2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan** penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.

place, but in the where they were during the census. For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010-2035 populatin projection used the 2010 Population census as the based population.

2. **The populatin of Indonesia** are all residents of the entire territiry of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a specified period.
4. **Population density** is the number of inhabitants per square kilometer.
5. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.

ULASAN**DESCRIPTION****3.1. Kependudukan**

Sebagai modal dasar pembangunan, penduduk merupakan aset penting dalam menggerakkan pembangunan suatu daerah. Bukan hanya dengan jumlah yang besar saja tetapi kualitas yang baik lebih berguna dalam meningkatkan mutu kehidupan & kesejahteraan secara umum.

Pada tahun 2019 jumlah penduduk Kabupaten Bintan berdasarkan data dari Disdukcapil Bintan sebesar 155.456 jiwa.

Penyebaran penduduk belum merata pada setiap kecamatan. Dari kepadatan penduduk setiap kecamatan terlihat bahwa penduduk terpadat 2019 berada di Kecamatan Bintan Utara, dengan jumlah penduduk sebanyak 22.385 jiwa dan luas daratan 43,26 km² sehingga setiap km² terdapat 517 jiwa. Selanjutnya diikuti oleh Kecamatan Bintan Timur dengan 446,53 jiwa/km².

3.2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penggerak roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring berlangsungnya proses demografi.

3.1. Population

As basic capital of development, population represent important asset in turning the wheel of an area. Not marely with just large quantity but good quality is more useful in upgrading life's quality and prosperity in general.

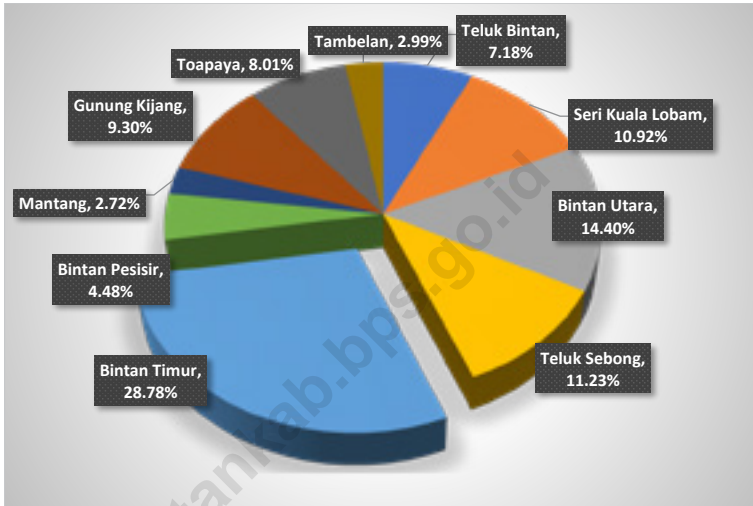
In 2019 the population of Bintan Regency from Population and Civil Registry Office of Bintan Regency is 155.456 peoples.

Uneven distribution of the population in each district. Of the density of population per district is shown that the densest population was in Bintan Utara Subdistrict with 22.385 people and land area of 43,26 km² so that each contained 517 inhabitants. Followed by Bintan Timur Subdistrict with 446,53 person/km².

3.2. Employment

Manpower is the driving force of development. The number and composition of the workforce will continue to change along with the demographic process.

Gambar 3.1 Persentase Penduduk menurut Kecamatan di kabupaten Bintan (%), 2019
Figures 3.1 Percentage of population by district in Bintan district (%), 2019



Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bintan/Population and Civil Registry Office of Bintan Regency

**3.1 PENDUDUK
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019
Population, Annual Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Subdistrict in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Penduduk Population	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2018–2019 Annual Population Growth Rate (%) 2018–2019
(1)	(2)	(3)
1. Teluk Bintan	11 160	-0,14
2. Seri Kuala Lobam	16 976	1,36
3. Bintan Utara	22 385	0,25
4. Teluk Sebong	17 461	1,31
5. Bintan Timur	44 733	1,15
6. Bintan Pesisir	6 962	-0,88
7. Mantang	4 230	-1,61
8. Gunung Kijang	14 450	2,81
9. Toapaya	12 446	1,68
10. Tambelan	4 653	1,55
Bintan		
Hasil Registrasi ¹ /Registration Result	155 456	1,00
Hasil Proyeksi ² /Projection Result	159 403	1,00

¹Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bintan/Population and Civil Registry Office of Bintan Regency

²Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.1.1*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Persentase Penduduk <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(7)	(8)
1. Teluk Bintan	7,18	88,97
2. Seri Kuala Lobam	10,92	137,46
3. Bintan Utara	14,40	517,45
4. Teluk Sebong	11,23	61,11
5. Bintan Timur	28,78	446,53
6. Bintan Pesisir	4,48	59,96
7. Mantang	2,72	66,50
8. Gunung Kijang	9,30	74,91
9. Toapaya	8,01	70,52
10. Tambelan	2,99	51,12
Bintan		
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	100,00	117,93
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	100,00	

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.1.1

Kecamatan Subdistrict	Rasio Jenis Kelamin Population Sex Ratio
(1)	(11)
1. Teluk Bintan	112
2. Seri Kuala Lobam	99
3. Bintan Utara	112
4. Teluk Sebong	82
5. Bintan Timur	107
6. Bintan Pesisir	119
7. Mantang	118
8. Gunung Kijang	120
9. Toapaya	115
10. Tambelan	105
Nama Kabupaten/Kota	
Hasil Registrasi/ <i>Registration Result</i>	106
Hasil Proyeksi ¹ / <i>Projection Result</i> ¹	107

Catatan/*Note*: ¹Data dari Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035 (Pertengahan tahun/Juni)/*Data from the result of Indonesia Population Projection 2010–2035 (mid year/June)*

Sumber/*Source*: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bintan/*Population and Civil Registration Agency of Bintan Regency*

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, 2019
Table *Population by Age Group and Sex in Bintan Regency, 2019*

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	7 056	6 945	14 001
5-9	8 200	7 900	16 100
10-14	8 478	7 837	16 315
15-19	7 160	6 096	13 256
20-24	3 823	3 757	7 580
25-29	4 853	5 686	10 539
30-34	6 974	7 050	14 024
35-39	7 708	7 329	15 037
40-44	7 401	6 884	14 285
45-49	6 456	5 669	12 125
50-54	4 554	3 891	8 445
55-59	3 153	2 899	6 052
60-64	2 447	2 242	4 689
65-69	1 799	1 568	3 367
70-74	1 005	957	1 962
75+	841	785	1 626
Jumlah/Total	81 908	77 495	159 403

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2015–2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015–2045

**3.2 KETENAGAKERJAAN
EMPLOYMENT**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, 2019
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Bintan Regency, 2019

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	46 699	23 393	70 092
Bekerja/ <i>Working</i>	42 407	22 072	664 479
Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	4 292	1 321	5 613
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	11 597	31 408	43 005
Sekolah/ <i>Attending School</i>	6 129	4 620	10 749
Mengurus Rumah Tangga <i>Housekeeping</i>	2 183	25 887	28 0770
Lainnya/ <i>Others</i>	3 285	901	4 186
Jumlah/Total	58 296	54 801	113 097

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.2**Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Bintan, 2019**
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week in Bintan Regency, 2019

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan ¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Angkatan Kerja/Economically Active			Persentase Bekerja terhadap Angkatan Kerja <i>Percentage of Working to Economically Active</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran ² <i>Unemployment²</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total of Economically Active</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
0	20 483	1 580	22 063	92,84
1	9 134	233	9 367	97,51
2	26 969	3 191	30 160	89,42
3	7 893	609	8 502	92,84
Jumlah/Total	64 479	5 613	70 092	91,99

Lanjutan Tabel/*Continued Table 3.2.2*

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan¹ <i>Educational Attainment¹</i>	Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	Jumlah Total	Persentase Angkatan Kerja terhadap Penduduk Usia Kerja <i>Percentage of Economically Active to Working Age Population</i>
(1)	(6)	(7)	(8)
0	18 221	40 284	54,77
1	13 708	23 075	40,59
2	9 734	39 894	75,60
3	1 342	9 844	86,37
Jumlah/Total	43 005	113 097	61,98

Catatan/Note: ¹ 0. ≤ Sekolah Dasar (SD)/≤ *Primary School*
 1. Sekolah Menengah Pertama/*Junior High School*
 2. Sekolah Menengah Atas/*Senior High School*
 3. Perguruan Tinggi/*Collage*
² 1. Mencari pekerjaan/*Looking for work*
 2. Mempersiapkan usaha/*Establishing a new business/firm*
 3. Merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan/*Hopeless of job*
 4. Sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja/*Have a job in future start*

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.3**Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Bintan, 2019**
Population 15 Years of Age and Over who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex in Bintan Regency, 2019

Status Pekerjaan Utama Main Employment Status	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	8 312	4 605	12 917
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	2 389	924	3 313
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	1 973	475	2 448
Buruh/Karyawan/Pegawai/ <i>Employee</i>	26 070	14 178	40 248
Pekerja bebas <i>Casual worker</i>	3 378	255	3 633
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	285	1 635	1 920
Jumlah/Total	42 407	22 072	64 479

Sumber/Source: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Agustus/BPS-Statistics Indonesia, August National Labor Force Survey

Tabel
Table 3.2.4

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar, dan Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Bulan dan Jenis Kelamin, 2019
Number of Registered Job Applicants, Registered Job Vacancies, and Placement of Workers by Regency/ Municipality and Sex, 2019

Bulan Month	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari / January	118	133	251
2. Februari / February	180	221	401
3. Maret / March	65	47	112
4. April / April	38	56	94
5. Mei / May	73	69	142
6. Juni / Juny	109	124	233
7. Juli / July	155	117	272
8. Agustus / August	79	88	167
9. September / September	76	52	128
10. Oktober / October	57	40	97
11. November / November	50	75	125
12. Desember / Desember	50	84	134
Bintan	1 050	1 106	2 156

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.4

Bulan Month	Lowongan Kerja Terdaftar Registered Job Vacancies		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Januari / January	44	107	151
2. Februari / February	78	88	166
3. Maret / March	57	38	95
4. April / April	21	67	88
5. Mei / May	62	61	123
6. Juni / Juny	34	54	88
7. Juli / July	174	62	236
8. Agustus / August	31	58	89
9. September / September	39	22	61
10. Oktober / October	71	54	125
11. November / November	35	12	47
12. Desember / Desember	20	22	42
Bintan	666	645	1311

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 3.2.4

Bulan Month	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Januari / January	44	107	151
2. Februari / February	78	88	166
3. Maret / March	57	38	95
4. April / April	21	67	88
5. Mei / May	62	61	123
6. Juni / Juny	34	54	88
7. Juli / July	174	62	236
8. Agustus / August	31	58	89
9. September / September	39	22	61
10. Oktober / October	71	54	125
11. November / November	35	12	47
12. Desember / Desember	20	22	42
Bintan	666	645	1 311

Sumber/*Source*: Dlnas Tenaga Kerja Kabupaten Bintan/*Man Power Office of Bintan Regency*

SOSIAL DAN KESEJAHTERAAN RAKYAT

SOCIAL AND WELFARE

4



93 SD
93 Primary Schools

32 SMP
32 Junior High Schools

21 SMA/SMK
21 Senior High Schools



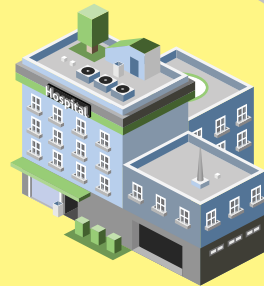
1.134 Guru SD
1.134 Primary School Teachers

471 Guru SMP
471 Junior High School Teachers

515 Guru SMA/SMK
515 Senior High School Teachers

2 Rumah Sakit
2 Hospitals

15 Puskesmas
15 Puskesmas



49 Dokter
49 Doctors

193 Perawat
193 Nurses

219 Bidan
219 Midwife



19 Farmasi
19 Pharmacy

11 Ahli Gizi
11 Nutritionist

PENJELASAN TEKNIS

1. Jalur pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
2. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana,

TECHNICAL NOTES

1. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
2. *The formal education level consists of primary education, secondary education. The kind of education that taught consist of general education, vocational, academic, professional religious, and specific education.*
 - a. *The Orimary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and Mts, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bechelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the collage. The collages can be academy, polytechnic, high-*

magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

3. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
4. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksa kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
5. Rumah Bersalin adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehanilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
6. Poliklinik adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayabab berobat jalan, biasanya berada di bawah

school, institute, or university.

3. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment service.*
4. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
5. *Maternity House is health care facility with a license as a materity haouse, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
6. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

pengawasan dokter/tenaga medis.

7. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
 8. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No.1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
7. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working area, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
 8. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmacuetical jobs, and distribution / sale of drugs / pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administrered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 992/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of licensed Pharmacies*

9. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
 10. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
 11. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter di bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.
 12. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah
9. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
 10. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distributed to consumers through an installation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This includes a pipe water that sold retail.*
 11. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*
 12. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household members. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

sendiri.

13. Fasilitas sanitasi layak didefinisikan sebagai fasilitas higienis yang memisahkan kotoran manusia dari manusia, hewan dan kontak serangga. Fasilitas sanitasi layak termasuk toilet siram secara manual atau otomatis atau khusus yang terhubung ke saluran pembuangan, seperti tank atau lubang; jamban yang berventilasi; jamban dengan lempengan atau pijakan kecuali untuk lubang penurunan; dan toilet/kaskus kompos. Sanitasi tidak layak meliputi fasilitas umum atau bersama dari jenis toilet/kaskus selain yang layak seperti toilet siram manual atau otomatis yang kotorannya langsung ke selokan atau parit atau di ember; toilet atau kaskus gantung; jamban tanpa pijakan; jamban di tempat terbuka seperti semak-semak; dan buang air besar di tempat terbuka seperti disemak-semak, lapangan atau langsung di sungai. (Sumber: mdgs.un.org).
14. Sumber air minum layak didefinisikan sebagai fasilitas air minum yang dilindungi dari kontaminasi luar khususnya kontaminasi dengan kotoran. Sumber air minum layak meliputi air ledeng; air pipa; sumur bor/pompa; sumur
13. *An improved sanitation facility is defined as a facility that hygienically separates human excreta from human, animal and insect contact. Improved sanitation facilities include flush/pour-flush toilet or latrines connected to a sewer, septic tank or pit; ventilated improved pit latrines; pit latrines with a slab or platform of any material which covers the pit entirely, except for the drop hole; and public or shared facilities of an flush/pour-flush toilets that discharge directly into an open sewer or ditch or elsewhere; pit latrines without a slab; bucket latrines; hanging toilets or latrines; and the practice of open defecation in the bush, field or directly on the river. (Source : mdgs.un.org)*
14. *An improved drinking water source is a facility that, by nature of its construction, is protected from outside contamination in particular from contamination with fecal matter. Improved drinking water source include; piped water into dwelling, plot or yard; public tap/standpipe;borehole/tube well;*

terlindung; pengumpulan air hujan dan air minum kemasan. Pengguna air minum kemasan dianggap memiliki akses ke sumber air layak jika memiliki sumber air mandi/cuci yang layak. Sumber air minum layak tidak termasuk sumur tidak terlindungi, mata air tidak terlindungi, dan air kemasan (jika sumber air mandi/cuci tidak layak), atau air permukaan yang diambil langsung dari sungai, kolam, sungai, danau, waduk, atau saluran irigasi.

"Air minum adalah air untuk minum, kebutuhan dasar perorangan dan higienis rumah tangga dan memasak". (Sumber: mdgs.un.org)

15. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap ditangan polisi.
16. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
17. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan

protected spring; rainwater collection and bottled water. Users of bottled water are considered to have access to improved source only when they have a secondary source which is of an otherwise improved type. Improved drinking water source do not include unprotected spring, water provided by cats with small tanks/drums, tanker truck-provided water and bottled water (if the secondary source is not improved) or surface water taken directly from rivers, pond, streams, lake, dams, or irrigation channels.

"Drinking water is defined as water used for ingestion, food preparation and basic hygiene purposes". (Source : mdgs.un.org)

15. *Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.*
16. *Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.*
17. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food*

ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makan dan bukan makan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM), dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan garis kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.

18. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
19. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori perkapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.
20. Ukuran Kemiskinan
- a. Head Count Index (HCI-PO) adalah persentase penduduk *and nonfood basic needs which are measured by consumption / expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
 18. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
 19. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*
 20. *Poverty Measures*
 - a. *Head Count Index (HCI-PO) simply measures the percentage of the population that is counted as poor often denoted by P0.*
 - b. *Poverty Gap Index-P1 measures*

- miskin yang berada di bawah garis kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap index-P1) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin. Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

.....

dimana:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ Garis kemiskinan

$y_i =$ Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

$q =$ Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

that extent to which individuals fall below the poverty line v (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows expenditure of the poor and the poverty line is wider.

- c. *Poverty Severity Index-P2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.*

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

.....

where:

$a = 0, 1, 2$

$z =$ the poverty line

$y_i =$ average expenditure per capita per month of the poor ($i=1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

$q =$ the number of poor

$n =$ the total population

n = jumlah penduduk
Jika $a = 0$, diperoleh Head Count Index (PO), jika $a = 1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) dan jika $a = 2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index-P2).

if $a = 0$ is obtained Head Count Index (P0), if $a = 1$ is obtained Poverty Gaps Index-P1, and if $a = 2$ is obtained Poverty Severity Index-P2.

<https://bintankab.bps.go.id>

ULASAN

Berbagai Indikator penting seperti Pendidikan, Kesehatan, Keagamaan dan Indikator Sosial lainnya dapat menggambarkan kemajuan dan tingkat kesejahteraan sosial masyarakat suatu daerah. Bab ini menyajikan data dibidang sosial Kabupaten Bintan selama tahun 2019.

4.1. Pendidikan

Keberhasilan pembangunan suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia selaku pelaksana pembangunan. Sedangkan sumber daya manusia yang berkualitas sangat erat kaitannya dengan tingkat pendidikan masyarakat. Melalui jalur pendidikan, pemerintah berupaya menghasilkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Wajib belajar 6 tahun dan dilanjutkan dengan wajib belajar 9 tahun serta program pendidikan lainnya merupakan bentuk usaha pemerintah dalam rangka sumber daya manusia yang berkualitas, tangguh dan siap untuk bersaing pada era globalisasi.

Tahun ajaran 2018/2019 banyak SD sejumlah 93 sekolah, tingkat SMP sejumlah 32 sekolah, serta SMA/SMK sejumlah 21 sekolah. Pada tahun ajaran 2018/2019, jumlah murid SD sebanyak 18.771 murid dan jumlah murid SMP sebanyak 7.385 murid dan murid SMA/SMK sebanyak 5.879 murid.

DESCRIPTION

Various main indicators such as education, Health, Religions, and other Social indicators describe progress and social prosperity of Bintan District in 2019.

4.1. Education

Efficacy of regional development mostly influenced by human resource as executor of development. While human resource which with quality very hard in glove bearing by mount education socialize. Through education, governmental cope to yield and improve human resource quality. Obligated to learn 6 year and continued compulsorily learn 9 year and also other education program represent government effort in order to creating qualify human resources that hopefully can create human resource and ready to compete in globalization era.

In 2018/2019 number of Elementary School is 93, Junior High School is 32, and Senior High School is 21 school. In 2018/2019, number of Elementary School students were 18.771 students, Junior High School noted 7.385 students and Senior High School were 5.879 students.

4.2. Kesehatan

Kesejahteraan masyarakat dapat diwujudkan melalui bebrbagai aspek, yang paling utama adalah kesehatan. Pembangunan mutu kesehatan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas kesehatan dengan menciptakan akses pelayanan kesehatan yang didukung oleh sarana kesehatan yang memadai seperti rumah sakit, puskesmas serta ketersediaan obat-obatan. selain itu tenaga kesehatan yang berkualitas juga sangat memegang peranan penting karena dengan bantuan mereka banyak kemungkinan penyakit dapat disembuhkan.

Jumlah rumah sakit sama seperti tahun sebelumnya yakni sebanyak 2 unit. Begitu juga puskesmas sebanyak 15 unit. Sedangkan untuk tenaga dokter sebanyak 49 dokter, 193 perawat, 219 bidan, 19 farmasi, dan 11 ahli gizi.

4.3. Keagamaan

Pembangunan di bidang fisik harus diimbangi dan dilengkapi dengan pembangunan di bidang mental spiritual, sehingga diharapkan akan ada keseimbangan dan keserasian antara kepentingan duniawi dan ukhrawi. Kehidupan beragama yang harmonis antara berbagai umat beragama di Kabupaten Bintan ini telah terjalin dengan kokoh.

Sebagian besar penduudk di Kabupaten Bintan memeluk agama Islam, dimana pada tahun 2019 jumlah penganutnya mencapai 134.630 orang.

4.2 Health

People prosperity can be reached in many ways, the main health. Health quality development mostly influenced by health facility availability by creating health service access that supported by adequate health medium like hospital, puskesmas (public health center) and drug availability. Then qualify medical workers also taken an important part in health development since their ability and capability can help healing any diseases.

Number of hospitals the same as the previous year as many as 2 unit, and puskesmas as many as 15 unit. Whereas 49 doctor, 193 nurse, 219 midwife, 19 pharmacy, dan 11 nutritionist.

4.3. Religion

Physical Development have to be balanced and provided with spiritual development, so that expected compatibility and balance between earthly and eternity need. Harmonious religion life between various people belive in Bintan District have been intertwined sturdily.

Majority of resident in Bintan are Moslem, where in 2019 number of Moslem around 134.630 persons. The second majority were Buddist.

Terbesar kedua yaitu pemeluk agama Budha.

Pada tahun 2019, jumlah umat muslim yang berangkat ibadah haji 97 orang.

4.4. Kriminalisasi

Salah satu masalah sosial lainnya adalah gangguan keamanan dan ketertiban. Selama 2019 terdapat 88 kasus yang terjadi.

4.5. Perumahan

Kondisi dan kualitas rumah yang ditempati dapat menunjukkan keadaan sosial dapat menunjukkan keadaan sosial ekonomi rumah tangga. Semakin baik rumah yang ditempati, menunjukkan semakin baik keadaan sosial ekonomi rumah tangga tersebut.

Sebanyak 98,65 penduduk Kabupaten Bintan telah menikmati listrik baik PLN maupun bukan PLN. Sementara sebanyak 39,64 persen rumah menggunakan air dalam kemasan dan 23,04 persen sumur/mata air terlindung sebagai sumber air minum.

4.6. Kemiskinan

Garis kemiskinan Kabupaten Bintan di tahun 2019 adalah Rp 384.396,00 per kapita/bulan. Berdasarkan garis kemiskinan tersebut, jumlah penduduk miskin tercatat sebanyak 10.140 orang.

In 2019, number of religious service of haji noted 97 people.

4.4 Crime

One kind of problems regarding to other social affairs is security disturbance. In 2019, there were 88 crime occurred.

4.5. Housing

Condition and quality of the house occupied by household may indicate social economic condition of the household. Better social-economic level of the households.

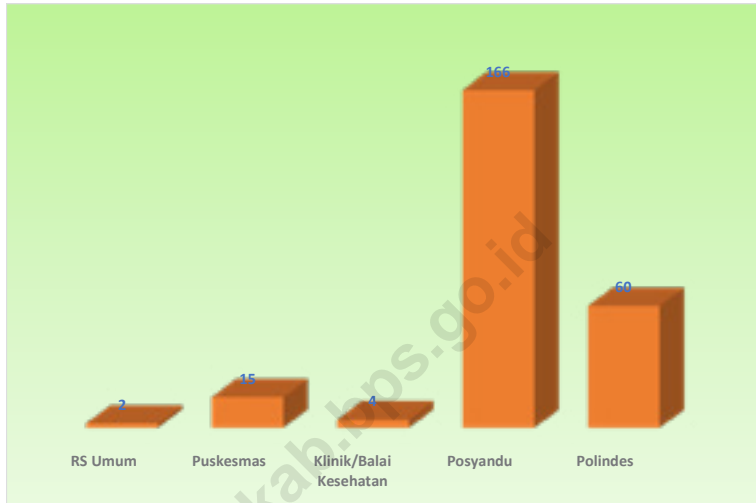
About 98,65 percent of Bintan residents have been enjoyed use electrical from PLN or not. While as many as 39.64 percent of houses use bottled water and 23.04 percent of wells / springs are protected as a source of drinking water.

4.6. Poverty

Bintan District poverty line in 2019 was 384.396,00 rupiah/capita/month. Based on the poverty line, number of poor people were 10.140 people.

Gambar 4.1
Figures

**Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kabupaten Bintan,
2019**
Number of Health Facilities in Bintan Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan / Health Affairs of Bintan Regency

4.1 PENDIDIKAN EDUCATION

Tabel
Table 4.1.1 **Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-Kanak (TK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2018/2019 dan 2019/2020**
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Kindergarten Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bintan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	0	...	1	1	1	1
2. Seri Kuala Lobam	1	1	10	10	11	11
3. Bintan Utara	0	...	6	6	6	6
4. Teluk Sebong	0	...	6	6	6	6
5. Bintan Timur	1	1	5	6	6	7
6. Bintan Pesisir	0	...	6	7	6	7
7. Mantang	0	...	2	2	2	2
8. Gunung Kijang	0	...	3	3	3	3
9. Toapaya	0	1	0	...	0	1
10. Tambelan	0	...	2	2	2	2
Bintan	2	3	41	43	43	46

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.1

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Teluk Bintan	0	...	2	...	2	...
2. Seri Kuala Lobam	9	9	39	39	42	48
3. Bintan Utara	0	...	22	19	22	19
4. Teluk Sebong	0	...	31	29	31	29
5. Bintan Timur	9	8	21	22	30	30
6. Bintan Pesisir	0	...	17	22	17	22
7. Mantang	0	...	4	...	4	...
8. Gunung Kijang	0	...	10	7	10	7
9. Toapaya	0	1	0	...	0	1
10. Tambelan	0	...	15	11	15	11
Bintan	18	18	161	149	173	167

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Teluk Bintan	0	...	23	28	23	28
2. Seri Kuala Lobam	100	53	366	348	466	401
3. Bintan Utara	0	...	199	196	199	196
4. Teluk Sebong	0	...	306	308	306	308
5. Bintan Timur	72	51	193	202	265	253
6. Bintan Pesisir	0	...	164	170	164	170
7. Mantang	0	...	28	...	28	...
8. Gunung Kijang	0	...	68	68	68	68
9. Toapaya	0	18	0	...	0	18
10. Tambelan	0	...	115	59	115	59
Bintan	172	122	1 462	1 379	1 634	1 501

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan/Educatons Service of Bintan Regency

Tabel
Table 4.1.2

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Athfal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Athfal (RA) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bintan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	...	-	...	-	...	-
2. Seri Kuala Lobam	...	1	...	13	...	98
3. Bintan Utara	...	2	...	8	...	81
4. Teluk Sebong	...	-	...	-	...	-
5. Bintan Timur	...	9	...	47	...	537
6. Bintan Pesisir	...	2	...	9	...	77
7. Mantang	...	-	...	-	...	-
8. Gunung Kijang	...	-	...	-	...	-
9. Toapaya	...	2	...	6	...	62
10. Tambelan	...	-	...	-	...	-
Bintan	...	16	...	83	...	855

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bintan / Religious Affairs of Bintan Regency

Tabel
Table 4.1.3

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bintan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	14	14	-	-	14	14
2. Seri Kuala Lobam	7	8	1	2	8	10
3. Bintan Utara	10	10	2	2	12	12
4. Teluk Sebong	7	7	1	2	8	9
5. Bintan Timur	16	16	3	3	19	19
6. Bintan Pesisir	9	9	-	-	9	9
7. Mantang	4	4	-	-	4	4
8. Gunung Kijang	6	6	-	-	6	6
9. Toapaya	6	6	-	-	6	6
10. Tambelan	7	7	-	-	7	7
Bintan	86	87	7	9	93	96

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.3

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Teluk Bintan	110	121	-	-	110	121
2. Seri Kuala Lobam	113	132	15	30	128	162
3. Bintan Utara	105	120	15	16	120	136
4. Teluk Sebong	93	101	10	18	103	119
5. Bintan Timur	263	278	21	25	284	303
6. Bintan Pesisir	107	116	-	-	107	116
7. Mantang	47	51	-	-	47	51
8. Gunung Kijang	60	71	-	-	60	71
9. Toapaya	89	99	-	-	89	99
10. Tambelan	86	92	-	-	86	92
Bintan	1 073	1 181	61	89	1 134	1 270

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.3*

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Teluk Bintan	1 155	1 211	-	-	1 155	1 211
2. Seri Kuala Lobam	2 479	2 471	311	427	2 790	2 898
3. Bintan Utara	1 875	1 849	202	222	2 077	2 071
4. Teluk Sebong	2 208	2 178	173	274	2 381	2 452
5. Bintan Timur	4 837	4 787	330	317	5 167	5 104
6. Bintan Pesisir	1 620	1 731	-	-	1 620	1 731
7. Mantang	511	532	-	-	511	532
8. Gunung Kijang	936	943	-	-	936	943
9. Toapaya	1 464	1 536	-	-	1 464	1 536
10. Tambelan	670	662	-	-	670	662
Bintan	17 755	17 900	1 016	1 240	18 771	19 140

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan/*Educations Service of Bintan Regency*

Tabel 4.1.4
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bintan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	...	1	...	-	...	1
2. Seri Kuala Lobam	...	-	...	1	...	1
3. Bintan Utara	...	1	...	1	...	2
4. Teluk Sebong	...	-	...	-	...	-
5. Bintan Timur	...	-	...	3	...	3
6. Bintan Pesisir	...	-	...	-	...	-
7. Mantang	...	-	...	-	...	-
8. Gunung Kijang	...	-	...	-	...	-
9. Toapaya	...	-	...	-	...	-
10. Tambelan	...	-	...	1	...	1
Bintan	...	2	...	6	...	8

Tabel
Table 4.1.5

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bintan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	4	4	-	-	4	4
2. Seri Kuala Lobam	3	3	2	2	5	5
3. Bintan Utara	4	4	1	1	5	5
4. Teluk Sebong	2	2	-	-	2	2
5. Bintan Timur	5	5	1	1	6	6
6. Bintan Pesisir	3	3	-	-	3	3
7. Mantang	2	2	-	-	2	2
8. Gunung Kijang	3	3	-	-	3	3
9. Toapaya	1	1	-	-	1	1
10. Tambelan	1	1	-	-	1	1
Bintan	28	28	4	4	32	32

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Teluk Bintan	44	52	-	-	44	52
2. Seri Kuala Lobam	75	76	18	22	93	98
3. Bintan Utara	53	58	7	7	60	65
4. Teluk Sebong	20	24	-	-	20	24
5. Bintan Timur	119	124	8	12	127	136
6. Bintan Pesisir	37	43	-	-	37	43
7. Mantang	17	16	-	-	17	16
8. Gunung Kijang	30	33	-	-	30	33
9. Toapaya	26	28	-	-	26	28
10. Tambelan	17	18	-	-	17	18
Bintan	438	472	33	41	471	513

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.5

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Teluk Bintan	540	558	-	-	540	558
2. Seri Kuala Lobam	1 465	1 425	280	399	1 745	1 824
3. Bintan Utara	782	787	81	96	863	883
4. Teluk Sebong	364	409	-	-	364	409
5. Bintan Timur	2 066	2 204	28	22	2 094	2 226
6. Bintan Pesisir	530	554	-	-	530	554
7. Mantang	169	162	-	-	169	162
8. Gunung Kijang	340	374	-	-	340	374
9. Toapaya	485	500	-	-	485	500
10. Tambelan	255	255	-	-	255	255
Bintan	6 996	7 228	389	517	7 385	7 745

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Dinas Pendidikan Kabupaten Bintan/Educations Service of Bintan Regency

Tabel 4.1.6
Table

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2018/2019 dan 2019/2020

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTs) Under The Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bintan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	...	-	...	1	...	1
2. Seri Kuala Lobam	...	-	...	1	...	1
3. Bintan Utara	...	-	...	1	...	1
4. Teluk Sebong	...	-	...	1	...	1
5. Bintan Timur	...	1	...	1	...	2
6. Bintan Pesisir	...	-	...	2	...	2
7. Mantang	...	-	...	-	...	-
8. Gunung Kijang	...	-	...	-	...	-
9. Toapaya	...	-	...	2	...	2
10. Tambelan	...	-	...	1	...	1
Bintan	...	1	...	10	...	11

Tabel
Table 4.1.7

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bintan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	2	2	-	-	2	2
2. Seri Kuala Lobam	1	1	1	1	2	2
3. Bintan Utara	1	1	1	1	2	2
4. Teluk Sebong	-	-	-	-	-	-
5. Bintan Timur	1	1	1	1	2	2
6. Bintan Pesisir	-	-	-	-	-	-
7. Mantang	1	1	-	-	1	1
8. Gunung Kijang	2	2	-	-	2	2
9. Toapaya	1	1	-	-	1	1
10. Tambelan	1	1	-	-	1	1
Bintan	10	10	3	3	13	13

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Teluk Bintan	37	38	-	-	37	38
2. Seri Kuala Lobam	44	42	21	22	65	64
3. Bintan Utara	35	35	7	10	42	45
4. Teluk Sebong	-	-	-	-	-	-
5. Bintan Timur	61	57	10	10	71	67
6. Bintan Pesisir	-	-	-	-	-	-
7. Mantang	20	19	-	-	20	19
8. Gunung Kijang	34	37	-	-	34	37
9. Toapaya	38	37	-	-	38	37
10. Tambelan	29	29	-	-	29	29
Bintan	298	294	38	42	336	336

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Teluk Bintang	323	318	-	-	323	318
2. Seri Kuala Lobam	755	752	240	233	995	985
3. Bintang Utara	441	468	30	59	471	527
4. Teluk Sebung	-	-	-	-	-	-
5. Bintang Timur	934	872	8	19	942	891
6. Bintang Pesisir	-	-	-	-	-	-
7. Mantang	144	160	-	-	144	160
8. Gunung Kijang	176	173	-	-	176	173
9. Toapaya	506	516	-	-	506	516
10. Tambelan	240	256	-	-	240	256
Bintang	3 519	3 515	278	311	3 797	3 826

Catatan/Note: ¹ Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Dinas Pendidikan Provinsi Kepulauan Riau/Educations Service of Kepulauan Riau Province

Tabel
Table 4.1.8

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Vocational High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Subdistrict in Bintan Regency in Bintan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools		Guru/Teachers		Murid/Pupils	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	-	-	-	-	-	-
2. Seri Kuala Lobam	1	1	2	2	3	3
3. Bintan Utara	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Sebong	1	1	1	1	2	2
5. Bintan Timur	1	1	1	1	2	2
6. Bintan Pesisir	1	1	-	-	1	1
7. Mantang	-	-	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	-	-	-	-	-	-
9. Toapaya	-	-	-	-	-	-
10. Tambelan	-	-	-	-	-	-
Bintan	4	4	4	4	8	8

Tabel
Table 4.1.9

Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan, 2018/2019 dan 2019/2020
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under the Ministry of Religious Affairs by Subdistrict in Bintan Regency, 2018/2019 and 2019/2020

Kecamatan Subdistrict	Sekolah/Schools					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	...	-	...	-	...	-
2. Seri Kuala Lobam	...	-	...	1	...	1
3. Bintan Utara	...	-	...	-	...	-
4. Teluk Sebong	...	-	...	-	...	-
5. Bintan Timur	...	1	...	-	...	1
6. Bintan Pesisir	...	-	...	1	...	1
7. Mantang	...	-	...	-	...	-
8. Gunung Kijang	...	-	...	-	...	-
9. Toapaya	...	-	...	1	...	1
10. Tambelan	...	-	...	-	...	-
Bintan	...	1	...	3	...	4

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Guru ¹ /Teachers ¹					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Teluk Bintan	...	-	...	-	...	-
2. Seri Kuala Lobam	...	-	...	13	...	13
3. Bintan Utara	...	-	...	-	...	-
4. Teluk Sebong	...	-	...	-	...	-
5. Bintan Timur	...	18	...	-	...	18
6. Bintan Pesisir	...	-	...	8	...	8
7. Mantang	...	-	...	-	...	-
8. Gunung Kijang	...	-	...	-	...	-
9. Toapaya	...	-	...	24	...	24
10. Tambelan	...	-	...	-	...	-
Bintan	...	18	...	45	...	63

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.9

Kecamatan Subdistrict	Murid/Students					
	Negeri/Public		Swasta/Private		Jumlah/Total	
	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020	2018/2019	2019/2020
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Teluk Bintan	...	-	...	-	...	-
2. Seri Kuala Lobam	...	-	...	49	...	49
3. Bintan Utara	...	-	...	-	...	-
4. Teluk Sebong	...	-	...	-	...	-
5. Bintan Timur	...	118	...	-	...	118
6. Bintan Pesisir	...	-	...	10	...	10
7. Mantang	...	-	...	-	...	-
8. Gunung Kijang	...	-	...	-	...	-
9. Toapaya	...	-	...	14	...	14
10. Tambelan	...	-	...	-	...	-
Bintan	...	118	...	73	...	191

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bintan / Religious Affairs of Bintan Regency

Tabel 4.1.10 Banyaknya Mahasiswa, Dosen, dan Lulusan STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, TA 2019/2020
Total Of Students, Lecturer, and Graduates of STAIN Sultan Abdurrahman Kepulauan Riau, 2019/2020

Program Studi Major	Mahasiswa Students	Dosen Lecturer	Lulusan Graduated
(1)	(2)		(3)
1. Manajemen Pendidikan Islam	395	23	76
2. Ilmu Alquran dan Tafsir	76	10	5
3. Hukum Keluarga Islam	103	13	11
4. Hukum Ekonomi Syariah	155	14	32
5. Komunikasi Penyiaran Islam	3	7	-
6. Manajemen Bisnis Syariah	22	8	-
7. Tadris Bahasa Inggris	17	7	-
8. Pendidikan Islam Anak Usia Dini	9	9	-
Jumlah	780	91	124

Sumber/Source: STAIN Sultan Abdurrahman

Tabel 4.1.11 Banyaknya Mahasiswa, Dosen, dan Lulusan Sahid
Table 4.1.11 **Bintang Tourism Institute, TA 2019/2020**
Total Of Students, Lecturer, and Graduates of Sahid
Bintang Tourism Institute, 2019/2020

Jurusan Major	Mahasiswa Students	Dosen Lecturer	Lulusan Graduated
(1)	(2)		(3)
Room Divison	18	7	-
Food and Beverage Service	20	7	-
Food and Beverage Product	19	8	-
Jumlah	57	22	

Sumber/Source: Sahid Bintang Tourism Institute

Tabel 4.1.12 Banyaknya Mahasiswa, Dosen, dan Lulusan Politeknik Bintang Cakrawala, TA 2019/2020
Total Of Students, Lecturer, and Graduates of Bintang Cakrawala Polytechnic, 2019/2020

Jurusan Major	Mahasiswa Students	Dosen Lecturer	Lulusan Graduated
(1)	(2)		(3)
Diploma IV Pengelolaan Hotel	22	2	-
Diploma III Perjalanan Wisata	15	2	-
Diploma III Seni Kuliner	20	2	-
Jumlah	57	6	-

Sumber/Source: Politeknik Bintang Cakrawala /Bintang Cakrawala Polytechnic

Tabel
Table 4.1.13

Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Bintan, 2014-2019
Number of Villages¹ Having Educational Facilities by Subdistrict and Educational Level in Bintan Regency, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	SD Primary School		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teluk Bintan	6	6	6
2. Seri Kuala Lobam	4	4	5
3. Bintan Utara	7	7	7
4. Teluk Sebong	4	5	5
5. Bintan Timur	4	4	4
6. Bintan Pesisir	4	4	4
7. Mantang	4	4	4
8. Gunung Kijang	4	4	4
9. Toapaya	4	4	4
10. Tambelan	7	7	7
Bintan	48	49	50

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Kecamatan Subdistrict	SMP Junior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	4	4	4
2. Seri Kuala Lobam	2	2	2
3. Bintan Utara	5	5	5
4. Teluk Sebong	3	3	3
5. Bintan Timur	3	3	3
6. Bintan Pesisir	2	3	3
7. Mantang	2	2	2
8. Gunung Kijang	3	3	3
9. Toapaya	1	1	1
10. Tambelan	1	0	1
Bintan	26	26	27

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Kecamatan Subdistrict	SMA Senior High School		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Teluk Bintan	1	2	2
2. Seri Kuala Lobam	2	2	2
3. Bintan Utara	1	2	2
4. Teluk Sebong	-	-	-
5. Bintan Timur	2	1	1
6. Bintan Pesisir	-	1	1
7. Mantang	1	1	1
8. Gunung Kijang	1	2	2
9. Toapaya	1	1	1
10. Tambelan	1	1	1
Bintan	10	13	13

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	SMK <i>Vocational School</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Teluk Bintan	-	-	-
2. Seri Kuala Lobam	3	3	3
3. Bintan Utara	-	-	-
4. Teluk Sebong	1	2	2
5. Bintan Timur	2	2	2
6. Bintan Pesisir	1	1	1
7. Mantang	-	-	-
8. Gunung Kijang	-	-	-
9. Toapaya	-	-	-
10. Tambelan	-	-	-
Bintan	7	8	8

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Teluk Bintan	0	0	–
2. Seri Kuala Lobam	0	0	–
3. Bintan Utara	0	0	–
4. Teluk Sebong	0	0	1
5. Bintan Timur	1	1	1
6. Bintan Pesisir	0	0	–
7. Mantang	0	0	–
8. Gunung Kijang	0	0	–
9. Toapaya	0	1	1
10. Tambelan	0	0	–
Bintan	1	2	3

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.1.14 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019
Net Participation Rates and Gross Participation Rates by Educational Level in Bintan Regency, 2018 and 2019

Jenjang Pendidikan Educational Level	Angka Partisipasi Murni (APM) Net Participation Rates		Angka Partisipasi Kasar (APK) Gross Participation Rates	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI Elementary School	99,69	99,69	104,62	105,90
SMP/MTs Junior High School	86,73	88,35	97,53	95,66
SMA/SMK/MA Senior High School	79,56	80,02	101,80	93,63

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.1.12

Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Melek Huruf Menurut Kelompok Umur di Kabupaten/ Bintan, 2018 dan 2019
Percentage of Literate People Aged 15 Years and Over by Age Group in Bintan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Umur Age Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
15–19	100	100
20–24	98,8	100
25–29	100	100
30–34	100	100
35–39	100	100
40–44	99	97,5
45–49	100	99,4
50+	91,8	92,7
Jumlah/Total	97,9	98
15–24	99,4	100
15–44	99,7	99,4
15+	97,9	98
45+	94,5	94,9

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey

4.2 KESEHATAN HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa¹/Kelurahan Yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2014-2019
Number of Villages¹ Having Health Facilities by Subdistrict in Bintan Regency, 2014-2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teluk Bintan	0	0	–
2. Seri Kuala Lobam	0	0	–
3. Bintan Utara	0	0	–
4. Teluk Sebong	1	1	1
5. Bintan Timur	1	1	1
6. Bintan Pesisir	0	0	–
7. Mantang	0	0	–
8. Gunung Kijang	0	0	–
9. Toapaya	0	0	–
10. Tambelan	0	0	–
Bintan	2	2	2

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Bersalin Maternity Hospital		
	2014	2018	2019
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	0	0	0
2. Seri Kuala Lobam	1	0	0
3. Bintan Utara	0	0	0
4. Teluk Sebong	0	0	0
5. Bintan Timur	0	0	0
6. Bintan Pesisir	0	0	0
7. Mantang	0	0	0
8. Gunung Kijang	0	0	0
9. Toapaya	1	0	0
10. Tambelan	0	0	0
Bintan	2	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Poliklinik <i>Polyclinic</i>		
	2014	2018	2019
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Teluk Bintan	0	1	–
2. Seri Kuala Lobam	2	2	1
3. Bintan Utara	1	1	1
4. Teluk Sebong	2	1	2
5. Bintan Timur	1	1	1
6. Bintan Pesisir	0	0	1
7. Mantang	0	1	–
8. Gunung Kijang	0	0	–
9. Toapaya	1	0	–
10. Tambelan	0	0	–
Bintan	7	7	6

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(11)	(12)	(13)
1. Teluk Bintan	1	1	1
2. Seri Kuala Lobam	1	1	1
3. Bintan Utara	3	3	3
4. Teluk Sebong	2	2	2
5. Bintan Timur	2	2	2
6. Bintan Pesisir	1	1	1
7. Mantang	1	1	1
8. Gunung Kijang	1	2	2
9. Toapaya	1	1	1
10. Tambelan	1	1	1
Bintan	14	15	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Puskesmas Pembantu Subsidiary of Public Health Center		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Teluk Bintan	4	6	4
2. Seri Kuala Lobam	1	1	1
3. Bintan Utara	5	4	4
4. Teluk Sebong	1	1	–
5. Bintan Timur	3	3	2
6. Bintan Pesisir	2	2	2
7. Mantang	3	2	2
8. Gunung Kijang	3	3	2
9. Toapaya	2	3	2
10. Tambelan	3	3	4
Bintan	27	28	23

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.1

Kecamatan Subdistrict	Apotek Pharmacy		
	2014	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)
1. Teluk Bintan	0	0	–
2. Seri Kuala Lobam	2	2	2
3. Bintan Utara	2	1	–
4. Teluk Sebong	1	0	1
5. Bintan Timur	1	2	1
6. Bintan Pesisir	0	1	1
7. Mantang	0	0	–
8. Gunung Kijang	0	0	–
9. Toapaya	1	1	1
10. Tambelan	0	0	–
Bintan	7	7	6

Catatan/Note: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting

Tabel
Table**4.2.2****Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan di
Kabupaten Bintan, 2019**
**Number of Medical Personnel by Subdistrict in Bintan
Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Dokter Doctor	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharma- ceutical	Ahli Gizi Nutritionist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Teluk Bintan	3	11	13	1	0
2. Seri Kuala Lobam	6	24	30	2	1
3. Bintan Utara	6	19	15	4	1
4. Teluk Sebong	12	39	32	4	1
5. Bintan Timur	9	27	39	2	1
6. Bintan Pesisir	4	17	23	2	1
7. Mantang	3	9	17	2	2
8. Gunung Kijang	3	17	20	1	1
9. Toapaya	2	18	13	1	1
10. Tambelan	1	12	17	0	2
Bintan	49	193	219	19	11

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan / Health Affairs of Bintan Regency

Tabel
Table 4.2.3

Jumlah Rumah Sakit Umum, Rumah Sakit Khusus, Rumah Sakit/Rumah Bersalin, Puskesmas, Klinik/ Balai Kesehatan, Posyandu, dan Polindes Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019
Number of General Hospital, Special Hospital, Maternity Hospital and Public Health Center, Medical Clinic, Integrated Service Post, Village maternity Cottage by Subdistrict in Bintan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Rumah Sakit Umum General Hospital		Rumah Sakit Khusus Special Hospital	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	-	-	-	-
2. Seri Kuala Lobam	1	1	-	-
3. Bintan Utara	-	-	-	-
4. Teluk Sebong	-	-	-	-
5. Bintan Timur	1	1	-	-
6. Bintan Pesisir	-	-	-	-
7. Mantang	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	-	-	-	-
9. Toapaya	-	-	-	-
10. Tambelan	-	-	-	-
Bintan	2	2	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.2.3

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Rumah Sakit Bersalin/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		Puskesmas <i>Public Health Center</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teluk Bintan	-	-	1	1
2. Seri Kuala Lobam	-	-	2	2
3. Bintan Utara	-	-	1	1
4. Teluk Sebong	-	-	3	3
5. Bintan Timur	-	-	2	2
6. Bintan Pesisir	-	-	2	2
7. Mantang	-	-	1	1
8. Gunung Kijang	-	-	1	1
9. Toapaya	-	-	1	1
10. Tambelan	-	-	1	1
Bintan	-	-	15	15

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.2.3

Kecamatan Subdistrict	Klinik/Balai Kesehatan Medical Clinic		Posyandu Integrated Service Post		Polindes Village Maternity Cottage	
	2018	2019	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Teluk Bintan	-	-	9	9	5	5
2. Seri Kuala Lobam	1	1	19	19	8	8
3. Bintan Utara	1	1	20	20	4	4
4. Teluk Sebong	-	-	28	28	9	9
5. Bintan Timur	1	1	36	37	3	3
6. Bintan Pesisir	1	1	5	8	4	4
7. Mantang	-	-	4	4	10	10
8. Gunung Kijang	-	-	15	15	5	5
9. Toapaya	-	-	16	16	4	4
10. Tambelan	-	-	10	10	2	8
Bintan	4	4	162	166	54	60

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan / Health Service of Bintan Agency

Tabel 4.2.4 Jumlah Kasus Penyakit Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kabupaten Bintan, 2019
Number of Disease Cases by Subdistrict and Type in Bintan Regency, 2019

Kecamatan	Malaria	TB Paru	Pneumonia	Kusta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	2	3	2	0
2. Seri Kuala Lobam	2	17	0	0
3. Bintan Utara	0	8	0	1
4. Teluk Sebong	6	24	0	0
5. Bintan Timur	2	21	27	6
6. Bintan Pesisir	1	8	8	3
7. Mantang	80	5	0	1
8. Gunung Kijang	6	27	7	7
9. Toapaya	0	4	3	0
10. Tambelan	0	7	0	5
Bintan	99	124	47	23

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan / Health Service of Bintan Agency

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.2.4*

Kecamatan	Tetanus	Campak	Diare	DBD
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	0	0	140	5
2. Seri Kuala Lobam	0	2	277	31
3. Bintan Utara	0	18	715	37
4. Teluk Sebong	0	0	715	70
5. Bintan Timur	0	1	276	95
6. Bintan Pesisir	0	0	127	8
7. Mantang	0	0	207	13
8. Gunung Kijang	0	0	363	16
9. Toapaya	0	0	80	18
10. Tambelan	0	0	139	7
Bintan	0	21	3039	300

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan / *Health Service of Bintan Agency*

Tabel
Table 4.2.5**Jumlah Kasus Penyakit AIDS Menurut Kecamatan dan Jenis Penyakit di Kabupaten Bintan, 2019**
Number of Disease Cases by Subdistrict and Type of Disease in Bintan Regency, 2019

Kecamatan	AIDS		IMS STD
	Kasus Baru	Kasus Kumulatif	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teluk Bintan	0	0	0
2. Seri Kuala Lobam	0	0	0
3. Bintan Utara	0	0	0
4. Teluk Sebong	0	1	1
5. Bintan Timur	0	0	0
6. Bintan Pesisir	0	0	0
7. Mantang	0	0	0
8. Gunung Kijang	0	0	1
9. Toapaya	1	4	63
10. Tambelan	0	0	0
Bintan	1	5	65

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kabupaten Bintan / Health Service of Bintan Agency

4.3 AGAMA DAN SOSIAL LAINNYA RELIGION AND OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 **Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Bintan, 2019**
Table 4.3.1 **Population by Subdistrict and Religion in Bintan Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Islam	Protestan Protestant	Katolik Catholic	Hindu	Budha Buddha	Konghuchu Konghuchu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	10 251	107	15	1	335	88
2. Seri Kuala Lobam	12 894	1 560	631	13	124	149
3. Bintan Utara	20 929	1 893	311	54	1 151	5
4. Teluk Sebong	11 187	536	938	37	834	538
5. Bintan Timur	39 998	1 707	564	8	3 291	5
6. Bintan Pesisir	7 923	77	26	-	360	-
7. Mantang	4 355	7	6	-	85	-
8. Gunung Kijang	11 905	185	594	5	679	40
9. Toapaya	9 637	274	254	7	1 433	55
10. Tambelan	5 551	1	-	-	16	6
Bintan	134 630	6 347	3 339	125	8 328	886

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bintan

Tabel
Table 4.3.2

Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019
Number of Places of Worship by Subdistrict and Religion in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Pray Room	Gereja Protestan Protestant Church	Gereja Katholik Catholic Church	Pura Temple	Vihara	Klenteng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Teluk Bintan	28	16	-	-	-	1	1
2. Seri Kuala Lobam	15	8	4	-	-	-	3
3. Bintan Utara	15	30	3	1	-	2	0
4. Teluk Sebong	21	32	5	6	1	2	8
5. Bintan Timur	27	35	6	1	1	4	-
6. Bintan Pesisir	20	9	1	-	-	1	-
7. Mantang	14	-	-	-	-	-	2
8. Gunung Kijang	26	23	1	2	-	2	-
9. Toapaya	15	26	3	1	-	5	-
10. Tambelan	3	12	-	-	-	-	-
Jumlah	184	191	23	11	2	17	14

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bintan

Tabel
Table 4.3.3**Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan ke Tanah Suci
Mekah Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019**
**Number of pilgrims dispatched to the Holy Land of Mecca by
District in Bintan Regency, 2019**

Kecamatan Subdistrict	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teluk Bintan	1	2	3
2. Seri Kuala Lobam	-	-	-
3. Bintan Utara	13	18	31
4. Teluk Sebong	1	1	2
5. Bintan Timur	20	23	43
6. Bintan Pesisir	1	2	3
7. Mantang	-	-	-
8. Gunung Kijang	3	4	7
9. Toapaya	4	4	8
10. Tambelan	-	-	-
Bintan	43	54	97

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bintan

Tabel
Table 4.3.4**Jumlah Nikah, Talaq, Cerai, Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019**
Number of Marriage, Talaq, Divorced, Refer By District in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Nikah	Talaq	Cerai
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teluk Bintan	84	5	13
2. Seri Kuala Lobam	73	8	16
3. Bintan Utara	141	16	39
4. Teluk Sebong	98	17	37
5. Bintan Timur	323	31	92
6. Bintan Pesisir	39	1	8
7. Mantang	27	1	4
8. Gunung Kijang	112	17	30
9. Toapaya	78	6	24
10. Tambelan	27	-	-
Bintan	1 002	102	263

Sumber/Source: Kementerian Agama Kabupaten Bintan dan Pengadilan Agama Tanjungpinang

Tabel 4.3.5 Banyaknya Penderita Cacat Menurut Kecamatan dan Jenis Cacatnya di Kabupaten Bintan, 2019
Table *Number of Disabled Patients by District and Type of Disability in Bintan Regency, 2019*

Kecamatan Subdistrict	Jenis Cacat					Jumlah
	Tuna Netra	Tuna Wicara	Cacat Anggota Badan	Cacat Mental	Cacat Rungu	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	1	0	1	4	0	6
2. Seri Kuala Lobam	4	5	11	11	3	34
3. Bintan Utara	0	3	13	13	2	31
4. Teluk Sebong	2	1	9	20	2	34
5. Bintan Timur	1	2	17	63	5	88
6. Bintan Pesisir	1	0	9	3	5	18
7. Mantang	0	3	3	1	2	9
8. Gunung Kijang	3	6	7	8	3	27
9. Toapaya	1	6	12	8	2	29
10. Tambelan	3	12	8	11	0	34
Bintan	16	38	90	142	24	310

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bintan/ Social Affairs of Bintan Regency

Tabel
Table 4.3.6**Banyaknya Orang Lanjut Usia/ Jompo Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019**
Number of Elderly / Elderly People According to District in Bintan Regency, 2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sudah Dibina			Belum Dibina
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	5	4	9	533
2. Seri Kuala Lobam	30	23	53	263
3. Bintan Utara	17	32	49	617
4. Teluk Sebong	57	57	114	356
5. Bintan Timur	77	125	202	857
6. Bintan Pesisir	7	16	23	249
7. Mantang	6	15	21	118
8. Gunung Kijang	87	97	184	256
9. Toapaya	16	34	50	218
10. Tambelan	-	-	-	307
Bintan	302	403	705	3 774

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bintan/ *Social Affairs of Bintan Regency*

Tabel 4.3.7 Jumlah Bencana Alam Menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019
Table Number of Natural Disasters by Type and District in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Banjir	Angin Topan	Tanah Longsong	Gempa Bumi	Kebakaran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	-	4	-	-	-	4
2. Seri Kuala Lobam	-	2	-	-	1	3
3. Bintan Utara	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Sebong	-	1	-	-	-	1
5. Bintan Timur	3	3	1	-	-	7
6. Bintan Pesisir	-	2	-	-	-	2
7. Mantang	-	-	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	1	1	-	-	-	2
9. Toapaya	-	1	-	-	-	1
10. Tambelan	1	-	1	-	-	2
Bintan	5	14	2	-	1	22

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bintan/ Social Affairs of Bintan Regency

Tabel 4.3.8
Table**Banyaknya Korban Manusia Yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Jenis dari Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019**
Number of Human Victims Caused by Natural Disasters by Type of District in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Banjir	Angin Topan	Tanah Longsong	Gempa Bumi	Kebakaran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	-	93	-	-	-	93
2. Seri Kuala Lobam	-	6	-	-	8	14
3. Bintan Utara	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Sebong	-	63	-	-	-	63
5. Bintan Timur	70	10	6	-	-	86
6. Bintan Pesisir	-	22	-	-	-	22
7. Mantang	-	-	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	15	1	-	-	-	16
9. Toapaya	-	10	-	-	-	10
10. Tambelan	358	-	68	-	-	426
Bintan	443	205	74	0	8	730

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bintan/ Social Affairs of Bintan Regency

Tabel
Table 4.3.9

Banyaknya Korban Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Jenis dari Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019
Number of Victims of Houses Caused by Natural Disasters by Type of District in Bintan District, 2019

Kecamatan Subdistrict	Banjir	Angin Topan	Tanah Longsong	Gempa Bumi	Kebakaran	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	-	21	-	-	-	21
2. Seri Kuala Lobam	-	2	-	-	2	4
3. Bintan Utara	-	-	-	-	-	-
4. Teluk Sebong	-	17	-	-	-	17
5. Bintan Timur	15	3	1	-	-	19
6. Bintan Pesisir	-	5	-	-	-	5
7. Mantang	-	-	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	4	1	-	-	-	5
9. Toapaya	-	2	-	-	-	2
10. Tambelan	138	-	19	-	-	157
Bintan	157	52	20	-	2	231

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bintan/ Social Affairs of Bintan Regency

Tabel
Table 4.3.10

Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga) dan Anggaran Bantuan Sosial Pangan Menurut Jenis dari Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019
Number of Beneficiaries (Head of Family) and Budgeting of Social Assistance Needs by Type of District in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah KK Penerima Bantuan	Anggaran Bantuan Sosial Pangan (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Teluk Bintan	369	487 080 000,-
2. Seri Kuala Lobam	446	588 720 000,-
3. Bintan Utara	577	761 640 000,-
4. Teluk Sebong	474	625 680 000,-
5. Bintan Timur	889	1 173 480 000,-
6. Bintan Pesisir	326	430 320 000,-
7. Mantang	104	137 280 000,-
8. Gunung Kijang	456	601 920 000,-
9. Toapaya	348	459 360 000,-
10. Tambelan	606	799 920 000,-
Bintan	4 595	6 065 400 000,-

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bintan/ Social Affairs of Bintan Regency

Tabel
Table 4.3.11

Banyaknya Korban Rumah yang Diakibatkan Bencana Alam Menurut Jenis dari Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019

Number of Victims of Houses Caused by Natural Disasters by Type of District in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Cacat						Jumlah
	Tuna Netra	Tuna Wicara	Cacat Anggota Badan	Cacat Mental	Cacat Rungu	Cacat Ganda	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Teluk Bintan	1	0	0	0	0	0	1
2. Seri Kuala Lobam	3	2	0	7	2	2	16
3. Bintan Utara	0	2	7	9	2	1	21
4. Teluk Sebong	1	1	0	5	2	1	10
5. Bintan Timur	0	0	3	7	3	5	18
6. Bintan Pesisir	1	0	4	1	4	0	10
7. Mantang	0	1	2	0	1	0	4
8. Gunung Kijang	1	2	0	2	3	2	10
9. Toapaya	1	1	4	4	1	0	11
10. Tambelan	1	5	4	3	0	0	13
Bintan	9	14	24	38	18	11	114

Sumber/Source: Dinas Sosial Kabupaten Bintan/ Social Affairs of Bintan Regency

Tabel 4.3.12
Table

Distribusi Persentase Wanita Berumur 15–49 Tahun yang Pernah Kawin dan Melahirkan Hidup dalam Dua Tahun Terakhir dan Penolong Persalinan di Kabupaten Bintan, 2017-2019

Distribution of Percentage of Women Aged 15–49 Years Who Have Married and Gives Birth in the Last Two Years and Helps with Delivery in Bintan District, 2017-2019

Penolong Persalinan <i>Helps of birth</i>	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Dokter/ <i>Doctor</i>	18,91	31,41	38,08
Bidan/ <i>Midwife</i>	80,25	66,02	60,02
Tenaga Kesehatan Lain/ <i>Other Medical Personnel</i>	0,84	1,94	1,9
Dukun/ <i>Traditional Birth Attendant</i>	0	0,63	0
Lainnya/ <i>Others</i>	0	0	0
Bintan	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel
Table 4.3.13 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Bintan, 2017-2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey, 2017-2019

Tahun	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir
	<i>Percentage of People Who Had Health Complaint During a Month Prior to The Survey</i>
(1)	(2)
2017	22.49
2018	21.75
2019	23.90

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ *BPS-Statistics of Bintan Regency*

Tabel 4.3.14 **Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir di Kabupaten Bintan, 2017-2019**
Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey, 2017-2019

Tahun	Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan dan Berobat Jalan Selama Sebulan Terakhir <i>Percentage of People Who Had Health Complaint and Had Outpatient During a Month Prior to the Survey</i>
(1)	(2)
2017	53,09
2018	57,69
2019	56,26

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel
Table 4.3.15

Distribusi Persentase Penduduk yang Mempunyai Keluhan Kesehatan Selama Sebulan Terakhir dan Tidak Berobat Jalan dan Alasan Utama Tidak Berobat Jalan di Kabupaten Bintan, 2017-2019
Distribution of Percentage of Population Who Have Health Complaints During the Last Month and Do Not Get Outpatient and Main Reasons for Not Going Out in Bintan District, 2017-2019

Uraian <i>Description</i>	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak punya biaya berobat/ <i>No money for outpatient</i>	0.75	-	0
Tidak ada biaya transport/ <i>No money for transportation</i>	-	-	0
Tidak ada sarana transportasi/ <i>No transportation utilities</i>	-	-	-
Waktu tunggu pelayanan lama/ <i>Long lay time for health services</i>	-	0.51	1.72
Mengobati sendiri/ <i>Self treatment</i>	61.63	46.21	49.79
Tidak ada yang mendampingi/ <i>No accompanying</i>	-	0.57	0
Merasa tidak perlu/ <i>Not necessary</i>	35.18	42.38	43.95
Lainnya/ <i>Others</i>	2.44	10.32	4.54
Bintan	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel 4.3.16 **Persentase Penduduk yang Memiliki Jaminan Kesehatan dan Jenis Jaminan di Kabupaten Bintan, 2017-2019**
Table *Percentage of Population that has Health Insurance and Types of Guarantee in Bintan District, 2017-2019*

Jenis Jaminan Kesehatan <i>Health Insurance</i>	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
BPJS Kesehatan Penerima Bantuan Iuran (PBI) <i>BPJS Health Insurance for poor and near poor</i>	22.77	22.14	21.87
BPJS Kesehatan Non-Penerima Bantuan Iuran (Non-PBI) <i>BPJS Health</i>	16.48	19.60	31.12
Jamkesda <i>Regional Health Insurance</i>	3.34	6.81	13.53
Asuransi Swasta <i>Private insurance</i>	-	1.94	0
Perusahaan/Kantor <i>Company/Office</i>	7.88	1.15	5.16
Bintan	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ *BPS-Statistics of Bintan Regency*

Tabel
Table 4.3.17 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Luas Lantai di Kabupaten Bintan (m²), 2017-2019**
Distribution of Household Percentage by Floor Area in Bintan Regency (m²), 2017-2019

Luas Lantai/ Floor Area (m ²)	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
≤19	2.69	0.93	2.06
20 - 49	40.66	43.14	34.33
50 - 99	42.67	40.14	44.28
100 - 149	8.84	10.91	12.51
150+	5.14	4.88	6.82
Bintan	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel
Table 4.3.18**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Air Minum Utama di Kabupaten Bintan, 2017-2019**
Percentage Distribution of Households by Drinking Water Sources in Bintan Regency, 2017-2019

Sumber Air Minum Utama <i>Drinking Water Sources</i>	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Leding <i>Piped Water</i>	3.52	2.29	4.56
Pompa <i>Pumped Water</i>	15.81	7.93	11.41
Air Dalam Kemasan * <i>Bottled Water</i>	44.47	42.19	39.64
Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>	16.55	21.73	23.04
Sumur Tak Terlindung <i>Unprotected Well</i>	14.25	22.85	12.68
Mata Air Terlindung <i>Protected Spring</i>	-	-	2.91
Mata Air Tak Terlindung <i>Unprotected Spring</i>	-	-	4.63
Air Permukaan <i>Surface Water</i>	3.51	2.14	1.04
Air Hujan <i>Rainwater Collection</i>	0.00	-	0.00
Lainnya <i>Others</i>	0.00	-	0.09
Bintan	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel 4.3.19 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Sumber Penerangan di Kabupaten Bintan, 2017-2019**
Percentage Distribution of Households by Lighting Sources in Bintan Regency, 2017-2019

Sumber Penerangan <i>Lighting Sources</i>	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik PLN <i>State Electricity Company</i>	97.08	90.22	93.98
Listrik Non-PLN <i>Own Electricity Company</i>	2.37	7.06	4.67
Bukan Listrik <i>Non Electricity</i>	0.54	2.72	1.35
Bintan	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel
Table 4.3.20**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut
Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar di
Kabupaten Bintan, 2017-2019**
*Percentage Distribution of Households by Use of
Defecation Facilities in Bintan Regency, 2017-2019*

Fasilitas Tempat Buang Air Besar <i>Use of Defecation Facilities</i>	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sendiri <i>Not Shared</i>	91.24	96.20	95.79
Bersama* <i>Shared</i>	5.15	1.86	0.74
MCK Umum <i>Public Facility</i>	0.34	0.65	-
Tidak Menggunakan <i>Not Using</i>	-	-	0.30
Tidak Ada <i>No Facility</i>	3.27	1.30	3.17
Bintan	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel
Table 4.3.21**Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Bahan Bakar Utama untuk Memasak di Kabupaten Bintan, 2017-2019**
Percentage Distribution of Households by Main Fuels for Cooking in Bintan District, 2017-2019

Bahan Bakar Utama Main Fuels for Cooking	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Listrik Electricity	0.00	0.00	0.22
Gas/Elpiji1 Gas/LPG	91.91	93.38	94.59
Minyak Tanah Kerosene	3.68	1.00	1.85
Arang/Briket Carcoal/ Briquet	0.00	0.00	0.00
Kayu Wood	3.80	0.00	3.34
Lainnya Others	0.60	0.39	0.00
Bintan	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel
Table 4.3.22

Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal di Kabupaten Bintan, 2017-2019
Distribution of Household Percentage by Status of Mastery in Residential Buildings in Bintan District, 2017-2019

Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal <i>Status of Mastery in Residential Buildings</i>	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Milik Sendiri <i>Private</i>	71.13	73.18	77.18
Kontrak/Sewa <i>Lease/Rent</i>	16.47	13.95	18.57
Lainnya <i>Others</i>	11.79	12.87	4.25
Bintan	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ *BPS-Statistics of Bintan Regency*

Tabel 4.3.23 **Distribusi Persentase Rumah Tangga Menurut Jenis Lantai di Kabupaten Bintan, 2017-2019**
Table 4.3.23 **Distribution of Household Percentage by Floor Type in Bintan Regency, 2017-2019**

Jenis Lantai <i>Floor Type</i>	Tahun		
	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Bukan Tanah <i>Not Earth/Sand</i>	98.55	99.78	99.25
Bukan Tanah <i>Not Earth/Sand</i>	1.45	0.22	0.75
Bintan	100,00	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel 4.3.24 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Kabupaten Bintan, 2015-2019**
Percentage of Households that Have Access to Proper Sanitation in Bintan Regency, 2015-2019

Tahun	Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Household Population with Improved Sanitation
(1)	(2)
2015	60,03
2016	78,35
2017	76,74
2018	76,07
2019	81,10

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel 4.3.25 **Persentase Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sumber Air Minum Layak di Kabupaten Bintan, 2017-2019**
Percentage of Households that Have Access to Decent Drinking Water Sources in Bintan Regency, 2017-2019

Tahun	Rumah Tangga yang Memiliki Akses Terhadap Sanitasi Layak Household Population with Improved Sanitation
(1)	(2)
2015	76,26
2016	73,84
2017	75,52
2018	68,25
2019	74,26

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/ BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel 4.3.26 Jumlah Desa¹/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam² Menurut Kecamatan, 2011– 2018
Table *Number of Villages¹ that Had Natural Disaster² by Subdistrict, 2011-2018*

Kecamatan Subdistrict	Banjir/Flood		
	2011	2014	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teluk Bintan	0	0	0
2. Seri Kuala Lobam	0	0	1
3. Bintan Utara	0	0	0
4. Teluk Sebong	0	0	0
5. Bintan Timur	1	1	3
6. Bintan Pesisir	0	0	0
7. Mantang	0	0	0
8. Gunung Kijang	0	0	0
9. Toapaya	0	1	0
10. Tambelan	0	0	5
Bintan	1	2	9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.3.26*

Kecamatan Subdistrict	Gempa Bumi/ <i>Earthquake</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Teluk Bintan	0	0	0
2. Seri Kuala Lobam	0	0	0
3. Bintan Utara	0	0	0
4. Teluk Sebong	0	0	0
5. Bintan Timur	0	0	0
6. Bintan Pesisir	0	0	0
7. Mantang	0	0	0
8. Gunung Kijang	0	0	0
9. Toapaya	0	0	0
10. Tambelan	0	0	0
Bintan	0	0	0

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 4.3.26

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Teluk Bintang	0	0	0
2. Seri Kuala Lobam	0	0	0
3. Bintang Utara	0	0	0
4. Teluk Sebong	0	0	0
5. Bintang Timur	0	0	0
6. Bintang Pesisir	0	0	0
7. Mantang	0	0	0
8. Gunung Kijang	0	0	0
9. Toapaya	0	0	0
10. Tambelan	0	3	4
Bintan	0	3	4

Catatan/*Note*: ¹ Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Kabupaten/Kota Sumatera Barat/*Villages in this table are included in Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat*

² Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/*Occured during the last three years by the time of enumeration*

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/*BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collecting*

Tabel 4.3.27 Jumlah Kejahatan Dilaporkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2017-2019
Table 4.3.27 Number of Crimes Reported by Subdistrict in Bintan Regency, 2017-2019

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teluk Bintan	-	-	5
2. Seri Kuala Lobam	6	10	7
3. Bintan Utara	18	29	22
4. Teluk Sebong	21	11	7
5. Bintan Timur	22	41	22
6. Bintan Pesisir	2	-	1
7. Mantang	1	-	-
8. Gunung Kijang	17	13	12
9. Toapaya	14	8	8
10. Tambelan	-	-	4
Bintan	101	112	88

Sumber/Source: Polres Kabupaten Bintan

4.4 KEMISKINAN POVERTY

Tabel 4.4.1 Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bintan, 2012–2019
Poverty Line, Number, and Percentage of Poor People in Bintan Regency, 2012–2019

Tahun Year	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/bulan) Poverty Line (rupiah/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) Number of Poor People (thousand)	Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	290 994	9,29	6,29
2013	298 916	9,32	6,23
2014	301 829	9,27	6,09
2015	313 277	9,25	6,07
2016	341 812	9,91	6,43
2017	354 012	9,37	6,01
2018	367 294	10,42	6,61
2019	384 396	10,14	6,37

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

Tabel
Table 4.4.2

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kabupaten Bintan, 2012–2019
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index in Bintan Regency, 2012–2019

Tahun Year	Indeks Kedalaman Kemiskinan Poverty Gap Index	Indeks Keparahan Kemiskinan Poverty Severity Index
(1)	(2)	(3)
2012	0,82	0,14
2013	0,85	0,22
2014	0,52	0,13
2015	0,76	0,19
2016	0,71	0,12
2017	0,87	0,21
2018	1,24	0,40
2019	0,63	0,09

Sumber/Source: .BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional Maret/BPS-Statistics Indonesia, March National Socioeconomic Survey

5

PERTANIAN, PETERNAKANAN DAN PERIKANAN

AGRICULTURE, LIVESTOCK, AND FISHERY

Produksi Tanaman Sayuran di Kabupaten Bintan, 2019 (Ton)

Production Of Vegetables in Bintan , 2019 (Ton)



Petsai
Chinese Cabbage

13.073



Cabai
Chili

11.882



Tomat
Tomato

2.447



Bawang Merah
Shallot

613

Produksi Daging Ternak dan Unggas di Kabupaten Bintan, 2019 (Ton)

Meat and Poultry Production in Bintan , 2019 (Ton)

Ternak



29,2



15,19



2,1

Unggas

2.857



10,7



PENJELASAN TEKNIS

1. Tanaman dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalah dan berbatang lunak.
2. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan.
 - a. Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.
 - b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

TECHNICAL NOTES

1. *Seasonal vegetable and fruit plants.*
 - a. *Seasonal vegetable plants are plants which are the source of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age less than one year.*
 - b. *Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.*
2. *Annual fruit and vegetable plants.*
 - a. *Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.*
 - b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
3. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal*

3. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, Biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
 4. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
 5. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian Pangan dan Perikanan. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.
- and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*
4. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
 5. *Fishery Statistics are socondary data obtained from the Agriculture and Fishery Service. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries and further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture; marine culture; brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.*

ULASAN**DESCRIPTION****5.1. Holtikultura**

Produksi sayur-sayuran yang paling banyak pada tahun 2019 adalah kangkung, yang mencapai 19 ribu ton. Sedangkan produksi buah-buahan yang paling banyak adalah semangka, yang mencapai 15 ribu ton.

5.3. Perkebunan

Tanaman perkebunan yang terluas yaitu karet sebesar 4.198 hektar dengan produksi sebesar 1.946 ton di tahun 2019. Produksi karet ini menurun dari tahun sebelumnya yang mencapai 5.669 ton.

5.4 Peternakan

Populasi sapi pada 2019 berjumlah 978 ekor, populasi kambing berjumlah 1.936 ekor, dan populasi babi berjumlah 1.024 ekor. Tidak ada satupun kerbau di Kabupaten Bintan. Populasi ternak unggas yang banyak dipelihara adalah ayam kampung dan ayam ras petelur. Populasi ayam ras kampung dan ayam petelur pada tahun 2019 masing-masing 600.000 dan 198.000 ekor.

5.5. Perikanan

Volume hasil perikanan sebesar 57 ribu ton dengan nilai produksi sebesar 990 milyar rupiah.

5.1. Horticulture

Highest vegetable production in Bintan in 2019 was kangkung reaching 19 thousand tons. While highest fruit production was watermelon that reached 15 thousand tons.

5.3. Estate Crops

The largest plantation crops is rubber are 4,198 hectares with a production of 1,946 tons in 2019. This rubber production decreased from the previous year which reached 5,669 tons.

5.4. Livestock

Cow population in 2019 noted 978 cows, goat population noted 1936 goats, and pig population counted 1024 pigs. There is nor buffalo In Bintan Regency. Population of poultry that mostly cultivated were kampung chickens and laying hens. Populations of kampung chicken and layiing hens in 2019 were 600000 and 198000 each.

5.5 Fishery

The volume of fishery products was 57 thousand tons with a production value of 990 billion rupiah.

5.1 HORTIKULTURA
HORTICULTURE

Tabel 5.1.1 **Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019**
Harvested Area of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ha) in Bintan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	-	-	11	8
2. Seri Kuala Lobam	-	-	3	3
3. Bintan Utara	-	-	22	4
4. Teluk Sebong	-	1	3	4
5. Bintan Timur	-	-	23	14
6. Bintan Pesisir	-	4	19	3
7. Mantang	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	-	-	3	4
9. Toapaya	1	10	41	32
10. Tambelan	-	-	-	-
Bintan	1	15	125	72

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.1

Kecamatan Subdistrict	Kentang/Potato		Kubis/Cabbage	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teluk Bintan	–	–	–	–
2. Seri Kuala Lobam	–	–	–	–
3. Bintan Utara	–	–	–	–
4. Teluk Sebong	–	–	–	–
5. Bintan Timur	–	–	–	–
6. Bintan Pesisir	–	–	–	–
7. Mantang	–	–	–	–
8. Gunung Kijang	–	–	–	–
9. Toapaya	–	–	–	–
10. Tambelan	–	–	–	–
Bintan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.1*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Teluk Bintan	–	–	–	–
2. Seri Kuala Lobam	–	–	–	–
3. Bintan Utara	13,00	–	–	1,00
4. Teluk Sebong	12,00	11,00	–	–
5. Bintan Timur	20,00	73,00	–	–
6. Bintan Pesisir	5,00	–	–	–
7. Mantang	–	–	–	–
8. Gunung Kijang	–	–	–	–
9. Toapaya	81,00	45,00	1,00	12,00
10. Tambelan	12,00	12,00	–	–
Bintan	143,00	141,00	1,00	13,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.2

Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019

Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Bintan Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Bawang Merah/Shallot		Cabai/Chili	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	–	–	119,00	546,00
2. Seri Kuala Lobam	–	–	118,00	122,00
3. Bintan Utara	–	–	717,00	234,00
4. Teluk Sebong	–	5,00	195,00	307,00
5. Bintan Timur	–	–	1 950,00	2 076,00
6. Bintan Pesisir	–	13,00	387,00	68,00
7. Mantang	–	–	91,00	139,00
8. Gunung Kijang	–	–	342,00	430,00
9. Toapaya	2,00	595,00	2 125,00	7 956,00
10. Tambelan	–	–	113,00	4,00
Bintan	2,00	613,00	6 157,00	11 882,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.2

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kentang/ <i>Potato</i>		Kubis/ <i>Cabbage</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teluk Bintan	–	–	–	–
2. Seri Kuala Lobam	–	–	–	–
3. Bintan Utara	–	–	–	–
4. Teluk Sebong	–	–	–	–
5. Bintan Timur	–	–	–	–
6. Bintan Pesisir	–	–	–	–
7. Mantang	–	–	–	–
8. Gunung Kijang	–	–	–	–
9. Toapaya	–	–	–	–
10. Tambelan	–	–	–	–
Bintan	–	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.2*

Kecamatan Subdistrict	Petsai Chinese Cabbage		Tomat/Tomato	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Teluk Bintan	–	–	–	–
2. Seri Kuala Lobam	–	–	–	–
3. Bintan Utara	1 505,00	–	–	17,00
4. Teluk Sebong	1 260,00	1 045,00	–	–
5. Bintan Timur	1 369,00	7 530,00	–	–
6. Bintan Pesisir	198,00	–	–	–
7. Mantang	–	–	–	–
8. Gunung Kijang	–	–	–	–
9. Toapaya	5 135,00	4 190,00	60,00	2 430,00
10. Tambelan	189,00	308,00	–	–
Bintan	9 656,00	13 073,00	60,00	2 447,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.3

**Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan
Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten
Bintan, 2017–2019**
*Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits by
Kind of Plant (ha) in Bintan Regency, 2017–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/ Vegetables			
Bawang Daun/ Wlech Onion	8,00	8,00	17,00
Bawang Merah/ Shallot	–	1,00	15,00
Bawang Putih/ Garlic	–	–	–
Bayam/ Spinach	249,00	206,00	123,00
Buncis/ Green Bean	75,00	49,00	56,00
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	149,00	125,00	72,00
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	93,00	77,00	59,00
Cabai/ Chili	242,00	202,00	131,00
Jamur/ Mushroom	156,00	58,00	54,00
Kacang Merah/ Red Bean	–	–	–
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	262,00	180,00	131,00
Kangkung/ Kangkong	272,00	211,00	159,00
Kembang Kol/ Cauliflower	–	–	–
Kentang/ Potato	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.3*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ketimun/ Cucumber	208,00	136,00	110,00
Kubis/ Cabbage	–	–	–
Labu Siam/ Chayote	–	–	–
Lobak/ Radish	–	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	133,00	143,00	141,00
Terung/ Eggplant	64,00	26,00	32,00
Tomat/ Tomato	–	1,00	13,00
Wortel/ Carrot	–	–	–
Buah–buahan/ Fruits			
Blewah/ Cantaloupe	–	–	–
Melon/ Melon	–	2,00	1,00
Semangka/ Watermelon	120,00	108,00	83,00
Stroberi/ Strawberry	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, *Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel
Table 5.1.4

**Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan
Semusim Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten
Bintan, 2017–2019**
*Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of
Plant (ha) in Bintan Regency, 2017–2019*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Sayuran/ Vegetables			
Bawang Daun/ Wlech Onion	192,00	267,00	498,00
Bawang Merah/ Shallot	–	2,00	613,00
Bawang Putih/ Garlic	–	–	–
Bayam/ Spinach	23 810,00	12 185,00	9 898,00
Buncis/ Green Bean	5 116,00	2 234,00	6 907,00
Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	8 593,00	4 400,00	7 157,00
Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	2 345,00	1 757,00	4 725,00
Cabai/ Chili	10 938,00	6 157,00	11 882,00
Jamur/ Mushroom	608,00	664,00	2 052,00
Kacang Merah/ Red Bean	–	–	–
Kacang Panjang/ Yardlong Bean	20 906,00	10 733,00	10 632,00
Kangkung/ Kangkong	22 586,00	14 530,00	17 091,00
Kembang Kol/ Cauliflower	–	–	–
Kentang/ Potato	–	–	–

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.1.4*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Ketimun/ Cucumber	12 269,00	8 154,00	14 800,00
Kubis/ Cabbage	–	–	–
Labu Siam/ Chayote	–	–	–
Lobak/ Radish	–	–	–
Paprika/ Bell Pepper	–	–	–
Petsai/ Chinese Cabbage	9 843,00	9 656,00	13 073,00
Terung/ Eggplant	4 475,00	2 801,00	3 534,00
Tomat/ Tomato	–	60,00	2 447,00
Wortel/ Carrot	–	–	–
Buah–buahan/ Fruits			
Blewah/ Cantaloupe	–	–	–
Melon/ Melon	–	200,00	30,00
Semangka/ Watermelon	23 215,00	16 744,00	15 255,00
Stroberi/ Strawberry	–	–	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS*

Tabel 5.1.5
Table

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Bintan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	410,00	470,00	200,00	200,00
2. Seri Kuala Lobam	5 000,00	3 800,00	5 000,00	6 000,00
3. Bintan Utara	87,00	222,00	110,00	200,00
4. Teluk Sebong	100,00	245,00	150,00	175,00
5. Bintan Timur	–	–	35 000,00	11 000,00
6. Bintan Pesisir	–	–	350,00	–
7. Mantang	–	–	–	–
8. Gunung Kijang	–	–	40 000,00	40 000,00
9. Toapaya	1 700,00	1 320,00	1 900,00	1 125,00
10. Tambelan	–	–	–	–
Bintan	7 297,00	6 057,00	82 710,00	58 700,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.5

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teluk Bintan	–	–	183,00	200,00
2. Seri Kuala Lobam	–	–	5 000,00	5 000,00
3. Bintan Utara	10,00	100,00	24,00	169,00
4. Teluk Sebong	65,00	130,00	100,00	170,00
5. Bintan Timur	–	–	–	–
6. Bintan Pesisir	–	–	–	–
7. Mantang	–	–	–	–
8. Gunung Kijang	–	–	–	–
9. Toapaya	–	450,00	–	11 650,00
10. Tambelan	–	–	–	–
Bintan	75,00	680,00	5 307,00	17 189,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.6

Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Bintan, 2018 and 2019
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant (kg) in Bintan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Jahe/Ginger		Laos/Lengkuas/Galanga	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	800,00	800,00	1 200,00	1 200,00
2. Seri Kuala Lobam	2 800,00	2 905,00	6 000,00	7 700,00
3. Bintan Utara	563,00	111,00	1 615,00	250,00
4. Teluk Sebong	200,00	490,00	1 090,00	1 141,00
5. Bintan Timur	–	–	31 400,00	13 500,00
6. Bintan Pesisir	–	–	132,00	–
7. Mantang	–	–	–	–
8. Gunung Kijang	–	–	83 400,00	52 000,00
9. Toapaya	5 100,00	496,00	6 650,00	405,00
10. Tambelan	–	–	–	–
Bintan	9 463,00	4 802,00	131 487,00	76 196,00

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.1.6

Kecamatan Subdistrict	Kencur/East Indian Galangal		Kunyit/Turmeric	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teluk Bintan	–	–	360,00	360,00
2. Seri Kuala Lobam	–	–	3 100,00	2 900,00
3. Bintan Utara	55,00	50,00	115,00	85,00
4. Teluk Sebong	98,00	200,00	200,00	365,00
5. Bintan Timur	–	–	–	–
6. Bintan Pesisir	–	–	–	–
7. Mantang	–	–	–	–
8. Gunung Kijang	–	–	–	–
9. Toapaya	–	219,00	–	9 836,00
10. Tambelan	–	–	–	–
Bintan	153,00	469,00	3 775,00	13 546,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Bintan, 2016–2019
Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²) in Bintan Regency, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ Ginger	9 022,00	7 242,00	7 297,00	6 057,00
Kapulaga/ Java Cardamon	7,00	7,00	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispata	15,00	15,00	–	–
Kencur/ East Indian Galangal	30,00	50,00	75,00	680,00
Kunyit/ Turmeric	9 464,00	26 474,00	5 307,00	17 189,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	65 680,00	112 110,00	82 710,00	58 700,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	8,00	8,00	–	100,00
Lidah Buaya/ Oliviera	35,00	35,00	–	–
Mahkota Dewa/ God's Crown	387,00	350,00	40,00	40,00
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	314,00	1 064,00	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	40,00	40,00	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	55,00	55,00	–	100,00
Temukunci/ Chinese Keys	8,00	8,00	–	108,00
Temulawak/ Java Turmeric	50,00	50,00	–	50,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.1.8**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Bintan, 2016–2019**
Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg) in Bintan Regency, 2016–2019

Jenis Tanaman Kind of Plants	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jahe/ Ginger	36 760,00	12 720,00	9 463,00	4 802,00
Kapulaga/ Java Cardamon	21,00	7,00	–	–
Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crisper	60,00	15,00	–	–
Kencur/ East Indian Galangal	60,00	90,00	153,00	469,00
Kunyit/ Turmeric	18 860,00	21 180,00	3 775,00	13 546,00
Laos/Lengkuas/ Galanga	199 410,00	266 640,00	131 487,00	76 196,00
Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	62,00	32,00	–	120,00
Lidah Buaya/ Oliviera	85,00	235,00	–	–
Mahkota Dewa/ God's Crown	8 844,00	21 280,00	480,00	960,00
Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	2 446,00	1 734,00	–	–
Sambiloto/ King of Bitter	80,00	40,00	–	–
Temuireng/ Black Turmeric	160,00	80,00	–	58,00
Temukunci/ Chinese Keys	24,00	16,00	–	55,00
Temulawak/ Java Turmeric	180,00	90,00	–	31,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TBF/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-TBF

Tabel
Table 5.2.9

Luas Panen Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Bintan, 2018 and 2019
Harvested Area of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (m²) in Bintan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/ <i>Orchid</i>		Krisan/ <i>Chrysantemum</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	-	-	-	-
2. Seri Kuala Lobam	5,00	16,00	-	-
3. Bintan Utara	-	6,00	-	-
4. Teluk Sebong	-	-	-	-
5. Bintan Timur	-	-	-	-
6. Bintan Pesisir	-	-	-	-
7. Mantang	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	-	-	-	-
9. Toapaya	-	-	-	-
10. Tambelan	-	-	-	-
Bintan	5,00	22,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.9*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teluk Bintan	10,00	10,00	-	-
2. Seri Kuala Lobam	-	10,00	-	-
3. Bintan Utara	70,00	8,00	-	-
4. Teluk Sebong	-	-	-	-
5. Bintan Timur	-	-	-	-
6. Bintan Pesisir	-	-	-	-
7. Mantang	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	-	-	-	-
9. Toapaya	-	-	-	-
10. Tambelan	-	-	-	-
Bintan	80,00	28,00	-	-

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH*

Tabel
Table 5.1.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Bintan, 2018 and 2019
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant (stalks) in Bintan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Anggrek/Orchid		Krisan/Chrysantemum	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	-	-	-	-
2. Seri Kuala Lobam	45,00	64,00	-	-
3. Bintan Utara	-	54,00	-	-
4. Teluk Sebong	-	-	-	-
5. Bintan Timur	-	-	-	-
6. Bintan Pesisir	-	-	-	-
7. Mantang	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	-	-	-	-
9. Toapaya	-	-	-	-
10. Tambelan	-	-	-	-
Bintan	45,00	118,00	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.10

Kecamatan Subdistrict	Mawar/Rose		Sedap Malam/Tuberose	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teluk Bintan	48,00	48,00	-	-
2. Seri Kuala Lobam	-	30,00	-	-
3. Bintan Utara	200,00	72,00	-	-
4. Teluk Sebong	-	-	-	-
5. Bintan Timur	-	-	-	-
6. Bintan Pesisir	-	-	-	-
7. Mantang	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	-	-	-	-
9. Toapaya	-	-	-	-
10. Tambelan	-	-	-	-
Bintan	248,00	150,00	-	-

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.11 **Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Bintan, 2018–2019**
Table 5.1.11 **Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²) in Bintan Regency, 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	6,00	13,00
Aglaonema/ Chinese evergreens	66,00	17,00
Anggrek/ Orchid	5,00	22,00
Anthurium Daun/ Laceleaf	6,00	9,00
Caladium/ Heart of Jesus	–	2,00
Cordyline/ Cordyline	–	1,00
Euphorbia/ Spurges	5,00	6,00
Gladiol/ Gladiol	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–
Mawar/ Rose	80,00	28,00
Melati/ Jasmine	20,00	12,00
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–
Pakis/ Fern	–	4,00
Palem/ Palm	70,00	33,00
Pedang-pedangan/ Sansevieria	9,00	18,00
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–
Soka/ Ixora	–	6,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel 5.1.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai) di Kabupaten Bintan, 2018–2019**
Table 5.1.12 **Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks) in Bintan Regency, 2018–2019**

Jenis Tanaman Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	54,00	79,00
Aglaonema/ Chinese evergreens	234,00	77,00
Anggrek/ Orchid	45,00	118,00
Anthurium Daun/ Laceleaf	54,00	41,00
Caladium/ Heart of Jesus	–	18,00
Cordyline/ Cordyline	–	9,00
Gladiol/ Gladiol	–	–
Herbras/ Gerbera	–	–
Krisan/ Chrysantemum	–	–
Mawar/ Rose	248,00	150,00
Melati/ Jasmine	65,00	56,00
Monstera/ Swiss cheese plant	–	–
Pakis/ Fern	–	36,00
Palem/ Palm	190,00	59,00
Pedang-pedangan/ Sansevieria	66,00	65,00
Pisang–pisangan/ Heliconia	–	–
Philodendron/ Philodendron	–	–
Sedap Malam/ Tuberose	–	–
Soka/ Ixora	–	54,00

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-TH/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistik for Horticulture SPH-TH

Tabel
Table 5.1.13

Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bintan, 2018 and 2019
Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant (ton) in Bintan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Mangga/Mango		Durian/Durian	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	285,00	224,00	457,00	457,00
2. Seri Kuala Lobam	462,00	1 102,00	220,00	504,00
3. Bintan Utara	–	7 040,00	3 000,00	2 530,00
4. Teluk Sebong	303,00	238,00	330,00	281,00
5. Bintan Timur	134,00	80,00	3 300,00	394,00
6. Bintan Pesisir	345,00	353,00	336,00	–
7. Mantang	28,00	25,00	50,00	60,00
8. Gunung Kijang	150,00	95,00	180,00	210,00
9. Toapaya	700,00	–	2 400,00	1 098,00
10. Tambelan	–	40,00	–	20,00
Bintan	2 407,00	9 197,00	10 273,00	5 554,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan Subdistrict	Jeruk/Orange		Pisang/Banana	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teluk Bintan	4,00	4,00	773,00	1 187,00
2. Seri Kuala Lobam	–	–	706,00	1 197,00
3. Bintan Utara	437,00	1 220,00	8 470,00	11 040,00
4. Teluk Sebong	–	–	232,00	384,00
5. Bintan Timur	40,00	8,00	325,00	513,00
6. Bintan Pesisir	–	–	780,00	282,00
7. Mantang	–	–	24,00	18,00
8. Gunung Kijang	–	–	109,00	144,00
9. Toapaya	50,00	–	1 680,00	2 016,00
10. Tambelan	–	–	1 074,00	966,00
Bintan	531,00	1 232,00	14 173,00	17 747,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 5.1.13

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Pepaya/ <i>Papaya</i>		Salak/ <i>Salacca</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Teluk Bintan	173,00	89,00	23,00	18,00
2. Seri Kuala Lobam	824,00	911,00	643,00	525,00
3. Bintan Utara	12 550,00	5 278,00	981,00	4 400,00
4. Teluk Sebong	625,00	515,00	7,00	5,00
5. Bintan Timur	163,00	360,00	163,00	76,00
6. Bintan Pesisir	1 202,00	1 028,00	1,00	–
7. Mantang	4,00	8,00	–	–
8. Gunung Kijang	102,00	118,00	–	–
9. Toapaya	916,00	1 510,00	78,00	100,00
10. Tambelan	–	–	–	–
Bintan	17 747,00	1 896,00	1 896,00	5 124,00

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/*BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST*

Tabel
Table 5.1.14**Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019**
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (ton) in Bintan Regency, 2018 and 2019

Jenis Tanaman/Kind of Plants	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Alpukat/ Avocado	428,00	n.a
Belimbing/ Star Fruit	421,00	n.a
Duku/Langsat/Kokosan/ Duku	521,00	n.a
Durian/ Durian	10 273,00	n.a
Jambu Air/ Rose Apple	193,00	n.a
Jambu Biji/ Guava	382,00	n.a
Jeruk Besar/ Pomelo	139,00	n.a
Jeruk Siam/Keprok/ Tangerine/Orange	531,00	n.a
Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	670,00	n.a
Mangga/ Mango	2 407,00	n.a
Manggis/ Mangosteen	528,00	n.a
Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	15 203,00	n.a
Nenas/ Pineapple	12 256,00	n.a
Pepaya/ Papaya	16 559,00	n.a
Pisang/ Banana	14 173,00	n.a
Rambutan/ Rambutan	2 509,00	n.a
Salak/ Salacca	1 896,00	n.a
Sawo/Sapodilla/ Star Apple	2 571,00	n.a
Sirsak/ Soursop	479,00	n.a
Sukun/ Bread Fruit	3 629,00	n.a
Sayuran/ Vegetables		n.a
Jengkol/ Jengkol	1 546,00	n.a
Melinjo/ Melinjo	1 111,00	n.a
Petai/ Twisted Cluster Bean	2 569,00	n.a

Sumber/Sources: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-BST/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-BST

**5.2 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.2.1 Luas Areal Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Type of Crops (ha) in Bintan Regency, 2018 dan 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	50	30	590	591
2. Seri Kuala Lobam	622	622	365	365
3. Bintan Utara	6	4	18	18
4. Teluk Sebong	74	74	1 119	1 119
5. Bintan Timur	16	16	31	31
6. Bintan Pesisir	0	0	70	70
7. Mantang	0	0	10	10
8. Gunung Kijang	93	93	1 032	1 032
9. Toapaya	216	216	12	12
10. Tambelan	0	0	743	743
Bintan	1 077	1 055	3 990	3 991

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kakao/Cocoa	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teluk Bintan	974	954	-	-
2. Seri Kuala Lobam	496	496	8	8
3. Bintan Utara	22	22	-	-
4. Teluk Sebong	1575,5	1575,5	-	-
5. Bintan Timur	35	30	-	-
6. Bintan Pesisir	20	20	-	-
7. Mantang	0	0	-	-
8. Gunung Kijang	141	141	0,5	0,5
9. Toapaya	759	759	-	-
10. Tambelan	200	200	-	-
Bintan	4 223	4 198	8,5	8,5

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Cengkeh/Clove		Lada/Pepper	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Teluk Bintan	-	-	4,5	4,5
2. Seri Kuala Lobam	-	-	4,0	4,0
3. Bintan Utara	-	-	0,5	0,25
4. Teluk Sebong	-	-	4,0	4,0
5. Bintan Timur	-	-	-	-
6. Bintan Pesisir	1	1	2,0	2,0
7. Mantang	-	-	-	1,0
8. Gunung Kijang	-	-	0,5	0,5
9. Toapaya	-	-	8,0	4,0
10. Tambelan	298	298	-	-
Bintan	299	299	23,5	20,25

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.1*

Kecamatan Subdistrict	Pinang/Betel nut		Sereh Wangi/ <i>Fragrant Lemongrass</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Teluk Bintan	10	10	-	-
2. Seri Kuala Lobam	-	-	1	1
3. Bintan Utara	-	-	-	-
4. Teluk Sebong	-	-	-	-
5. Bintan Timur	-	-	-	-
6. Bintan Pesisir	-	-	-	-
7. Mantang	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	8	8	-	-
9. Toapaya	-	-	6	6
10. Tambelan	-	-	-	-
Bintan	18	18	7	7

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bintan/*Agriculture and Food Security Service of Bintan Regency*

Tabel
Table 5.2.2

Produksi Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019
Production of Estate by Subdistrict and Type of Crops (ton) in Bintan Regency, 2018 and 2019

Kecamatan Subdistrict	Kelapa Sawit/Oil Palm		Kelapa/Coconut	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	29,11	179,20	11,03	297,04
2. Seri Kuala Lobam	577,91	595,70	460,53	202,80
3. Bintan Utara	4,06	11,88	16,2	12,00
4. Teluk Sebong	339,40	137,40	1	574,08
5. Bintan Timur	84,65	76	334,02	29,20
6. Bintan Pesisir	-	-	1,10	72,00
7. Mantang	-	-	71	9,04
8. Gunung Kijang	93	650,66	1,01	907,25
9. Toapaya	216	1 420,00	24	556,00
10. Tambelan	-	-	0,85	5,76
Bintan	1 077	3 070,84	2 855	1 874,00

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Karet/Rubber		Kakao/Cocoa	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teluk Bintan	28,18	387,88	-	-
2. Seri Kuala Lobam	567,74	1,16	-	-
3. Bintan Utara	1,74	1,16	-	-
4. Teluk Sebong	4 577,85	1 083,36	-	-
5. Bintan Timur	39,40	35,20	-	-
6. Bintan Pesisir	2,64	2,88	-	-
7. Mantang	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	32,03	22,40	-	-
9. Toapaya	420,32	412,00	-	-
10. Tambelan	-	-	-	-
Bintan	5 669,94	1 946,04	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Cengkeh/ <i>Clove</i>		Lada/ <i>Pepper</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Teluk Bintan	-	-	18,20	5,22
2. Seri Kuala Lobam	-	-	-	-
3. Bintan Utara	-	-	-	-
4. Teluk Sebong	-	-	2,16	1,94
5. Bintan Timur	-	-	-	-
6. Bintan Pesisir	-	-	-	-
7. Mantang	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	-	-	-	-
9. Toapaya	-	13,00	-	1,00
10. Tambelan	36	-	-	-
Bintan	36	13,00	20,36	8,16

Lanjutan Tabel/*Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Subdistrict	Pinang/Betel nut		Sereh Wangi/ <i>Fragrant lemongrass</i>	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Teluk Bintan	1,00	1,00	-	-
2. Seri Kuala Lobam	-	-	-	-
3. Bintan Utara	-	-	-	-
4. Teluk Sebong	-	-	-	-
5. Bintan Timur	-	-	-	-
6. Bintan Pesisir	-	-	-	-
7. Mantang	-	-	-	-
8. Gunung Kijang	-	-	-	-
9. Toapaya	-	-	13,00	13,00
10. Tambelan	-	-	-	-
Bintan	1,00	1,00	13,00	13,00

Sumber/*Source*: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bintan/ *Agriculture and Food Security Service of Bintan Regency*

**5.3 PETERNAKAN
LIVESTOCK**

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (ekor) di Kabupaten Bintan, 2019
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Livestock (heads) in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi/Cow	Kerbau/ Buffalo	Kambing/Goat	Babi/Pig
(1)	(2)		(3)	
1. Teluk Bintan	220	-	442	-
2. Seri Kuala Lobam	35	-	12	-
3. Bintan Utara	50	-	35	-
4. Teluk Sebong	188	-	159	188
5. Bintan Timur	121	-	45	210
6. Bintan Pesisir	-	-	320	-
7. Mantang	-	-	25	-
8. Gunung Kijang	67	-	368	138
9. Toapaya	277	-	330	488
10. Tambelan	20	-	200	-
Bintan	978	-	1 936	1 024

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bintan/ *Agriculture and Food Security Service of Bintan Regency*

Tabel
Table 5.3.2

Populasi Unggas Menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (ekor) di Kabupaten Bintan, 2019
Poultry Population by Kecamatan and Kind of Poultry (heads) in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Ayam Pedaging Broiler	Itik/Itik Manila Duck
(1)	(2)	(3)		
1. Teluk Bintan	61 000	26 000	13 000	120
2. Seri Kuala Lobam	38 000	-	19 744	505
3. Bintan Utara	25 865	5 000	25 786	600
4. Teluk Sebong	48 000	20 000	26 220	635
5. Bintan Timur	110 600	11 650	53 035	1 461
6. Bintan Pesisir	-	-	3 500	250
7. Mantang	-	-	566	60
8. Gunung Kijang	35 935	11 950	19 732	425
9. Toapaya	280 600	124 000	22 697	5 650
10. Tambelan	-	-	3 502	61
Bintan	600 000	198 600	187 782	9 767

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bintan/ Agriculture and Food Security Service of Bintan Regency

Tabel
Table 5.3.3

Produksi Daging Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak (kg) di Kabupaten Bintan, 2019
Meat Production by Subdistrict and Kind of Livestock (kg) in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Sapi/Cow	Kerbau/ Buffalo	Kambing/Goat	Babi/Pig
(1)	(2)		(3)	
1. Teluk Bintan	1 050	-	63	-
2. Seri Kuala Lobam	3 220	-	434	-
3. Bintan Utara	1 890	-	182	-
4. Teluk Sebong	1 680	-	294	1 200
5. Bintan Timur	5 530	-	798	17 200
6. Bintan Pesisir	140	-	21	-
7. Mantang	210	-	21	-
8. Gunung Kijang	560	-	231	800
9. Toapaya	770	-	84	10 000
10. Tambelan	140	-	14	-
Bintan	15 190	-	2 142	29 200

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bintan/ Agriculture and Food Security Service of Bintan Regency

Tabel
Table 5.3.4

Produksi Daging Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas (kg) di Kabupaten Bintan, 2019
Poultry Meat Production by Regency and Kind of Poultry (kg) in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Chicken	Itik Duck
(1)	(2)	(3)
1. Teluk Bintan	40 882	88
2. Seri Kuala Lobam	37 208	669
3. Bintan Utara	810 826	1 064
4. Teluk Sebong	35 641	825
5. Bintan Timur	1 180 454	3 284
6. Bintan Pesisir	3 148	140
7. Mantang	507	63
8. Gunung Kijang	218 229	116
9. Toapaya	527 553	4 351
10. Tambelan	3 151	83
Bintan	2 857 599	10 680

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bintan/ Agriculture and Food Security Service of Bintan Regency

Tabel
Table 5.3.5

Produksi Telur Unggas Menurut Kabupaten (ton) di Kabupaten Bintan, 2019
Production of Poultry Eggs by Regency(ton) in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Ayam Kampung Native Chicken	Ayam Petelur Layer	Itik/Itik Manila Duck	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)		
1. Teluk Bintan	491 400	3 985 800	12 877	4 490 077
2. Seri Kuala Lobam	746 323	-	54 192	800 515
3. Bintan Utara	974 711	766 500	64 386	1 805 597
4. Teluk Sebong	991 116	3 066 000	68 142	4 125 258
5. Bintan Timur	2 004 723	2 851 380	157 316	5 013 419
6. Bintan Pesisir	132 300	-	26 827	159 127
7. Mantang	21 395	-	5 902	27 297
8. Gunung Kijang	745 870	1 785 945	45 607	2 577 422
9. Toapaya	857 947	19 009 200	606 302	20 473 448
10. Tambelan	132 376	-	6 546	138 922
Bintan	7 098 160	31 464 825	1 048 097	39 611 082

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kabupaten Bintan/ *Agriculture and Food Security Service of Bintan Regency*

5.4 PERIKANAN FISHERY

Tabel 5.4.1 Volume Produksi Perikanan Menurut Kecamatan (Ton)
Table 5.4.1 Jenis Produksi di Kabupaten Bintan, 2019
Volume of Fisheries Production by District (Ton) Type of Production in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jenis Produksi/ Kind of Production				Jumlah
	Penangkapan	Budidaya Laut	Budidaya Air Payau	Budidaya Air Tawar	
(1)	(2)	(3)			
1. Teluk Bintan	2 692,60	83,10	-	74,50	2 850,20
2. Seri Kuala Lobam	2 590,50	30,40	-	65,30	2 686,20
3. Bintan Utara	1 983,80	9,80	-	52,80	2 046,40
4. Teluk Sebong	3 518,40	16,80	-	98,60	3 633,80
5. Bintan Timur	13 475,20	65,10	-	802,50	14 342,80
6. Bintan Pesisir	7 812,60	72,40	-	0,60	7 885,60
7. Mantang	7 284,40	268,60	-	-	7 553,00
8. Gunung Kijang	7 706,40	6,60	-	33,20	7 746,20
9. Toapaya	-	-	-	323,20	323,20
10. Tambelan	8 540,50	18,50	-	-	8 559,00
Bintan	55 604,40	571,30	-	1 450,70	57 626,40

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Bintan/ Fishery Service of Bintan Regency

Tabel
Table 5.4.2

Nilai Produksi Perikanan Menurut Jenis Produksi di Kabupaten Bintan, 2019 (Rupiah)
Value of Fisheries Production by Type of Production in Bintan Regency, 2019 (Rupiah)

Kecamatan Subdistrict	Jenis Produksi/ Kind of Production				Jumlah
	Penangkapan	Budidaya Laut	Budidaya Air Payau	Budidaya Air Tawar	
(1)	(2)	(3)			
1. Teluk Bintan	43 082,600	8 310,00	-	2 235,00	53 627,60
2. Seri Kuala Lobam	41 448,00	3 040,00	-	1 959,00	46 447,00
3. Bintan Utara	31 740,80	980,00	-	1 584,00	34 304,80
4. Teluk Sebong	56 294,40	1 680,00	-	2 958,00	60 932,40
5. Bintan Timur	215 603,20	6 510,00	-	24 075,00	246 188,20
6. Bintan Pesisir	125 001,60	7 240,00	-	18,00	132 259,60
7. Mantang	116 550,40	26 860,00	-	-	143 410,40
8. Gunung Kijang	123 302,40	660,00	-	996,00	124 958,40
9. Toapaya	-	-	-	9 696,00	9 696,00
10. Tambelan	136 648,00	1 850,00	-	-	138 498,00
Bintan	889 671,40	57 130,00	-	3 521,00	990 322 400

Sumber/Source: Dinas Perikanan Kabupaten Bintan/ Fishery Service of Bintan Regency

ENERGI

ENERGY



Jumlah Pelanggan Listrik dan Air di Kabupaten Bintan, 2019

Number Of Electricity and Water Customers in Bintan , 2019



49.416 Pelanggan

49.416 Customers



3.527 Pelanggan

3.527 Customers

Total Pemakaian Listrik
di Kabupaten Bintan
Mencapai 224.351.253 KWh

*Total Electricity Usage
in Bintan
Reaches 224.351.253 KWh*

SAVE ENERGY



PENJELASAN TEKNIS

1. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
2. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

TECHNICAL NOTES

1. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
2. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://bintankab.bps.go.id>

ULASAN**DESCRIPTION****6.1. Energi**

Listrik merupakan kebutuhan vital bagi masyarakat. Penyajian tabel kelistrikan ini hanya terbatas pada listrik yang dikelola oleh PLN meskipun tidak dipungkiri peran listrik non PLN masih ada terutama pada daerah-daerah yang terpencil. Produksi listrik pada tahun 2019 mencapai 236.436 KWh yang digunakan untuk penjualan, dipakai sendiri, maupun susut/hilang.

Jumlah konsumen yang menggunakan listrik PLN di tahun 2019 adalah sebanyak 49.416 pelanggan.

Untuk memenuhi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Bintan dikelola oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Kepri. Produksi air bersih tahun 2019 mencapai 1,2 juta m³ meningkat 4 persen dari tahun sebelumnya.

6.1. Energy

Electric is vital needs for people. The electrical data presented here only limited on electricity carried out by PLN, though the role of non PLN cannot be denied especially in remote villages. Electrics production in 2019 reached 236.436 KWh used for sales, used alone, or lost.

The number of consumers who use PLN electricity in 2019 is 49,416 customers.

To fulfill clean water required for urban Bintan residents that was managed by PDAM Tirta Kepri. Water production in 2019 as much 1.2 million m³, that was increase from the previous year.

Tabel 6.1
Table

Daya Terpasang, Produksi, Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN Menurut Lokasi di Kabupaten Bintan, 2019
Installed Electricity Power, Production, and Distribution of PT. PLN (Persero) at PLN Branch by Location in Bintan Regency, 2019

Lokasi Location	Daya Terpasang Installed Electricity Power (KW)	Produksi Listrik Electricity Production (KWh)	Listrik Terjual Electricity Sold (KWh)	Dipakai Sendiri Own Used (KWh)	Susut/ Hilang Shrinkage/ Lost (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kantor Kijang					
2. Kantor Kawal	25 500	102 875 210	98 222 421	300 346	5 872 201
3. PLTD Pengujan					
4. PLTD Tanjung Uban	51 000	125 745 009	123 220 410	335 462	2 821 896
5. PLTD Kelong	2 040	2 708 074	2 455 447	5 639	246 989
6. PLTD Mantang	620	586 830	505 722	52 876	78 233
7. PLTD Dendun	300	306 447	280 295	1 432	24 721
8. PLTD Pangkil	560	360 416	298 586	261	61 568
9. PLTD Tambelan	1 330	1 586 203	1 586 203	1 931	63 381
Bintan	81 350	141 580 500	226 569 084	697 947	9 168 989

Sumber/Source: PLN Tanjungpinang/PLN-Electricity Tanjungpinang

Tabel
Table 6.2**Jumlah Pelanggan Listrik, Daya Tersambung, dan Pemakaian Menurut Lokasi di Kabupaten Bintan, 2019**
Number of Electricity Customers, Connected Power, and Usage Customers by Location in Bintan Regency, 2019

Lokasi Location	Pelanggan Listrik	Daya Tersambung (VA)	Pemakaian (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kantor Kijang			
2. Kantor Kawal	25 212	64 826 388	96 702 662
3. PLTD Pengujan			
4. PLTD Tanjung Uban	21 465	54 745 050	122 587 650
5. PLTD Kelong	565	922 850	2 455 447
6. PLTD Mantang	397	394 862	505 722
7. PLTD Dendun	226	247 500	280 295
8. PLTD Pangkil	360	310 600	298 586
9. PLTD Tambelan	1 191	1 129 000	1 520 891
Bintan	49 416	12 257 6250	224 351 253

Sumber/Source: PLN Tanjungpinang

Tabel
Table 6.3

Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Pelanggan Aktif, Kapasitas Produksi Air, Penggunaan Air Minum, dan Jumlah Penerimaan di Kabupaten Bintan, 2017-2019
Number of Companies, Workers, Active Customers, Water Production Capacity, Drinking Water Usage, and Number of Revenues in Bintan Regency, 2017-2019

Uraian	Satuan	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Jumlah Perusahaan	Unit	2	2	2
2. Jumlah Tenaga Kerja	Orang	25	25	24
3. Jumlah Pelanggan Aktif	Unit	3 133	3 325	3 527
4. Kapasitas Produksi Air	lt/dt	60	60	60
5. Penggunaan Air Minum	m ³	672 993	711 385	771 003
6. Jumlah Penerimaan	Rp 000,-	4 028 560	4 192 189	4 397 309

Sumber/Source: PDAM Tirta Kepri

Tabel
Table 6.4**Jumlah Air yang Disalurkan menurut Golongan Pelanggan di Kabupaten Bintan, 2017-2019**
Amount of Water Distributed according to Customer Group in Bintan Regency, 2017-2019

Golongan Group	Satuan	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)		(4)
1. Perusahaan Niaga	m ³	112 666	115 000	122 611
2. Rumah Tangga	m ³	501 744	536 914	593 532
3. Industri	m ³	5 515	6 573	5 451
4. Sosial Umum	m ³	3 089	3 176	3 772
5. Instansi Pemerintahan	m ³	11 399	10 420	8 605
6. Pelabuhan / Bandara	m ³	5 232	6 671	821
7. Hotel / Objek Wisata	m ³	10 545	8 831	9 946
8. Khusus	m ³	22 803	23 800	26 265
9. Tidak Berekening	m ³	562 745	530 712	501 861
Jumlah		1 235 738	1 242 097	1 281 864

Sumber/Source: PDAM Tirta Kepri



PARIWISATA

TOURISM

Jumlah Rumah Makan/Restaurant di Kabupaten Bintan, 2017-2019

Number Of Restaurants in Bintan , 2017-2019

2019

170
Restaurant

2018

170
Restaurant

2017

138
Restaurant



PENJELASAN TEKNIS

1. Konsep dan definisi pariwisata mengikuti rekomendasi United Nations World Tourism Organization (UNWTO) dan International Union of Office Travel Organization (IUOTO).
2. Rumah Makan/Restoran adalah satu jenis usaha jasa pangan yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan yang permanen dilengkapi dengan peralatan dan perlengkapan untuk proses pembuatan, penyimpanan dan penjualan makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya.

TECHNICAL NOTES

1. *The concept and definition of tourism refers to the recommendations of the United Nations World Tourism Organization (UNWTO) and International Union of Office Travel Organizations (IUOTO).*
2. *Restaurant is a type of food service business which is located in a part or all of a permanent building that is equipped with equipment and supplies for the process of making, storing and selling food and beverages for the public at its place of business.*

ULASAN**DESCRIPTION****7.1 Restoran/Rumah Makan**

Rumah Makan atau restoran di kabupaten Bintan pada tahun 2019 berjumlah 170 yang tersebar dalam 8 kecamatan. Jumlah restoran/rumah makan terbanyak berada di kecamatan Teluk Sebong yaitu sebesar 28 persen atau sebanyak 47 restoran /rumah makan.

7.2 Hotel

Sepanjang tahun 2019 terdapat hotel sebanyak di Kabupaten Bintan. Kecamatan terbanyak dengan keberadaan hotel adalah kecamatan Teluk Sebong. Hal ini memang di kecamatan Sebong Lagoi tersebut menyajikan pemandangan dan wahana yang menarik untuk turis asing maupun domestik berlibur kesana.

7.1 Restaurants / Restaurants

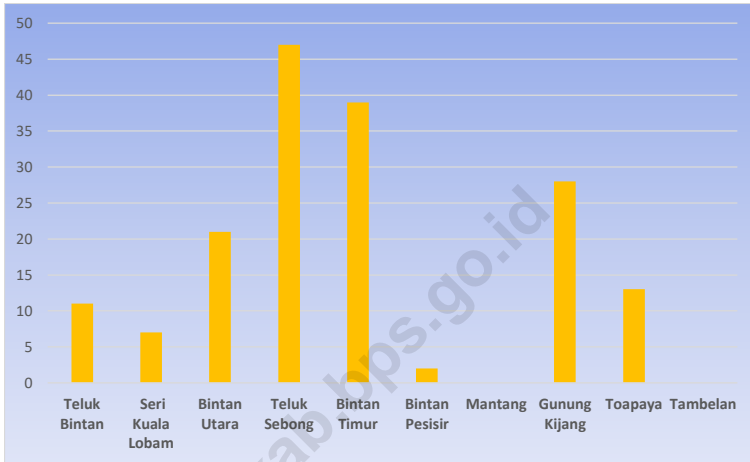
Restaurants or restaurants in the district of Bintan in 2019 totaled 170, spread over 8 sub-districts. The highest number of restaurants / restaurants is in the Teluk Sebong sub-district, which is 28 percent or 47 restaurants / restaurants.

7.2 Hotels

Throughout 2019 there were as many hotels in Bintan Regency. The most subdistrict with the existence of the hotel is Sebong Bay sub-district. This is indeed in the Sebong Lagoi sub-district which presents interesting sights and rides for foreign and domestic tourists on vacation there.

Gambar 7.1
Figures

Jumlah Restoran/Rumah Makan menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019
Number of Restaurants / Restaurants by District in Bintan Regency, 2019



Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan/ *Tourism and Culture Office of Bintan Regency*

7.1 RESTORAN

RESTAURANT

Tabel 7.1 Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2017–2019
Table 7.1 *Number of Restaurants by Subdistrict in Bintan Regency, 2017–2019*

Kecamatan Subdistrict	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teluk Bintan	1	11	11
2. Seri Kuala Lobam	3	7	7
3. Bintan Utara	24	21	21
4. Teluk Sebong	58	47	47
5. Bintan Timur	30	39	39
6. Bintan Pesisir	1	2	2
7. Mantang	1	-	-
8. Gunung Kijang	19	28	28
9. Toapaya	3	13	13
10. Tambelan	1	-	-
Bintan	138	170	170

Sumber/Source: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Bintan/ *Tourism and Culture Office of Bintan Regency*

7.2 HOTEL

Tabel *HOTEL*
Table 7.2.1

Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur Menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan, 2019
Number of Hotels, Rooms, and Beds by Subdistrict in Bintan Regency, 2019

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Hotel Hotels	Jumlah Kamar Rooms	Jumlah Tempat Tidur Beds
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Teluk Bintan	1	36	72
2. Seri Kuala Lobam	-	-	-
3. Bintan Utara	6	176	236
4. Teluk Sebong	21	2 198	3 746
5. Bintan Timur	3	71	124
6. Bintan Pesisir	-	-	-
7. Mantang	-	-	-
8. Gunung Kijang	18	702	1 265
9. Toapaya	1	25	25
10. Tambelan	-	-	-
Bintan	50	3 208	5 468

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan/BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel
Table 7.2.2

Banyaknya Wisatawan Mancanegara yang Datang melalui Pelabuhan Menurut Kewarganegaraan di Kabupaten Bintan, 2019
Number of Foreign Tourists Arriving through the Port According to Nationality in Bintan Regency, 2019

<i>Kewarganegaraan Nationality</i>	<i>Bulan Month</i>			
	<i>Januari January</i>	<i>Februari February</i>	<i>Maret March</i>	<i>April April</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Singapura/Singapura	14,481	16,091	23,882	16,854
2. Tiongkok/Cina	10,482	15,143	10,666	11,980
3. Jepang/Japan	1,116	1,209	1,467	1,485
4. Korea Selatan/South Korea	1,139	1,088	676	546
5. India/India	4,427	4,168	5,942	3,856
6. Inggris/England	831	1,413	1,425	1,899
7. Malaysia/Malaysia	1,566	1,815	3,140	2,009
8. Australia/Australia	1,188	751	1,063	1,749
9. Filipina/Philippine	601	986	4,114	1,224
10. Hongkong/Hongkong	189	518	464	421
11. Lainnya/Others	4,581	6,212	8,317	6,537
Bintan	40,601	49,394	61,156	48,560

Lanjutan tabel 7.2.2 /Continued table 7.2.2

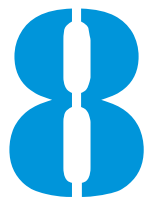
Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Bulan <i>Month</i>			
	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Singapura/ <i>Singapura</i>	16,929	28,897	16,697	18,661
2. Tiongkok/ <i>Cina</i>	12,458	10,986	14,168	15,842
3. Jepang/ <i>Japan</i>	2,464	1,006	1,275	2,862
4. Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	900	434	927	813
5. India/ <i>India</i>	11,143	7,976	4,570	4,578
6. Inggris/ <i>England</i>	1,365	1,391	1,010	1,665
7. Malaysia/ <i>Malaysia</i>	2,895	2,444	2,100	2,240
8. Australia/ <i>Australia</i>	1,319	1,487	2,092	1,160
9. Filipina/ <i>Philippine</i>	2,478	1,340	870	1,256
10. Hongkong/ <i>Hongkong</i>	208	254	333	461
11. Lainnya/ <i>Others</i>	6,514	5,635	5,205	6,100
Bintan	58,673	61,850	49,247	55,638

Lanjutan tabel 7.2.2 /Continued table 7.2.2

Kewarganegaraan <i>Nationality</i>	Bulan <i>Month</i>			
	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Singapura/ <i>Singapura</i>	19,896	17,089	25,252	27,192
2. Tiongkok/ <i>Cina</i>	12,611	11,273	9,443	11,916
3. Jepang/ <i>Japan</i>	1,788	1,459	901	1,446
4. Korea Selatan/ <i>South Korea</i>	757	735	507	783
5. India/ <i>India</i>	3,921	3,889	4,420	5,343
6. Inggris/ <i>England</i>	1,175	1,693	1,193	1,240
7. Malaysia/ <i>Malaysia</i>	2,483	1,873	2,533	2,796
8. Australia/ <i>Australia</i>	1,495	1,457	877	1,311
9. Filipina/ <i>Philippine</i>	810	958	1,053	1,203
10. Hongkong/ <i>Hongkong</i>	238	252	243	411
11. Lainnya/ <i>Others</i>	5,058	6,992	5,952	5,699
Bintan	50,232	47,670	52,374	59,340

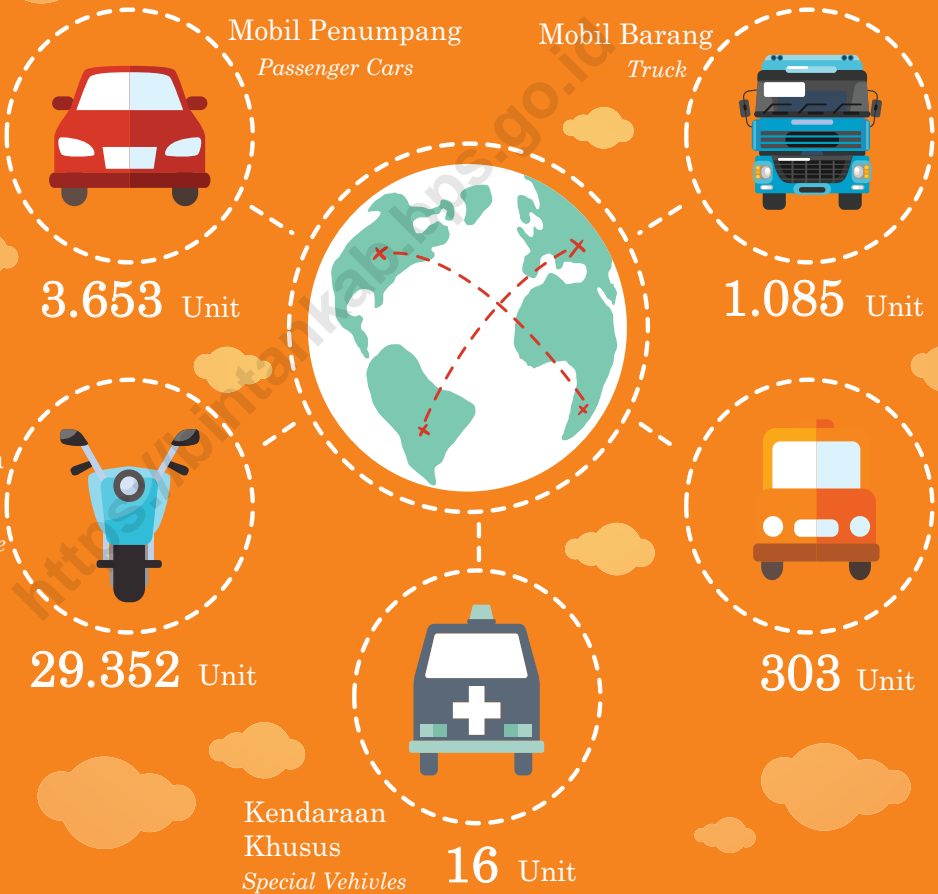
TRANSPORTASI

TRANSPORTATION



Jumlah Kendaraan Menurut Jenis di Kabupaten Bintan, 2019

Number Of Vehicle in Bintan, 2019



Sepeda Motor Merupakan Transportasi Terbanyak di Bintan

Motorcycles are the most common transport in Bintan

PENJELASAN TEKNIS

1. Data panjang jalan yang dimaksud adalah jalan kabupaten saja. Data ini bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bintan.
2. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan korps diplomatik.

TECHNICAL NOTES

1. *The road length data referred to is only district roads. This data is sourced from the Public Works and Spatial Planning Office in Bintan Regency.*
2. *A motorized vehicle is any vehicle that is driven by technical equipment available on the vehicle, usually used to transport people or goods on the highway other than vehicles that run on the tracks. Motorized vehicles that are recorded are all types of vehicles except TNI / Polri motor vehicles and diplomatic corps.*

ULASAN**DESCRIPTION****8.1 Panjang Jalan**

Jumlah panjang jalan kabupaten adalah 622.307 m, belum ada penambahan panjang jalan seperti tahun sebelumnya. Data panjang jalan propinsi dan negara tidak dapat dicantumkan karena sumber data tidak tersedia di dinas PUPR Kabupaten Bintan.

8.1 Length

The total length of district roads is 622,307 m, there has not been an increase in the length of roads as in the previous year. Data on provincial and state road lengths cannot be included because the data source is not available in the Bintan Regency Public Works and Spatial Planning Office of Bintan Regency.

8.2 Kendaraan Bermotor

Jumlah kendaraan bermotor di Kabupaten Bintan yang tercatat dalam Samsat Polres Kabupaten Bintan berjumlah 34.409 buah. Jenis kendaraan terbanyak adalah sepeda motor.

8.2 Motorized Vehicles

The number of motorized vehicles in the Bintan Regency recorded in the Samsat Police of the Bintan Regency is 34,409 units. Most types of vehicles are motorbikes.

8.1 PANJANG JALAN ROAD LENGTH

Tabel 8.1.1 **Panjang Jalan Menurut Tingkat Kewenangan Pemerintahan di Kabupaten/Kota Bintan (km), 2017–2019**
Length of Roads by Level of Government Authority in Bintan Regency (km), 2017–2019

Tingkat Kewenangan Pemerintahan <i>Level of Government Authority</i>	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Negara/ <i>State</i>	137,10	137,08	147,18
Provinsi/ <i>Province</i>	139,10	139,10	139,10
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	838,22	838,22	838,22
Jumlah/Total	1 114,42	1 114,40	1 124,50

Sumber/*Source*: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kepulauan Riau

Tabel 8.1.2 **Panjang Jalan Kabupaten Menurut Kondisi Permukaan di Kabupaten Bintan, 2018–2019**
Table **Road Length by Surface Conditions in Bintan Regency, 2018–2019**

Kondisi Permukaan Surface Condition	2018	2019
(1)	(2)	(3)
1. Baik / Good	178 456	202 892
2. Sedang / Medium	145 303	169 741
3. Rusak / Broken	97 439	92 860
4. Rusak Berat / Heavely Damage	200 909	156 814
Panjang Jalan Kabupaten	622 307	622 307
Panjang Jalan Provinsi	139 100	n.a
Panjang Jalan Negara	137 100	n.a

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Bintan / Public Works and Spatial Planning Office of Bintan Regency

8.2 JUMLAH KENDARAAN NUMBER OF VEHICLES

Tabel 8.2.1 Jumlah Kendaraan Menurut Jenis di Kabupaten Bintan,
Table 8.2.1 *Number of Vehicles in Bintan Regency, 2019*

Jenis Kendaraan <i>Surface Condition</i>	2019
(1)	(2)
1. Mobil Penumpang	
<i>a. Sedan</i>	151
<i>b. Jeep</i>	229
<i>c. Station Wagon/Minibus</i>	3 273
2. Mobil Barang	
a. Truk	457
b. Pick up	628
3. Mobil Bus	
a. Bus	26
b. Microbus	277
4. Sepeda Motor	29 352
5. Kendaraan Khusus	
Ambulans	16
Bintan	34 409

Sumber/Source: SAMSAT POLRES Bintan



PERBANKAN, KOPERASI, DAN HARGA-HARGA

BANKING, COOPERATIVE, AND PRICES

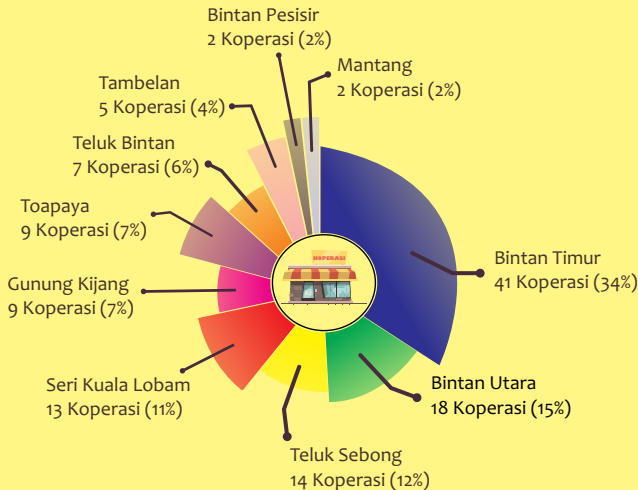
Jumlah koperasi aktif di Kabupaten Bintan, 2016-2019

Number of active cooperative in Bintan Regency, 2016-2019



Jumlah koperasi aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Bintan 2019

Number of active cooperative by subdistrict in Bintan Regency, 2019



PENJELASAN TEKNIS

1. Koperasi adalah badan yang usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

TECHNICAL NOTES

1. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*

<https://bintankab.bps.go.id>

ULASAN

Jumlah koperasi aktif di Kabupaten Bintan pada tahun 2019 berjumlah 127 buah yang tersebar dalam 10 kecamatan. Kecamatan terbanyak yang memiliki koperasi adalah kecamatan Bintan Timur sebesar 41 koperasi.

DESCRIPTION

The number of active cooperatives in the Regency of Bintan in 2019 totaled 127 units in 10 districts. The most subdistricts that have cooperatives are 41 Bintan timur cooperatives.

<https://bintankab.bps.go.id>

Tabel
Table 9.1**Jumlah Koperasi Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten
Bintan, 2016–2019**
**Number of Active Cooperative by Subdistrict in Bintan
Regency, 2016–2019**

Kecamatan Subdistrict	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Teluk Bintan	8	7	7	7
2. Seri Kuala Lobam	12	13	13	13
3. Bintan Utara	18	18	18	18
4. Teluk Sebong	14	14	14	14
5. Bintan Timur	40	41	41	41
6. Bintan Pesisir	2	2	2	2
7. Mantang	2	2	2	2
8. Gunung Kijang	8	9	9	9
9. Toapaya	9	9	9	9
10. Tambelan	4	5	5	5
	6	7	7	7
Bintan	123	127	127	127

Sumber/Source: Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian, dan Perdagangan Kabupaten Bintan / *Bintan Regency Cooperative, Micro and Small Industry, Industry and Trade Agency*

<https://bintankab.bps.go.id>

10

PENGELUARAN PENDUDUK

POPULATION EXPENDITURE

1

Kelompok Makanan

Food Item

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Bintan mencapai 581.389 rupiah

Average Monthly per Capita Expenditure in Bintan is 581.389 rupiah



pengeluaran terbesar ada pada makanan dan minuman jadi yang mencapai 29,3%

The highest Average Monthly Expenditure is prepared food and beverage with 29,3%

2

Kelompok Non Makanan

Non Food Item

Pengeluaran rata-rata per kapita sebulan penduduk Bintan mencapai 594.340 rupiah

Average Monthly per Capita Expenditure in Bintan is 593.340 rupiah



pengeluaran terbesar ada pada perumahan dan fasilitasnya yang mencapai 55,35%

The highest Average Monthly Expenditure is housing and household facility with 55,35%

PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic need approach*) Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan non makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
2. Pengeluaran rata-rata per kapita adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

1. *To measure poverty, BPS Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
2. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

<https://bintankab.bps.go.id>

ULASAN

Rata-rata pengeluaran per kapita sebulan penduduk Kabupaten Bintan tahun 2019 terlihat naik dari tahun sebelumnya. Jika dilihat dari komposisi makanan dan non makanan, ternyata porsi non makanan lebih banyak digunakan daripada kebutuhan makanan.

Komoditi terbesar makanan yang dikonsumsi adalah ikan/udang/cumi/kerang. Sedangkan komoditi non makanan terbesar pada kelompok perumahan dan fasilitas rumah tangga.

DESCRIPTION

The average monthly expenditure per capita of Bintan Regency residents in 2019 is seen to have increased from the previous year. When viewed from the composition of food and non-food, it turns out that non-food portions are used more than food needs.

The biggest food commodity consumed is fish / shrimp / squid / shellfish. While the largest non-food commodities are in the housing group and household facilities.

Tabel
Table 10.1

Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas (rupiah) di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019
Monthly Average Expenditure per Capita by Commodity Group (rupiahs) in Bintan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	64 137,55	60 019
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	6 075,11	5 247
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	75 682,92	72 529
Daging/ <i>Meat</i>	23 168,45	25 821
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	37 618,32	39 823
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	53 520,89	55 283
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	12 046,39	12 471
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 210,23	21 585
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	17 310,89	15 090
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 331,58	18 728
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	17 103,08	14 877
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	15 379,44	14 309
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	153 820,33	168 821
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	60 647,20	56 786
Jumlah makanan/Total food	478 523,27	581 389
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	322 599,51	328 915
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	135 062,51	135 223
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	37 133,02	34 296
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	42 774,08	42 223
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	21 364,04	37 760
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	13 197,69	15 722
Jumlah bukan makanan/Total non-food	572 130,85	594 140
Jumlah/Total	1 050 654, 12	1 175 529

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.2

Persentase Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Komoditas di Kabupaten Bintan, 2018 dan 2019

Percentage of Monthly Expenditure per Capita by Commodity Group in Bintan Regency, 2018 and 2019

Kelompok Komoditas/Commodity Group	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Makanan/Food		
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	11, 11	10, 32
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	1, 05	0, 90
Ikan/udang/cumi/kerang/ <i>Fish/shrimp/common squid/shells</i>	13, 12	12, 48
Daging/ <i>Meat</i>	4, 01	4, 44
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	6, 52	6, 85
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	9, 27	9, 51
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	2, 09	2, 15
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	3, 33	3, 71
Minyak dan kelapa/ <i>Oil and coconut</i>	3, 00	2, 60
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	3, 70	3, 22
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	2, 96	2, 56
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	2, 67	2, 46
Makanan dan minuman jadi/ <i>Prepared food and beverages</i>	26, 66	29, 03
Rokok/ <i>Cigarettes</i>	10, 51	9, 77
Jumlah makanan/Total food	45,54	49,46
Bukan makanan/Non-food		
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facilities</i>	56, 39	55, 35
Aneka komoditas dan jasa/ <i>Goods and services</i>	23, 61	22, 76
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	6, 49	5, 77
Komoditas tahan lama/ <i>Durable goods</i>	7, 48	7, 11
Pajak, pungutan, dan asuransi/ <i>Taxes and insurance</i>	3, 73	6, 36
Keperluan pesta dan upacara/kenduri/ <i>Parties and ceremonies</i>	2, 31	2, 65
Jumlah bukan makanan/Total non-food	54,46	50,54
Jumlah/Total	100,00	100,00

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

Tabel
Table 10.3

Rata-rata Pengeluaran Penduduk Menurut Tingkat Kesejahteraan Per Kapita Sebulan di Kabupaten Bintan 2018 dan 2019
Average Population Expenditures According to the Per Capita Welfare Level per Month in Bintan Regency 2018 and 2019

Kuintil Pengeluaran Perkapita Sebulan Monthly Expenditure Quantil Per Capita	2018	2019
(1)	(2)	(3)
Kuintil 1 / <i>Quintile 1</i>	545 252,55	479 154,69
Kuintil 2 / <i>Quintile 2</i>	772 370,72	721 164,49
Kuintil 3 / <i>Quintile 3</i>	1 043 875,34	917 636,09
Kuintil 4 / <i>Quintile 4</i>	1 462 048,63	1 262 384,76
Kuintil 5 / <i>Quintile 5</i>	2 444 239,62	2366 762,39
Jumlah/Total	1 175 529,25	1 149 183,21

Catatan/Note: Kuintil adalah nilai yang menandai batas interval dari sebaran frekuensi yang berderet dalam lima bagian sebaran yang sama / *Quintile is a value that marks the interval of the frequency distribution in a row in five parts of the same distribution*

Sumber/Source: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) Maret/BPS-Statistics Indonesia, National Socioeconomic Survey March

11

PERDAGANGAN

TRADE

1

EKSPOR

EXPORT

Ekspor mengalami penurunan 79,73% menjadi USD 58.166.105 dibanding tahun lalu

Compared to last year, exports decrease 79,73% become USD 58.166.105

Singapura menjadi negara tujuan ekspor tertinggi mencapai 30,25%

Singapore became the highest export destination with 30,25%



Impor mengalami penurunan 12,07% menjadi USD 1.316.263.741 dibanding tahun lalu

Compared to last year, imports decrease 12,07% become USD 1.316.263.741

2

IMPOR

IMPORT

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang. 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir. 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat. 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i> 2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i> 3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i> 4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i> 5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.</i> |
|---|---|

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh.
 8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan
6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. *Packings/containers to be refilled.*
 - f. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - g. *Bank notes and securities.*
 - h. *Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*

berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor.

9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri.

10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode Harmonized System (HS).

11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

Pada tahun 2019, ekspor Kabupaten Bintan mencapai 58 miliar USD. Ekspor terbesar terjadi pada bulan November yaitu sebesar 12 miliar USD. Jenis barang yang diekspor dengan nilai terbesar adalah kapal laut yaitu sebesar 19 miliar USD, kemudian karet dan berbagai produk karet sebesar 11 miliar USD, dan mesin/peralatan mesin sebesar 10 miliar USD. Negara tujuan ekspor terbesar Kabupaten Bintan adalah Singapura dan Jerman.

Sementara itu, nilai impor pada tahun ini mencapai 1.361 miliar USD. Nilai impor terbesar di Kabupaten Bintan terjadi pada bulan Desember yaitu sebesar 133 miliar USD. Jenis barang terbanyak yang diimpor adalah bahan bakar mineral senilai 1,01 miliar USD.. Impor terbesar Kabupaten Bintan berasal dari negara Singapura senilai 790 juta USD, Amerika Serikat 99 juta USD, dan Tiongkok senilai 84 juta USD.

DESCRIPTION

In 2019, Bintan Regency's exports will reach 58 billion USD. The biggest export occurred in November, amounting to 12 billion USD. The types of goods that are exported with the greatest value are ships which are 19 billion USD, then rubber and various rubber products amounting to 11 billion USD, and machinery / machine tools amounting to 10 billion USD. The biggest export destination countries for Bintan Regency are Singapore and Germany.

Meanwhile, the import value this year reached 1,361 billion USD. The biggest import value in Bintan Regency occurred in December, which amounted to 133 billion USD. The most types of goods imported were mineral fuels worth 1.01 billion USD. The biggest imports of Bintan Regency came from the country of Singapore worth 790 million USD, the United States 99 million USD, and China worth 84 million USD.

Tabel 11.1 Neraca Perdagangan Luar Negeri Melalui Kabupaten
Table **Bintan (000 US\$), 2016–2019**
Balance of Foreign Trade Through Bintan Regency(000 US\$), 2016-2019

Uraian <i>Description</i>	2016	2017	2018	2019⁸
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ekspor/ <i>Export</i>	297.493.144	297.493.144	286,984,674	58,166,105
Impor / <i>Import</i>	1.135.694.160	1.135.694.160	1,496,946,449	1,316,263,741
Neraca Perdagangan / <i>Balance of Trade</i>	-1.804.955,42	-838.201.02	-1,209,961,775	-1,258,097,636

Catatan/Note: ⁸ angka sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan / BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel
Table 11.2**Ekspor dan Impor Melalui Kabupaten Bintan, 2019**
Exports and Imports through the Regency of Bintan, 2019

Bulan Month	Ekspor /Export		Impor / Import	
	Volume (Ton) Volume (Tons)	Nilai (000 US\$) Value (000US\$)	Volume (Ton) Volume (Tons)	Nilai (000 US\$) Value (000US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	273,690,592	7,395,415	217,280,902	106,252,771
Februari/February	2,626,102	1,223,409	125,884,691	72,752,055
Maret/March	13,916,432	10,280,936	169,659,065	109,138,714
April/April	3,191,300	3,046,468	182,082,741	111,172,481
Mei/May	3,205,997	3,973,617	113,965,622	86,454,092
Juni/June	3,088,798	6,164,269	215,205,502	131,744,458
Juli/July	3,071,509	2,280,142	241,891,005	127,785,992
Agustus/August	1,956,535	1,839,799	157,358,363	96,740,487
September/ September	2,086,382	995,510	108,901,210	78,384,802
Oktober/October	710,570	6,711,288	201,793,518	130,120,162
November/ November	21,127,013	12,769,179	207,555,578	132,016,875
Desember/ December	3,090,217	1,486,073	143,647,620	133,700,852
Jumlah/Total	331,761,447	58,166,105	2,085,225,817	1,316,263,741

Catatan/Note: * angka sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan / BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel
Table 11.3

Ekspor Melalui Kabupaten Bintan Menurut Negara Tujuan, 2019
Exports Through Bintan Regency by Destination Country, 2019

Negara Nation	Volume (kg) Volume (kg)	Nilai (US\$) Value (US\$)	Pangsa (%) Percent (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Singapura/Singapore	9,498,185	17,597,696	30.25
Jerman/Germany	27,985,920	14,300,000	24.58
Tiongkok/ China	278,333,942	12,578,128	21.62
Thailand/ Thailand	710,068	6,212,600	10.68
Amerika Serikat / USA	7,255,691	4,060,021	6.98
Jepang / Japan	1,634,348	833,590	1.43
Montenegro / Montenegro	766,080	823,160	1.42
Uni Emirat Arab / Arab Emirates	1,918,235	579,592	1.00
Turki / Turkiye	246,891	303,000	0.52
Italia / Italy	221,760	235,872	0.41
Lainnya / Others	3,190,327	642,446	1.10
Jumlah/Total	331,761,445	58,166,102	100.00

Catatan/Note: * angka sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan / BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel
Table 11.4**Ekspor Menurut Kelompok Komoditas Melalui
Kabupaten Bintan, 2019**
*Exports by Commodity Group through Bintan Regency,
2019*

Komoditas Commodity	Volume (kg) Volume (kg)	Nilai (US\$) Value (US\$)	Pangsa (%) Percent (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Kapal laut/ <i>Ship</i>	31,158,898	19,543,310	33.60
Karet dan barang dari karet/ <i>Rubber and rubber goods</i>	18,658,872	11,549,801	19.86
Mesin/peralatan listrik/ <i>Electrical machinery / equipment</i>	29,426	10,099,826	17.36
Bijih, Kerak dan Abu logam/ <i>Ore, Crust and Metal Ash</i>	271,140,000	6,756,808	11.62
Tembakau/ <i>Tobacco</i>	706,690	6,247,100	10.74
Mesin-mesin/Pesawat <i>Mekanik/ Machinery / Mechanical Aircraft</i>	1,298,569	1,989,068	3.42
Perabot, penerangan rumah/ <i>Furniture, home lighting</i>	2,431,281	1,225,932	2.11
Perangkat Optik/ <i>Optical Devices</i>	3,216	265,713	0.46
Ikan dan Udang/ <i>Fish and Shrimp</i>	4,930,944	213,685	0.37
Kendaraan dan bagiannya/ <i>Vehicles and parts</i>	31,513	72,200	0.12
Lainnya/ <i>Others</i>	1,372,038	202,662	0.35
Jumlah/Total	331,761,447	58,166,105	100

Catatan/Note: * angka sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan / BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel
Table 11.5

**Negara Asla Impor terbesar di Kabupaten Bintan
Menurut Negara Tujuan, 2019**
*The Largest Country of Origin of Imports in the Regency of
Bintan by Destination Country, 2019*

Negara Nation	Volume (kg) Volume (kg)	Nilai (US\$) Value (US\$)	Pangsa (%) Percent (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Singapura/Singapore	1,113,681,776	790,038,080	60.02
Amerika Serikat/USA	232,715,558	99,559,372	7.56
Tiongkok / China	101,814,918	84,522,750	6.42
Uni Emirat Arab / Arab Emirates	185,394,252	82,744,516	6.29
Qatar/ Qatar	138,121,172	64,028,038	4.86
Belgia/ Belgia	60,999,382	31,579,942	2.40
Nigeria/ Nigeria	46,371,640	24,525,810	1.86
Malaysia/ Malaysia	38,855,871	24,195,152	1.84
Angola/ Angola	47,087,325	23,824,574	1.81
Saudi Arabia/ Saudi Arabia	46,853,037	21,308,749	1.62
Lainnya / Others	73,330,886	69,936,758	5.31
Jumlah/Total	2,085,225,815	1,316,263,738	100.00

Catatan/Note: * angka sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan / BPS-Statistics of Bintan Regency

Tabel
Table 11.6**Impor Menurut Kelompok Komoditas Melalui
Kabupaten Bintan, 2019**
**Imports by Commodity Group through Bintan Regency,
2019**

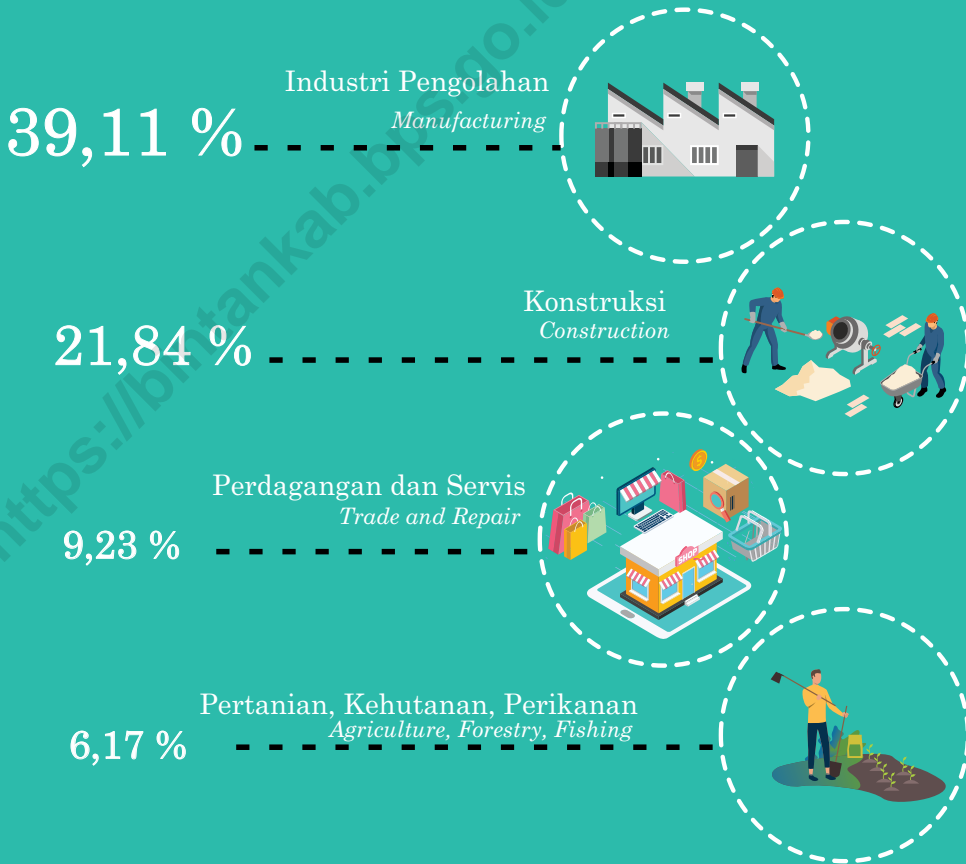
Komoditas Commodity	Volume (kg) Volume (kg)	Nilai (US\$) Value (US\$)	Pangsa (%) Percent (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Bahan bakar mineral/ <i>Mineral fuel</i>	1,930,562,167.00	1,010,788,062.00	76.79
Mesin/peralatan listrik/ <i>Electrical machinery / equipment</i>	1,855,626.00	90,985,474.00	6.91
Mesin-mesin/Pesawat Mekanik/ <i>Machinery / Mechanical Aircraft</i>	8,281,015.00	51,886,808.00	3.94
Benda-benda dari besi dan Baja/ <i>Iron and steel objects</i>	19,432,970.00	32,445,853.00	2.46
Berbagai produk kimia/ <i>Various chemical products</i>	383,839.00	27,928,724.00	2.12
Besi dan baja/ <i>Iron and steel</i>	22,275,036.00	21,294,695.00	1.62
Kapal laut/ <i>ship</i>	30,579,373.00	17,351,330.00	1.32
Benda-benda dari batu, Gips, dan Semen/ <i>Stone, Castings and Cement objects</i>	56,026,673.00	13,786,687.00	1.05
Plastik dan barang dari plastik/ <i>Plastics and plastic goods</i>	1,228,985.00	10,329,575.00	0.78
Perabot, penerangan rumah/ <i>Furniture, home lighting</i>	5,634,636.00	5,843,587.00	0.44
Lainnya/ <i>Others</i>	8,965,497.00	33,622,946.00	2.55
Jumlah/Total	2,085,225,817.00	1,316,263,741.00	100.00

Catatan/Note: * angka sementara

Sumber/Source: BPS Kabupaten Bintan / BPS-Statistics of Bintan Regency

Empat Sektor dengan Laju Pertumbuhan Tertinggi PDRB Atas Dasar harga Konstan 2010 di Kabupaten Bintan, 2019

Four Sectors with the Highest Growth Rate of GRDP at 2010 Constant Market Prices in Bintan, 2019



Industri Pengolahan Merupakan Sektor dengan Laju Pertumbuhan Tertinggi di Bintan
Manufacturing is a sector with the highest growth rate in Bintan

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN) SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB) Salah satu bentuk adaptasi pen-catatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010 Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008.
2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA) SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP) One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*
2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level (provinces/regencies/ municipalities) To compile these statistics, two approaches have been*

1. menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
2. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa

used, i e "production approach" and "expenditure approach" The first approach is to measure value added produced by various kinds of conomic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output In other words, GDP/ GRDP is the sum ofttotal value added producedby all economic industries (activities) and the way ofusing it.

3. GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electri-city and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah Sehingga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga disini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa

4. GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.

5. Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah:

- a) *Scarcity*, yaitu ada kelangkaan/ keterbatasan dalam jumlah;
- b) *Excludable consumption*, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
- c) *Rivalrous competition*, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa.

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/ puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods are:*

- a) *Scarcity, that there is a scarcity/ limited in number;*
- b) *Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price);*
- c) *Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so.*

Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by:

ciri:

a) *Non rivalry*, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut;

b) *Non excludable*, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut.

Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan" Di sebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
8. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar

a) *Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods;*

b) *Non-excludable, i.e when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods.*

Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices Year of 2010 is used as the base year in this publication.

8. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices It is obtained by

harga konstan Di peroleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.

ULASAN

Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Pencapaian pertumbuhan ekonomi yang tinggi disuatu daerah merupakan serangkaian usaha dan kebijakan antara masyarakat dan pemerintah daerah tersebut. Sinergi yang baik antara masyarakat dan pemerintah diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Peningkatan taraf hidup tersebut dapat dicapai melalui beberapa hal antara lain pemerataan distribusi pendapatan masyarakat, memperluas lapangan kerja, meningkatkan hubungan ekonomi regional, dan berupaya mengurangi ketergantungan tinggi terhadap sektor primer. Selain itu upaya peningkatan andil yang lebih baik dari sektor sekunder dan tersier juga terus dilakukan.

Secara umum beberapa indikator ekonomi yang menggunakan dari PDRB adalah:

1. Laju pertumbuhan Ekonomi
2. Tingkat Kemakmuran
3. Tingkat Perubahan Harga
4. Struktur Perekonomian dan perubahannya.

Selain itu, angka pendapatan regional berguna juga sebagai:

1. Dasar pembuatan proyeksi dan perencanaan pembangunan ekonomi pada periode yang akan datang;
2. Alat bantu untuk mengukur pelaksanaan pembangunan.

DESCRIPTION

Gross Regional Domestic Product Growth Achieving high Gross Regional Domestic Product Growth Achieving high economic growth in an area is a series of businesses and policies between the community and the regional government. Good synergy between the community and the government is

expected to improve the standard of living of the people.

The improvement in living standards can be achieved through a number of things including equitable distribution of community income, expanding employment, increasing regional economic relations, and seeking to reduce high dependence on the primary sector. In addition, efforts to increase a better share of the secondary and tertiary sectors are also being carried out.

Generally, some main economic indicator can be used from GDRP to measure economic effort are :

1. *Regional economic growth*
2. *Prosperity rate*
3. *Inflation*
4. *Economic structure and its changing.*

Moreover, regional income data also useful as:

1. *Base data of economic development planning and projection in the future period.*
2. *Supporting instrument to measure development implementation.*

Tabel 12.1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bintan (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bintan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	986,55	1 052,65	1 147,53	1 231,35 x	1 314,97 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 995,12	1 833,19	1 583,20	1 313,73 x	1 240,98 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	6 058,20	6 515,20	7 059,79	7 657,43 x	8 331,31 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	18,64	21,83	23,60	24,01 x	25,05 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,73	9,35	10,44	11,43 x	12,20 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	2 503,21	2 853,20	3 342,70	4 067,02 x	4 652,21 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 314,18	1 479,55	1 629,63	1 798,19 x	1 967,03 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	343,48	378,72	409,42	445,21 x	486,05 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	818,81	863,35	1 026,66	1 164,88 x	1 244,82 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	180,70	193,81	208,69	226,17 x	245,97 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.1

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	236,27	268,59	306,58	321,86 x	340,64 xx
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	166,98	184,52	201,28	216,52 x	229,94 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,14	0,15	0,16	0,17 x	0,17 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	386,33	436,28	485,57	536,71 x	582,19 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	292,99	320,52	348,07	368,23 x	389,73 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	142,17	155,26	167,76	181,28 x	202,20 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	28,60	30,22	31,57	33,65 x	35,58 xx
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	15 481,10	16 596,40	17 982,67	19 597,84 x	21 301,05 xx

Catatan / *Source* : x = sementara / *temporary* , xx=sangat sementara = *very temporary*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bintan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bintan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	734,45	758,67	818,85	838,95 x	865,85 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	1 685,80	1 537,93	1 314,58	1 068,11 x	985,67 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	4 590,67	4 868,47	5 106,84	5 356,76 x	5 590,14 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	16,29	18,70	20,00	19,91 x	20,30 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	7,58	7,59	8,22	8,31 x	8,42 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	1 857,71	2 089,85	2 391,23	2 777,20 x	3 040,00 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1 101,42	1 194,54	1 265,83	1 332,80 x	1 405,95 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	265,11	282,51	299,71	316,71 x	335,45 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	597,56	620,93	695,30	779,86 x	824,90 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	174,62	183,77	194,77	205,39 x	214,18 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.2*

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	204,66	222,18	239,76	248,36 x	261,27 xx
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	136,57	147,75	158,66	167,18 x	175,55 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,12	0,13	0,13	0,14 x	0,14 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	277,04	298,55	321,08	342,13 x	367,24 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	226,73	243,28	255,05	261,89 x	273,20 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	114,34	121,81	129,93	137,20 x	145,73 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	22,72	23,45	24,13	25,23 x	26,13 xx
	Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	12 013,39	12 620,12	13 244,04	13 886,11 x	14 540,09 xx

Catatan / Source : x = sementara /temporary , xx=sangat sementara = very temporary

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.3

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bintan, 2015–2019
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industry in Bintan Regency, 2015–2019

Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,37	6,34	6,38	6,28 x	6,17 xx
B Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	12,89	11,05	8,80	6,70 x	5,83 xx
C Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	39,13	39,26	39,26	39,07 x	39,11 xx
D Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,12	0,13	0,13	0,12 x	0,12 xx
E Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,06	0,06	0,06	0,06 x	0,06 xx
F Konstruksi/ <i>Construction</i>	16,17	17,19	18,59	20,75 x	21,84 xx
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,49	8,92	9,06	9,18 x	9,23 xx
H Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	2,22	2,28	2,28	2,27 x	2,28 xx
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	5,29	5,20	5,71	5,94 x	5,84 xx
J Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	1,17	1,17	1,16	1,15 x	1,16 xx
K Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,53	1,62	1,71	1,64 x	1,60 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.3

Lapangan Usaha/Industry		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	1,08	1,11	1,12	1,11 x	1,08 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,00	0,00	0,00	0,00 x	0,00 xx
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	2,50	2,63	2,70	2,74 x	2,73 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	1,89	1,93	1,94	1,88 x	1,83 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	0,92	0,94	0,93	0,93 x	0,95 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	0,19	0,18	0,18	0,17 x	0,17 xx
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		100,00	100,00	100,00	100,00 x	100,00 xx

Catatan / *Source* : x = sementara / *temporary* , xx=sangat sementara = *very temporary*

Sumber/*Source*: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.4**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Bintan (persen), 2016–2019**
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Industry in Bintan Regency (percent), 2016–2019

	Lapangan Usaha/Industry	2015	2016	2017	2018	2019
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	6,47	3,30	7,93	2,46 x	3,21 xx
B	Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	-4,61	-8,77	-14,52	-18,75 x	-7,72 xx
C	Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	5,67	6,05	4,90	4,89 x	4,36 xx
D	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	3,81	14,77	6,93	-0,43 x	1,96 xx
E	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	6,76	0,24	8,23	1,11 x	1,36 xx
F	Konstruksi/ <i>Construction</i>	8,46	12,50	14,42	16,14 x	9,46 xx
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	8,57	8,46	5,97	5,29 x	5,49 xx
H	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	9,36	6,56	6,09	5,67 x	5,92 xx
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	9,06	3,91	11,98	12,16 x	5,78 xx
J	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	5,17	5,24	5,99	5,45 x	4,28 xx
K	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	8,31	8,56	7,91	3,59 x	5,20 xx
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	7,02	8,18	7,38	5,37 x	5,01 xx
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	3,81	4,64	3,75	1,22 x	1,82 xx

Lanjutan Tabel/*Continued Table* 12.4

Lapangan Usaha/ <i>Industry</i>		2015	2016	2017	2018	2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	7,63	7,76	7,55	6,56 x	7,34 xx
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	6,55	7,30	4,84	2,68 x	4,32 xx
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,23	6,53	6,66	5,59 x	6,22 xx
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	3,87	3,24	2,89	4,57 x	3,56 xx
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>		5,16	5,05	4,94	4,85 x	4,71 xx

Catatan / *Source* : x = sementara / *temporary* , xx = sangat sementara = *very temporary*

Sumber/*Source* : BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/*BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources*

Tabel
Table 12.5

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten Bintan (miliar rupiah), 2015–2019
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Type of Expenditure in Bintan Regency (billion rupiahs), 2015–2019

Jenis Pengeluaran Type of Expenditure	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	6 887,471	7 716,373	8 647,360	9 785,440	10 851,387
Pengeluaran Konsumsi LNPRT <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	18,182	19,882	21,722	23,643	26,227
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	1 216,140	1 403,432	1 582,065	1 686,786	1 900,367
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	7 819,075	8 745,987	9 696,956	10 955,918	12 427,347
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	30,630	22,655	13,712	19,488	55,168
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	10 780,485	11 523,639	12 538,642	13 899,807	14 452,922
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	11 270,886	12 835,574	14 517,794	16 773,243	18 412,374
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	15 481,098	16 596,398	17 982,664	19 597,841	21 301,045

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

Tabel
Table 12.6**Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Jenis Pengeluaran di Kabupaten/Kota Bintan (miliar rupiah), 2015–2019**
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Type of Expenditure in Bintan Regency/ Municipality (billion rupiahs), 2015–2019

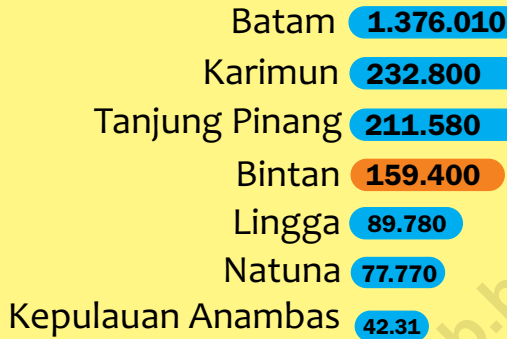
Jenis Pengeluaran <i>Type of Expenditure</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga <i>Household Consumption Expenditure</i>	5 601,157	5 925,905	6 297,813	6,695,149	7,067,952
Pengeluaran Konsumsi LNPR <i>NPISH Consumption Expenditure</i>	14,634	14,982	15,883	16,815	18,039
Pengeluaran Konsumsi Pemerintah <i>Government Consumption Expenditure</i>	860,063	923,683	981,148	1,046,841	1,146,882
Pembentukan Modal Tetap Bruto <i>Gross Fixed Capital Formation</i>	5 696,772	6 037,672	6 389,573	6,892,300	7,417,039
Perubahan Inventori <i>Changes in Inventories</i>	32,601	22,610	14,190	19,053	50,586
Ekspor Barang dan Jasa/ <i>Exports of Goods and Services</i>	6 692,145	7 108,256	7 574,628	7,941,571	8,370,874
Dikurangi: Impor Barang dan Jasa <i>Less: Import of Goods and Services</i>	6 883,982	7 412,989	8 029,197	8,725,625	9,531,279
Produk Domestik Regional Bruto/Gross Regional Domestic Product	12 013,390	12 620,120	13 244,040	13 886,107	14 540,094

Sumber/Source: BPS, berbagai sensus, survei dan sumber lain/BPS-Statistics Indonesia, various census, survey, and other sources

13

PERBANDINGAN ANTAR KAB/KOTA

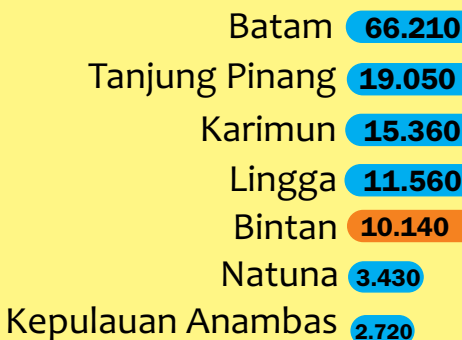
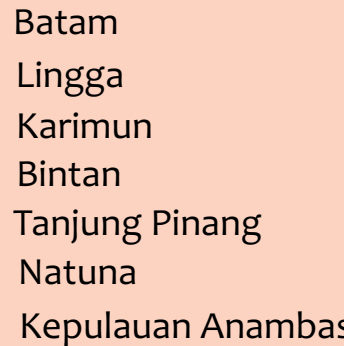
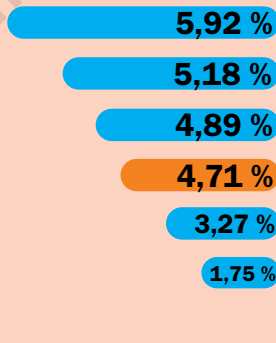
COMPARISONS BETWEEN REGENCY/CITY



Jumlah Penduduk



Laju Pertumbuhan
Penduduk



Jumlah Penduduk Miskin



PENJELASAN TEKNIS

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.
2. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan.
3. Pertumbuhan ekonomi menggambarkan secara makro mengenai hasil pembangunan ekonomi yang oleh stakeholders baik itu pemerintah, swasta, maupun masyarakat unruk kehidupan yang lebih baik.
4. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil dari pembangunan seperti pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya.

TECHNICAL NOTES

1. *Population are all residensts who live in the geographical area of the Republic of Indonesia for 6 months or longer, and those who live less than six months but intended to stay.*
2. *To measure poverty, bps uses the concept of ability to meet basic needs. With this approach, poverty is seen as an economic inability to meet the basic needs of food and nonfood as measured by the expenditure side. So the poor are the people who have an average monthly per capita.*
3. *Economic growth is a macro picture of the outcome of fthe economic developeanty process undertaken by stakeholders, whether by the government, business community also people towards a better state.*
4. *Human development index (HDI) explains how people can access development goals in income, health, education, and etc.*

ULASAN

Pada tahun 2019, jumlah penduduk pertengahan tahun Provinsi Kepulauan Riau mencapai 2.189.653 jiwa. Kabupaten Bintan merupakan kabupaten dengan penduduk terbanyak keempat dengan jumlah penduduk sebanyak 159,40 ribu jiwa. Provinsi Kepulauan Riau mengalami pertumbuhan ekonomi yang fluktuatif dai tahun 2015. Berbeda halnya dengan Kabupaten Blntan. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Bintan cenderung mengalami perlambatan dari tahun 2015 hingga 2019.

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Bintan tahun 2019 sebesar 10.140 orang. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun 2018. Penurunan jumlah penduduk miskin juga terjadi di Provinsi Kepulauan Riau dan seluruh kabupaten di Provinsi Kepulauan Riau.

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan tren yang meningkat kurun waktu 2015-2019. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan di masing-masing kabupaten / kota. IPM tertinggi berada di Kota Batam sebesar 81,09 dan terendah di Kabupaten Lingga sebesar 64,98. Kabupaten Bintan berada di peringkat ketiga dengan nilai 73,98.

DESCRIPTION

In 2019, the mid-year population of the Archipelago Province Riau reached 2,189,653 inhabitants. Bintan Regency is the fourth most populous district with a population of 159.40 thousand people. Riau Islands Province experienced a fluctuating economic growth in 2015. Different from the Blntan Regency. The economic growth rate of Bintan Regency tends to slow down from 2015 to 2019.

The number of poor people in Bintan Regency in 2019 was 10,140 people. This number has decreased compared to 2018. Declines in the number of poor people also occur in Riau Islands Province and all districts in Riau Islands Province.

The Human Development Index (HDI) of the Riau Islands Province shows an increasing trend in the 2015-2019 period. This increase is in line with the increase in each district / city. The highest HDI was in Batam City at 81.09 and the lowest in Lingga Regency at 64.98. Bintan Regency is ranked third with a value of 73.98.

Tabel
Table 13.1**Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2015–2019**
**Population by Regency/Municipality in Kepulauan Riau
Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/ Regency</i>					
Karimun	225,30	227,28	229,19	231,15	232,80
Bintan	153,02	154,58	1566,31	157,93	159,40
Natuna	74,52	75,28	76,19	76,97	77,77
Lingga	88,59	88,97	89,33	89,50	89,78
Kepulauan Anambas	40,41	40,92	41,41	41,93	42,31
<i>Kota/ Municipality</i>					
Batam	1 188,99	1 236,40	1 283,20	1 329,77	1 376,01
Tanjungpinang	202,22	204,74	207,06	209,28	211,58
Kepulauan Riau	1 973,04	2 028,17	2 082,69	2 136,52	2 189,65

Sumber/Source: BPS, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035/ BPS-Statistics Indonesia, Indonesia Population Projection 2010--2035

Tabel
Table 13.2**Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2015–2019**
Rate of Growth of Gross Regional Domestic Products at Constant 2010 Prices by Regency/Municipality in Kepulauan Riau Province (percent), 2015–2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Karimun	6,54	6,17	5,29	5,05	4,89
Bintan	5,16	5,05	4,94	4,85	4,71
Natuna	3,90	3,00	0,87	2,53	1,75
Lingga	2,38	4,09	6,08	4,00	5,18
Kepulauan Anambas	3,03	2,90	-0,10	-8,21	-0,13
<i>Kota/Municipality</i>					
Batam	6,87	5,43	2,61	4,96	5,92
Tanjungpinang	5,70	5,01	2,63	3,21	3,27
Kepulauan Riau	6,02	4,98	1,98	4,58	4,89

Sumber/Source: BPS Provinsi Kepulauan Riau / BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel
Table 13.3**Jumlah Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di
Provinsi Kepulauan Riau (ribu), 2015–2019**
**Number of Poor Population by Regency/Municipality in
Kepulauan Riau Province (thousand), 2015–2019**

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/Regency</i>					
Karimun	14,82	15,35	16,94	15,93	15,36
Bintan	9,25	9,91	9,37	10,42	10,14
Natuna	3,23	3,25	3,53	3,59	3,43
Lingga	13,22	12,76	12,35	12,13	11,56
Kepulauan Anambas	2,65	2,74	2,84	2,89	2,72
<i>Kota/ Municipality</i>					
Batam	59,94	57,34	61,16	67,41	66,21
Tanjungpinang	19,30	19,06	19,19	19,29	19,05
Kepulauan Riau	122,40	120,41	125,37	131,68	128,46

Sumber/Source: BPS Provinsi Kepulauan Riau / BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province

Tabel
Table 13.4

**Indeks Pembangunan Manusia Menurut Kabupaten/
Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2015–2019**
*Human Development Index by Regency/Municipality in
Kepulauan Riau Province, 2015–2019*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<i>Kabupaten/ Regency</i>					
Karimun	69,21	69,84	70,26	70,56	71,10
Bintan	71,92	72,38	72,91	73,41	73,98
Natuna	70,87	71,23	71,52	72,10	72,63
Lingga	61,28	62,44	63,45	64,06	64,98
Kepulauan Anambas	65,86	66,30	67,07	67,53	68,48
<i>Kota/ Municipality</i>					
Batam	79,34	79,79	80,26	80,54	81,09
Tanjungpinang	77,57	77,77	78,00	78,33	78,73
Kepulauan Riau	73,75	73,99	74,45	74,84	75,48

Sumber/Source: BPS Provinsi Kepulauan Riau / BPS-Statistics of Kepulauan Riau Province



Sensus
Penduduk
2020

#MencatatIndonesia

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BINTAN**
BPS-Statistics of Bintan Regency

Jalan Tata Bumi, Ceruk Ijuk
Kecamatan Toapaya,
Kabupaten Bintan, Telp. (0771) 3300700
Homepage: <http://bintankab.bps.go.id> E-mail: bps2102@bps.go.id

ISSN 0240-6045



9 770240 604704